

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI
WORD WALL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PEMAHAMAN SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR.**

**DEVELOPMENT OF ANDROID-BASED “WORD WALL ” LEARNING
MEDIA TO IMPROVE READING COMPHERENSION SKILLS OF SIXTH-
GRADE ELEMENTARY STUDENTS**



NIM: 105061104723

PROGRAM PASCASARJANA

MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2025

TESIS

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI WORD
WALL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR.

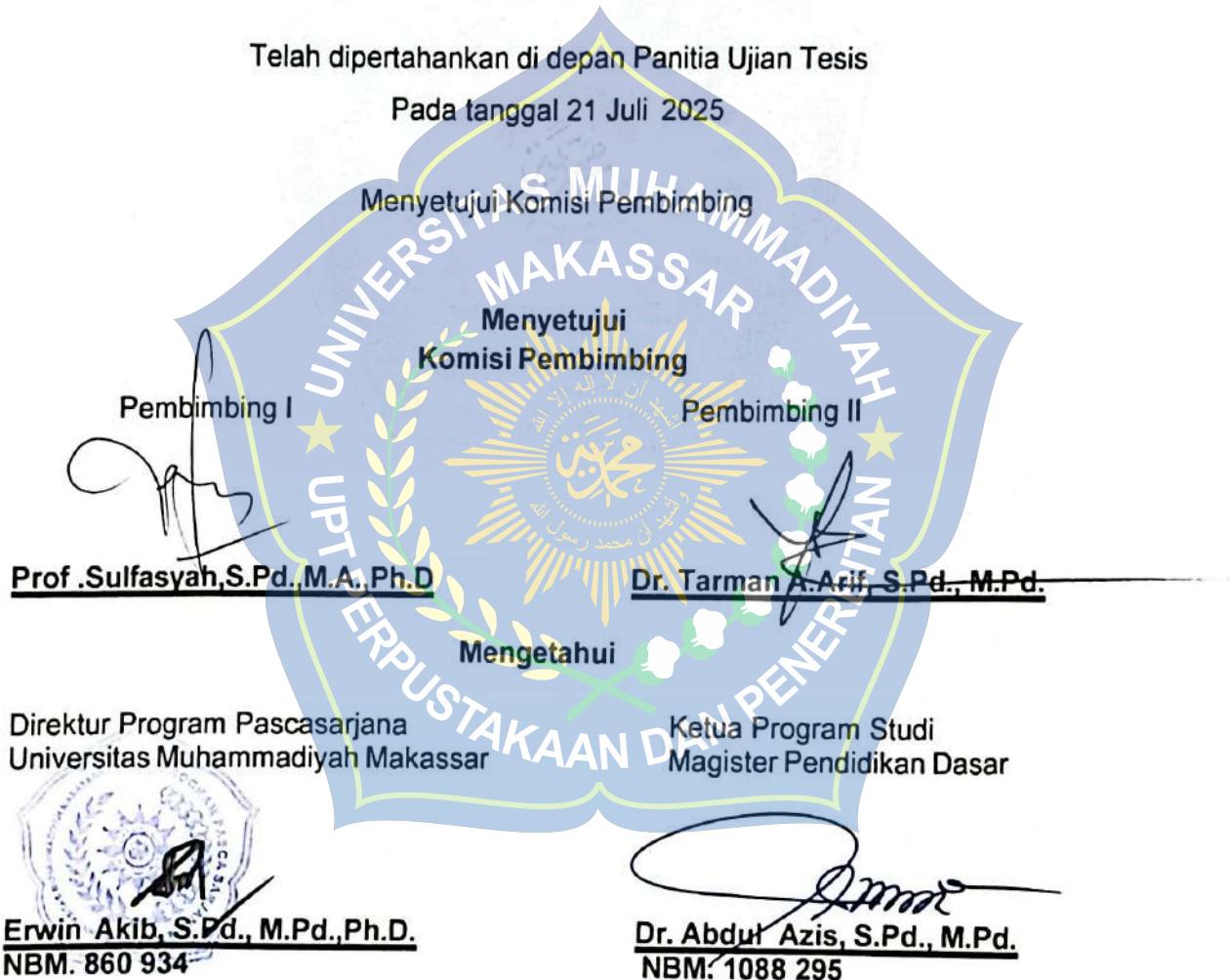
Yang Disusun dan Diajukan oleh

FITRIANTI

Nomor Induk Mahasiswa: 105061104723

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis

Pada tanggal 21 Juli 2025



HALAMAN PENERIMAAN PENGUJI

Judul Tesis : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Word Wall Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar

Nama Mahasiswa : FITRIANTI

NIM : 105061104723

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Telah diuji dan dipertahankan di depan panitia penguji tesis pada tanggal 21 Juli 2025 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Dasar (M.Pd.) pada program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd.,Ph.D.
(Pimpinan / Penguji)

Prof .Sulfasyah,S.Pd.,M.A.,Ph.D
(Pembimbing I / Penguji)

Dr. Tarman A.Arif, S.Pd., M.Pd.
(Pembimbing II / Penguji)

Dr. Andi Paida, S.Pd., M.Pd.
(Penguji)

Dr. Ratnawati, S.Pd., M.Pd.
(Penguji)

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitrianti

Nim : 105061104723

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis dengan judul *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Word Wall' untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI Sekolah Dasar* yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 21 Juli 2025

Penulis



Fitrianti



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitrianti

Nim : 105061104723

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Fakultas : Pascasarjana

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal hingga selesai penyusunan tesis ini, saya akan menyusun sendiri tesis saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun tesis, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan tesis.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan

Fitrianti
105061104723

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Q. S.Ai-Insyirah Ayat 5.

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan.”

“Man jadda wajada ,wa man shabara zhofiro.”

“Barang siapa bersungguh sungguh,pasti akan berhasil”.



ABSTRAK

Fitrianti, 2025. Pengembangan Media Pembelajaran *Word Wall*' Berbasis Android Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar. Dibimbing oleh **Sulfasyah dan Tarman A.Arif.**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran *Word Wall* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan membaca pemahaman siswa kelas VI Sekolah Dasar. Model pengembangan yang digunakan mengacu pada model 4D oleh S. Thiagaranya, Dorothy S. Sammel, dan Melyn I. Sammel meliputi define, design, develop, dan disseminate. Instrumen yang digunakan adalah lembar validasi ahli media dan ahli materi, angket respon guru dan siswa, tes membaca pemahaman, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu Pertama, kevalidan media pembelajaran *Word Wall* berdasarkan ahli materi yaitu 95,6%, sedangkan ahli media yaitu 94,5% termasuk kategori sangat valid. Kedua, kepraktisan media pembelajaran *Word Wall* berdasarkan angket respon guru dan siswa memperoleh nilai persentase masing-masing 100% kategori sangat praktis. Ketiga, keefektifan media pembelajaran *Word Wall* pada membaca pemahaman menggunakan paired sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 atau nilai $sig < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen antar sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Word Wall*'. Dengan demikian, temuan ini menegaskan bahwa media pembelajaran *Word Wall*' dapat menjadi alternatif efektif dalam meningkatkan membaca pemahaman siswa.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran Word Wall', Membaca Pemahaman*

ABSTRACT

Fitrianti, 2025. Development of Android-Based "Word Wall" Learning Media to Improve Reading Comprehension Skills of Sixth-Grade Elementary Students. Supervised by Sulfasyah and Tarman A. Arif.

This study was development research aimed at producing "Word Wall" learning media for Indonesian language subjects to improve the reading comprehension skills of sixth-grade students at SDN 7 Pulau Karanrang. The development model employed was the 4D model by S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, and Melyn I. Semmel, which included the stages of define, design, develop, and disseminate. The instruments used in this research include media expert and material expert validation sheets, teacher and student response questionnaires, reading comprehension tests, and documentation. The findings of the study are as follows: first, the validity of the "Word Wall" learning media, as assessed by the material expert, reached 95.6%, while the media expert scored it was 94.5%, both categorized as *very valid*. Second, the practicality of the media based on teacher and student responses yielded 100% each, categorized as *very practical*. Third, the effectiveness of the "Word Wall" learning media in reading comprehension was tested using a paired sample t-test, which resulted in a significance value of 0.000 or $p < 0.05$, indicating a significant difference in reading comprehension skills between the control and experimental classes before and after using the media. Thus, the findings confirm that the "Word Wall" learning media can serve as an effective alternative in enhancing students' reading comprehension skills.

Keywords: Word Wall Learning Media, Reading Comprehension



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Serta salam dan shalawat peneliti senantiasa haturkan kepada baginda Nabi besar Muhammad Saw dan para sahabatnya yang telah memberi petunjuk dan cahaya bagi umat manusia. Adapun judul tesis yang diangkat dan dikembangkan dalam penelitian ini adalah “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Word Wall*’ Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar”.

Peneliti menyadari bahwa Tesis ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti menyampaikan terimakasih kepada Ayahanda Almarhum Abd.Barti Ibrahim dan Ibunda Surani, selaku orang tua penulis. Ucapan terima kasih kepada Suami Tercinta Dhanial Busri yang selalu memberikan motivasi, semangat moral dan material dalam melanjutkan pendidikan.Ucapan terima kasih juga kepada Prof. Dr. Sulfasyah,S.Pd, M.A.,Ph.D selaku Pembimbing I dan Dr. Tarman A, Arif, S.Pd., M.Pd Pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan tesis. Peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr.Ir.H.Abdul Rakhim Nanda,S.T.,M.T.,IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberi ruang bagi peneliti untuk melaksanakan dan menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd.,Ph.D., selaku Direktur Program Pasca sarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan layanan akademik, administrasi, dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi.
3. Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd Ketua Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, yang dengan sabar memberikan dukungan, arahan memotivasi serta memberi semangat kepada peneliti selama menempuh pendidikan di Program Pascasarjana Pendidikan Dasar.
4. Dr.Idawati,S.Pd.,M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik yang dengan sabar memberikan dukungan, arahan memotivasi serta memberi semangat kepada peneliti selama menempuh pendidikan di Program Pascasarjana Pendidikan Dasar
5. Prof. Dr. Munira, M.Pd. Validator 1 dan Dr. Haslinda sebagai validator 2 yang telah memberikan masukan dan arahan terhadap media pembelaaran yang telah dikembangkan beserta instrumen penelitian yang telah digunakan oleh peneliti dilapangan.
6. Bapak dan ibu dosen jurusan Pendidikan Dasar Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmu yang berharga selama proses perkuliahan.
7. Kepala sekolah SDN 7 Pulau Karanrang yang telah menerima dan memberi masukan serta bantuan kepada peneliti selama melaksanakan penelitian.
8. Seluruh teman teman sejawat dan seperjuangan di Lingkungan SDN 7 Pulau Karanrang yang membantu dan memotivasi dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan Pascasarjana Pendidikan Dasar angkatan 2023 yang selalu memberikan informasi kepada peneliti terkhusus keluargaku kelas Literasi Dikdas 2023 yang telah menemani dan membantu dalam menyelesaikan segala hal dan memberikan dukungan moril maupun materil.

10. Semua pihak yang telah membantu penulis yang selalu membantu dan menemani peneliti dalam menyelesaikan penyusunan hasil penelitian ini dan teman- teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini terdapat keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati peneliti berharap kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak yang bersifat membangun untuk kemudian menjadi bahan perbaikan karya tesis ini. Semoga hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi guru, bagi pembaca dan bagi peneliti selanjutnya, demi tercapainya tujuan dan cita-cita negara serta kemajuan pendidikan.

Aamiin Allahumma Aamiin



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
PERJANJIAN.....	iv
MOTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Asumsi dan keterbatasan penelitian dan pengembangan.....	10
G. Definisi Istilah/operasional.....	12
BAB II	
KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Teoritis.....	14
B. Penelitian Relevan.....	45
C. Kerangka Pikir.....	53

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN.....	57
-----------------------------------	-----------

A. Model Penelitiandan Pengembangan.....	57
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....	58
C. Uji Coba Produk.....	65
1. Desain Uji Coba.....	65
2. Uji Coba Produk.....	66
3. Subjek Uji Coba.....	66
4. Jenis Data.....	66
5. Instrumen Pengumpulan Data.....	67
6. Teknik Analisis Data.....	72

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN	79
-----------------------------------	-----------

A. Hasil Penelitian.....	79
B. Pembahasan	113

BAB V

PENUTUP.....	120
---------------------	------------

A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi.....	120
B. Saran Pemenafaatan Produk,Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut.....	123

DAFTAR PUSTAKA.....	123
----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Media.....	68
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Intrumen Penilaian Materi.....	69
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Respon Guru.....	70
Tabel 3.4 Kisi- Kisi Respon Siswa.....	70
Tabel3.5Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman siswa.	71
Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Interprestasi.....	73
Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Media Word Wall.....	74
Tabel 4.1 Konversi Kelayakan Oleh Ahli Media.....	85
Tabel 4.2 Hasil Skor Penilaian Ahli Media.....	86
Tabel 4.3 Konversi Kelayakan Oleh Ahli Materi.....	88
Tabel 4.4 Hasil Skor Penilaian Ahli Media.....	89
Tabel 4.5 Nilai <i>Percentage of Agreement (PA)</i> media pembelajaran <i>Word Wall'</i>	90
Tabel 4.6 Nilai Percentage of Agreement (PA) Materi dari Media Pembelajaran <i>Word Wall'</i>	91
Tabel 4.7 Nilai <i>Percentage of Agreement (PA)</i> Seluruh Instrumen.....	91
Tabel 4.8 Hasil Revisi Media Pembelajaran <i>Word Wall</i> berdasarkan saran dan komentar dari validator.....	92
Tabel 4.9 Konversi Skor Total Respon Guru Pada Uji Lapangan Terbatas.....	94

Tabel 4.10 Data Angket Respon Guru pada Uji Coba Lapangan Terbatas.....	95
Tabel 4.11 Konversi Skor Total Angket Respon Siswa Pada Uji Coba Lapangan Terbatas.....	96
Tabel 4.12 Data Angket Respon Siswa pada Uji Coba Lapangan Terbatas.....	97
Tabel 4.13 Konversi Skor Total Respon Guru Pada Uji Lapangan Operasional.....	99
Tabel 4.14 Data Angket Respon Guru pada Uji Coba Lapangan Operasional.....	100
Tabel 4.15 Konversi Skor Total Angket Respon Siswa Pada Uji Coba Lapangan Terbatas.....	102
Tabel 4.16 Data Angket Respon Siswa pada Uji Coba Lapangan Terbatas.....	102
Tabel 4.17 Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman.....	104
Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas Membaca Pemahaman siswa.....	108
Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas Membaca Pemahaman Siswa.....	109
Tabel 4.20 Hasil Independent Sample T-test Keterampilan Membaca Pemahaman.....	110
Tabel 4.21 Hasil Independent Paired Sample T-test Keterampilan Membaca Pemahaman.....	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mendaftar atau Login Akun Word Wall.....	34
Gambar 2.2 Memilih Template, Buat Aktivitas.....	35
Gambar 2.3 Mengedit pertanyaan , jawaban , gambar, atau audio.....	36
Gambar 2.4 Mendesain Cover Game Word Wall.....	36
Gambar 2.5 Membagikan link game.....	37
Gambar 2.6 Kerangka Pikir Penelitian.....	53
Gambar 3.1 Model Pengembangan Four-D.....	55
Gambar 4.1 Flowchart Media Pembelajaran Word Wall.....	83
Gambar 4.2 Grafik Perbandingan Respon Guru Setelah Uji Coba Lapangan Operasional.....	101
Gambar 4.3 Grafik Perbandingan Respon Siswa Setelah Uji Coba Lapangan Operasional.....	103
Gambar 4.4 Grafik Skor Rata-Rata Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Uji Coba Operasional.....	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Teks	Halaman
Lampiran A	Persuratan	125
Lampiran B	Instrumen Penelitian	129
Lampiran C	Rpp Pembelajaran	180
Lampiran D	Produk Media Pembelajaran	206
Lampiran E	Analisis Data	211
Lampiran F	Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	224
Lampiran G	Surat Keterangan Bebas Plagiasi dan Hasil Scan Plagiasi Perbab	229



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran dilaksanakan terintegrasi dengan penguasaan teknologi, kecakapan pengetahuan dan pendidikan karakter, serta kemampuan literasi. Kemampuan literasi identik dengan keterampilan berbahasa yang mencakup beberapa aspek, yakni menyimak, menulis, berbicara, dan membaca.

Pengembangan keterampilan membaca pada siswa sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam, seperti yang terdapat dalam beberapa hadits yang menekankan pentingnya ilmu dan pembelajaran. Salah satu hadits yang relevan adalah hadits Rasulullah Muhammad Saw:

"Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim." (HR. Ibnu Majah).

Hadits ini menggaris bawahi kewajiban umat Muslim untuk mencari ilmu, yang mencakup pembelajaran melalui membaca. Pengembangan keterampilan membaca merupakan salah satu cara utama untuk mengejar ilmu. Sebagian besar sumber pengetahuan dan ajaran Islam dapat diakses melalui bacaan, termasuk Al-Qur'an dan

hadits-hadits lainnya. Dapat dilihat pada kutipan ayat suci Al-Quran di Q.S.AL-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ إِقْرَأْ وَرَبِّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلِمَ بِالْقَلْمَنْ ٤ عَلِمَ الْإِنْسَانَ ٥ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahan

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan
2. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah! Tuhanmu Yang Maha Mulia,
4. yang mengajar (manusia) dengan pena.
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Kegiatan membaca dalam upaya mentransfer ilmu pengetahuan pada kegiatan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar dan mengajar serta kehidupan sehari-hari (Islamiyah et al., 2023). Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa mendapatkan pemahaman tentang isi yang terdapat dalam teks tertulis (Mustamiroh and Octaviani 2022). Sehingga membaca pemahaman diartikan sebagai proses memahami isi suatu teks yang merupakan representasi dari pemikiran, ide, gagasan, dan pandangan yang dimiliki oleh penulis (Alpian and Yatri 2022). Penelitian menggunakan lambang-lambang bahasa, seperti huruf, kata, kalimat, dan paragraf, yang mengandung makna dan maksud (Pratama 2022). Pembelajaran yang sesungguhnya adalah proses yang dinamis dan berkelanjutan. Ini bukan hanya tentang menghafal fakta, tetapi juga

tentang mengembangkan kemampuan berpikir, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi dunia yang selalu berubah.

Ketika pembaca berhasil memahami lambang-lambang ini, mereka akan menangkap makna yang terkandung di dalamnya. Sebaliknya, jika pembaca tidak memahami lambang-lambang yang mereka baca, maka makna yang tersirat dalam teks tersebut tidak akan bisa dipahami oleh pembaca(Alpian and Yatri 2022). Sementara itu, PISA atau Programme for International Student Assessment sebuah studi internasional yang menilai kualitas sistem Pendidikan dengan mengukur hasil belajar yang esensial untuk berhasil di Abad ke-21 menyatakan hasil PISA pada tahun 2022 ini terkait literasi membaca, menunjukkan peringkat Indonesia yang naik 5 posisi dibandingkan tahun 2018. Kendati demikian, score yang didapatkan menunjukkan penurunan dan Indonesia masih menduduki 11 peringkat terbawah dari 81 Negara yang didata.

Sehingga perlu adanya dorongan melalui pemanfaatan teknologi digital dan internet dalam proses pembelajaran telah menjadi budaya baru di era abad ini yang sangat berpengaruh terhadap pola belajar siswa(Amalia & Wirawati, 2023).

Dengan demikian, memerlukan pemahaman yang penting dalam membaca. Berhubungan dengan kemampuan ini sering kali siswa kesulitan jika diminta menuliskan kembali bacaan yang sudah dibacanya dengan bahasanya sendiri. Untuk menemukan ide pokok atau pokok

pikiran sebuah paragraf dalam bacaan juga masih banyak siswa yang kesulitan. Sesuai dengan teori bahasa yang digunakan oleh peneliti yaitu teori bahasa dalam membaca pemahaman bukan hanya melihat kata kata diatas kertas saja tetapi melibatkan proses kompleks seperti pemahaman kata, pemahaman kalimat, pemahaman teks, inferensi dan pemahaman konteks. Peneliti juga menerapkan dalam membaca pemahaman ini melalui taksonomi dapat membantu siswa memahami suatu bacaan yang meliputi pemahaman ide pokok paragraf informasi penting dalam bacaan serta mampu mengolah isi bacaan dengan bahasasnya sendiri. Dengan memahami pokok pikiran setiap paragraf akan sangat membantu untuk mendapatkan informasi penting pada sebuah bacaan. Keterampilan membaca pemahaman yang memerlukan bantuan media teknologi yang mendukung siswa dapat menyerap informasi-informasi pokok yang terdapat dalam bacaan secara utuh.

Banyaknya siswa yang belum memahami bacaan yang telah dibaca sehingga berdampak pada keterampilan membaca pemahaman yang rendah, dapat dilihat pada saat siswa diminta untuk menceritakan kembali dan mengungkapkan perasaan setelah membaca bacaan. Di sisi lain, guru juga telah menggunakan media pembelajaran visual berupa gambar, koran, dan poster untuk mencoba menarik siswa dalam kegiatan membaca. Diharapkan dengan menggunakan media *Word Wall* dapat dijadikan salah satu solusi bagi guru kelas VI untuk memperdalam pemahaman siswa dalam memahami bacaan yang di

bacanya. Media yang menarik dan menyenangkan akan membuat siswa bersemangat dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan teori yang konstruktivisme yang digunakan oleh peneliti untuk membangun atau mengkonstruksi pengetahuan siswa melalui pengalaman sendiri melalui eksplorasi pembelajaran yang di berikan oleh guru.

Perasaan gembira menjadikan pembelajaran bermakna dan berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajarinya. Untuk mencapai tujuan tersebut, dapat dikembangkan media pembelajaran berupa *Word Wall*. Dalam dalam media *Word Wall* ini menggunakan teori kognitif ini menumbuhkan aspek *kognitif* siswa seperti penyajian informasi secara terstruktur penggunaan metode *visualisasi* dan pemberian umpan balik membantu proses pmembaca pemahaman siswa.

Berdasarkan adanya masalah-masalah yang muncul dan adanya sarana-sarana yang berpotensi untuk memecahkan masalah dan teori teori yang mendukung maka peneliti berupaya memiliki gagasan karya berupa aplikasi *Word Wall* yang memiliki konten yang mengandung substansi materi untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui media pembelajaran berbasis *Word Wall* kelas VI Sekolah Dasar. *Word Wall* merupakan aplikasi yang bisa dijadikan sebagai media belajar, sumber belajar, serta alat penilaian bagi guru dan peserta didik. *Word Wall* juga menyediakan beberapa contoh hasil kreasi guru yang dapat membantu pengguna baru dalam berkreasi.

Media pembelajaran ini juga dapat diartikan website aplikasi yang digunakan untuk membuat game berbasis kuis yang menyenangkan. Selain itu, wordwall juga dapat digunakan untuk merancang serta mereview penilaian dalam pembelajaran (Setyorini et al., 2024). Adapun fitur yang peneliti gunakan dalam penyajian materi dan instrument tes pada media berbasis aplikasi *Word Wall* ini adalah lebih menekankan pada fitur *Quis* untuk dapat membantu pencapaian pengembangan siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca pemahaman di Sekolah Dasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, permasalahan yang melandasi penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana karakteristik pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi *Word Wall* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas VI sekolah dasar?
2. Bagaimana kevalidan pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi *Word Wall* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI Sekolah Dasar?
3. Bagaimana kepraktisan pengembangan media berbasis aplikasi *Word Wall* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VI Sekolah Dasar?

4. Bagaimana keefektifan pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi *Word Wall* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VI sekolah dasar?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian dan pengembangan ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan karakteristik pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi *Word Wall* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas VI sekolah dasar.
2. Untuk mendeskripsikan kevalidan pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi *Word Wall* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI Sekolah Dasar.
3. Untuk mendeskripsikan kepraktisan pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi *Word Wall* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VI Sekolah Dasar.
4. Untuk mendeskripsikan tingkat keefektifan pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi *Word Wall* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VI sekolah dasar.

D. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *Word Wall* dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk media yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VI Sekolah Dasar.
2. Media pembelajaran *Wordwall* dipilih karena memiliki banyak kelebihan di antaranya adalah banyak jenis permainan yang bisa digunakan seperti kuis (*quis*), teka-teki silang (*crossword*), mencari padanan (*find the match*), roda acak (*random wheels*), benar atau salah (*true or false*) dan lain sebagainya dan siswa dapat memainkannya secara individu maupun kelompok. yang dilengkapi dengan tampilan visual, efek suara, dan animasi yang menarik.
3. Produk *Word Wall* dikembangkan sesuai tujuan media, materi belajar, game , evaluasi, dan tugas pembelajaran siswa. *Word Wall* dikembangkan sesuai dengan karakteristik anak yang masih dalam tahap bermain. Permainan dalam *Word Wall* memiliki beberapa tingkatan level.
4. *Word Wall* dapat di akses melalui HP , Laptop sehingga memudahkan siswa dalam mengaksesnya.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak informasi tentang cara mengembangkan media pembelajaran, memberikan banyak informasi tentang penelitian pengembangan media menggunakan *Word Wall* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, serta diharapkan dapat memberikan sumbangan

pemikiran, strategi pembelajaran, menimbulkan pemahaman, membentuk kemampuan dimiliki siswa, dan menambah pengetahuan tentang pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis, diharapkan beberapa manfaat dari hasil penelitian ini:

1) Bagi peneliti,

a. Sebagai tambahan ilmu wawasan pengetahuan tentang mengembangkan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Word Wall untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

b. Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan sebagai bekal menjadi pendidik berkompeten, dan bisa membantu guru dalam menyiapkan sumber bahan ajar efektif, kreatif, dan menyenangkan.

2) Bagi pendidik,

a. Diharapkan dapat membantu guru sebagai media dalam menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari. Dan sebagai sumber inspirasi mengembangkan metode pembelajaran mereka.

b. Diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.

3) Bagi peserta didik,

- a. Media *Word Wall* dapat digunakan sebagai media pembelajaran menyenangkan, meningkatkan membaca pemahaman siswa.
 - b. Menjadikan salah satu sumber bahan belajar bagi siswa dalam proses kegiatan belajar agar lebih termotivasi dan tertarik, serta memberikan pengalaman belajar berbeda, menyenangkan.
 - c. Diharapkan dapat membantu siswa belajar mandiri, menambah sumber bahan ajar lebih bervariasi dengan bantuan komputer, dan bisa membantu siswa memahami materi yang dipelajari.
- 4) Bagi Sekolah
- a. Untuk sekolah, hasil penelitian ini akan menjadi bahan pertimbangan untuk mempertimbangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif di sekolah dasar.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan terhadap peningkatan mutu kinerja guru, membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam mengatasi masalah pada proses pembelajaran di sekolah.
- F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan**

Dalam penelitian ini, *Word Wall* dikembangkan dengan adanya asumsi-asumsi sebagai berikut.

1. Kegiatan pembelajaran yang didukung dengan media yang menarik, efektif, dan efisien akan berjalan optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa mendorong guru agar dapat menemukan inovasi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan bermakna. Media pembelajaran *Word Wall* dibutuhkan supaya proses pembelajaran tidak membosankan dan monoton.
3. Upaya untuk menjadikan materi yang abstrak agar lebih konkret pada siswa dapat dilakukan melalui media pembelajaran yang menarik yaitu melalui *Word Wall* dengan menampilkan teks yang bervariasi, suara yang tepat, gambar, video, animasi, dan permainan edukasi tersedia pada fitur fitur *Word Wall*.
4. *Word Wall* mudah diakses oleh siswa dan guru untuk membangun pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. *Wordwall* dipilih karena memiliki banyak kelebihan di antaranya adalah banyak jenis permainan yang bisa digunakan seperti kuis (*quiz*), teka-teki silang (*crossword*), mencari padanan (*find the match*), roda acak S(*random wheels*), benar atau salah (*true or false*) dan lain sebagainya. Ada pula fitur evaluasi pembelajaran berupa *leaderboard* dan dapat melihat kesalahan dari setiap soal yang dikerjakan oleh peserta didik, serta terdapat nilai presentase untuk mengetahui soal yang tersulit hingga soal yang termudah (Suryandaru & Setyaningtyas, 2021).

G. Defenisi Istilah /Operasional

Tujuan dari definisi istilah atau operasional dalam judul penelitian adalah untuk memberikan penjelasan khusus tentang cara konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian akan diterapkan dan diukur. Berikut adalah penjelasan untuk setiap istilah yang disebutkan dalam judul penelitian.

1. Pengembangan adalah rangkaian kegiatan mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang ada dan hasilnya dapat diterapkan dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah dasar.
2. Media Pembelajaran *Word Wall*
Wordwall dipilih karena memiliki banyak kelebihan di antaranya adalah banyak jenis permainan yang bisa digunakan seperti kuis (*quis*), teka-teki silang (*crossword*), mencari padanan (*find the match*), roda acak (*random wheels*), benar atau salah (*true or false*) dan lain sebagainya. Ada pula fitur evaluasi pembelajaran berupa leaderboard dan dapat melihat kesalahan dari setiap soal yang dikerjakan oleh siswa , serta terdapat nilai presentase untuk mengetahui soal yang tersulit hingga soal yang termudah.
3. Keterampilan Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman merupakan suatu proses dalam membaca, dimana pembaca tidak hanya sekedar “membaca”, tetapi memahami dan mampu menjelaskan isi bacaan yang telah dibaca. proses membaca pemahaman merupakan proses membangun makna atau memahami wacana yang telah dibaca. Membaca pemahaman mencakup keseluruhan proses yang kompleks, baik proses membaca kata-kata, pemahaman bacaan maupun kelancaran dalam membaca. Hal-hal tersebut dapat membantu proses memahami bacaan. merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia sebagai sebuah keterampilan membaca. Sebagai kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi, kemampuan pemahaman merupakan hal yang cukup penting.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Penelitian Pengembangan

Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (*R&D*) adalah rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk yang telah ada agar dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk menciptakan atau mengembangkan produk baru atau memperbaiki suatu produk yang sudah ada baik berupa perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) yang disempurnakan kemudian diuji kelayakan produk tersebut.

2. Model Four-D

Model Four-D merupakan singkatan dari *Define*, *Design*, *Development* dan *Dissemination* yang dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel. Model pengembangan *Four-D* menjadi salah satu model pengembangan perangkat pembelajaran yang cocok dengan sistem pendidikan Indonesia dan cenderung dipilih dan digunakan dalam penelitian pendidikan (Saputra et al., 2020). *Four-D* adalah model pengembangan yang terdiri dari empat tahapan, yaitu yaitu: 1) *Define* (Pendefinisian) pada tahap ini, tujuan penelitian dan *output*

penelitian didefinisikan dengan jelas. 2) *Design*(Perancangan) Pada tahap ini, rancangan e-modul disusun dengan mempertimbangkan tujuan dan lingkup penelitian. 3) *Develop* (Pengembangan) pada tahap ini, modul yang dikembangkan berdasarkan rancangan yang telah dibuat. 4) *Disseminate* (Penyebaran) Pada tahap ini, media pembelajaran berbasis aplikasi *Word Wall* diuji coba dan disebarluaskan kepada target pengguna.

Peneliti memilih model *Four-D* yang dikembangkan oleh Thiagarajan karena tidak membutuhkan banyak waktu karena tahapan relatifnya tidak terlalu kompleks. Model *Four-D* hanya mencakup tahap penyebaran, sehingga cocok untuk penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti, yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis aplikasi *Word Wall* untuk meningkatkan membaca pemahaman siswa sekolah dasar dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Membaca Pemahaman

a. Pengertian Membaca Pemahaman

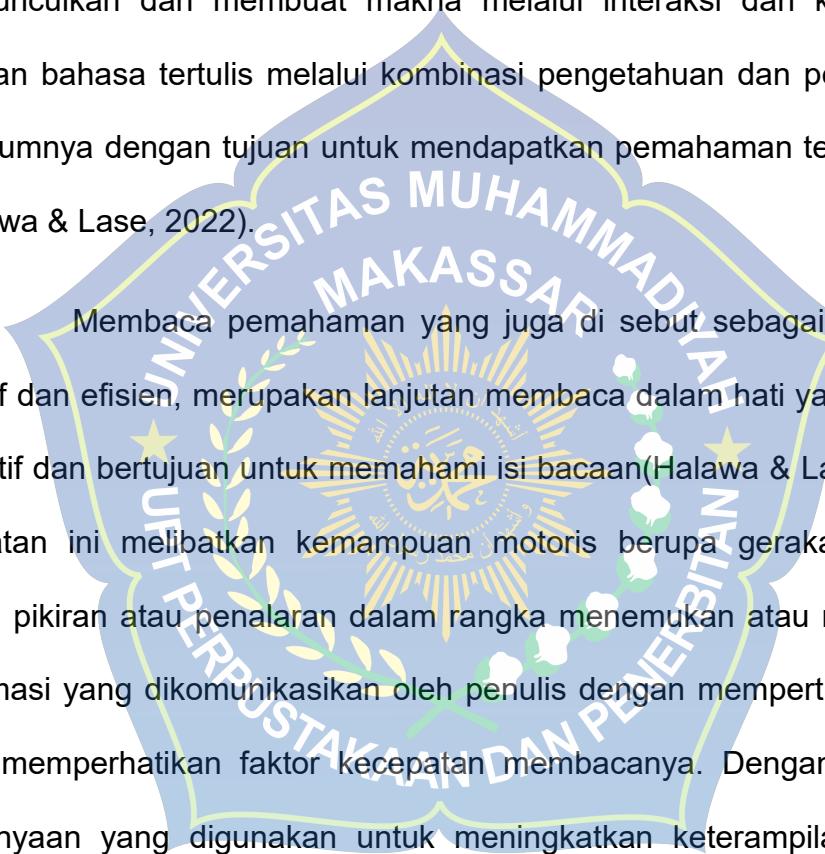
Membaca pemahaman adalah proses memunculkan dan membuat makna melalui interaksi dan keterlibatan dengan bahasa tertulis melalui kombinasi pengetahuan dan pengalaman sebelumnya dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang teks(Halawa & Lase, 2022).

Menurut (Bania & , 2020) ;Kemampuan literasi membaca siswa juga tidak lepas dari persiapan guru dalam proses persiapan mengajar membaca karena guru memiliki akses yang dekat dan cukup waktu bersama siswa.

Menurut Tarigan,2020 membaca merupakan proses yang dilakukan oleh pembaca untuk emperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata / bahan tulis atau memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis(Arwita Putri et al., 2023).

Bloom Membaca pemahaman adalah kemampuan untuk memahami makna teks yang tersirat dan tersurat . Membaca pemahaman diartikan sebagai proses memahami isi suatu teks yang merupakan representasi dari pemikiran, ide, gagasan, dan pandangan yang dimiliki oleh penulis (Gunarwati et al., 2021) . Penelitian menggunakan lambang-lambang bahasa, seperti huruf, kata, kalimat, dan paragraf, yang mengandung makna dan maksud. Ketika pembaca berhasil memahami lambang-lambang ini, mereka akan menangkap makna yang terkandung di dalamnya. Sebaliknya, jika pembaca tidak memahami lambang-lambang yang mereka baca, maka makna yang tersirat dalam teks tersebut tidak akan bisa dipahami oleh pembaca(Kodariah & Samsudin, 2023). Namun permasalahan yang terjadi saat ini yaitu masih banyak siswa yang kurang memiliki minat dalam membaca(Norma N. Monigir, 2020).

Membaca pemahaman merupakan suatu proses membaca yang dilakukan seseorang untuk mengenali, memahami, sekaligus memperoleh informasi yang terdapat dalam bahan bacaan. Aktifitas membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setiap orang dalam kehidupan dalam berkomunikasi. Bahasa merupakan media yang digunakan dalam berkomunikasi. Membaca pemahaman adalah proses memunculkan dan membuat makna melalui interaksi dan keterlibatan dengan bahasa tertulis melalui kombinasi pengetahuan dan pengalaman sebelumnya dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang teks (Halawa & Lase, 2022).



Membaca pemahaman yang juga di sebut sebagai membaca efektif dan efisien, merupakan lanjutan membaca dalam hati yang bersifat kognitif dan bertujuan untuk memahami isi bacaan(Halawa & Lase, 2022). Kegiatan ini melibatkan kemampuan motoris berupa gerakan-gerakan mata, pikiran atau penalaran dalam rangka menemukan atau memahami informasi yang dikomunikasikan oleh penulis dengan mempertimbangkan atau memperhatikan faktor kecepatan membacanya. Dengan demikian pertanyaan yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir dapat gunakan juga untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Keterampilan membaca pemahaman ini mulai dari pemahaman pengertian sederhana pemahaman signifikan atau makna, maksud dan tujuan pengarang(Halawa & Lase, 2022).

Membaca pemahaman merupakan suatu proses dalam membaca, dimana pembaca tidak hanya sekedar “membaca”, tetapi memahami dan mampu menjelaskan isi bacaan yang telah dibaca. proses membaca pemahaman merupakan proses membangun makna atau memahami wacana yang telah dibaca. Membaca pemahaman mencakup keseluruhan proses yang kompleks, baik proses membaca kata-kata, pemahaman bacaan maupun kelancaran dalam membaca. Hal-hal tersebut dapat membantu proses memahami bacaan. merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia sebagai sebuah keterampilan membaca. Sebagai kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi, kemampuan pemahaman merupakan hal yang cukup penting . Kemampuan memahami isi bacaan tidak hanya dibutuhkan oleh masyarakat akademis, tetapi juga diperlukan oleh berbagai kalangan masyarakat yang ingin memperoleh informasi melalui media tulis. Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan utama dari membaca pemahaman adalah untuk memperoleh informasi, menambah wawasan, dan memahami konteks atau isi dari apa yang telah dibaca sehingga mampu memberikan informasi, dan untuk memecahkan masalah.

Kemampuan membaca mencakup beberapa hal, antara lain: intonasi, pelafalan, jeda dan kelancaran dalam membaca. Membaca pemahaman bertujuan melatih murid dengan tepat dan mudah dalam mengubah tulisan menjadi suara dengan memperhatikan ucapan,tekanan,

dan irama. Mengingat masih rendahnya kemampuan membaca murid dan pentingnya metode yang tepat untuk peningkatan kemampuan membaca tersebut, maka perlu diadakan penelitian mengenai upaya peningkatan kemampuan membaca.

b. Prinsip- Prinsip Membaca Pemahaman

Prinsip-prinsip dalam membaca pemahaman menurut pendapat adalah sebagai berikut.

- 1) Pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial.
- 2) Keseimbangan kemahiran adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman.
- 3) Guru membaca yang profesional (unggul) mempengaruhi belajar siswa.
- 4) Pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca.
- 5) Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna.
- 6) Siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tindakan kelas.
- 7) Pengikutsertaan adalah suatu faktor kunci pada proses pemahaman.
- 8) Strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan.

- 9) Asesmen yang dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman

Faktor-faktor yang mempengaruhi komprehensi membaca dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu yang ada dalam diri dan di luar pembaca. Faktor-faktor yang berada dalam diri pembaca meliputi kemampuan lingistik (kebahasaan), minat (seberapa besar kepedulian pembaca terhadap tugas membaca atau perasaan umum mengenai membaca dan sekolah), dan kumpulan kemampuan membaca (seberapa baik pembaca dapat membaca).

Faktor-faktor diluar pembaca dibedakan menjadi dua kategori, yaitu unsurunsur bacaan dan lingkungan membaca. Unsur-unsur pada bacaan dan ciri textual meliputi kebahasaan teks (kesulitan bahan bacaan) dan organisasi teks (jenis pertolongan yang tersedia antara lain berupa bab dan sub bab, susunan tulisan, dan sebagainya). Sedangkan, unsur lingkaran membaca meliputi faktor-faktor: persiapan guru sebelumnya, pada saat, atau setelah pelajaran membaca guna menolong siswa memahami teks; cara siswa menanggapi tugas; dan suasana umum penyelesaian tugas (hambatan, dorongan, dan sebagainya).

d.Indikator Membaca Pemahaman

Indikator pemahaman membaca terdiri dari (1) menjawab pertanyaan yang sesuai dengan isi bacaan, (2) menyebutkan contoh ide

atau isi yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, (3) menentukan kalimat utama setiap paragraf, dan (4) menemukan ide utama di setiap paragraf(Rohmawati et al., 2019).

Menurut (Nuryani et al., 2021)beberapa tanda membaca pemahaman adalah (1) membuat ramalan tentang akhir cerita, (2) menulis kata-kata yang sulit dan maknanya, (3) menjawab pertanyaan tentang isi bacaan, dan (4) menceritakan kembali bacaan dengan bahasa sendiri.

Sedangkan menurut Nurhidayah (2020) merumuskan, beberapa metrik untuk mengukur pemahaman membaca adalah sebagai berikut:

- 1) kemampuan untuk mengidentifikasi ide utama di setiap paragraf.Diharapkan siswa dapat memahami dan membedakan antara pokok bahasan dan penjelasan karena yang dipelukan adalah ide utama.
- 2) Kemampuan untuk membuat kalimat dengan kata-kata sulit dan menemukan maknanya.Siswa dapat menerjemahkan kata-kata yang tidak jelas atau tidak memiliki pembahasaan umum untuk memahami artinya.
- 3) kemampuan untuk menjawab pertanyaan dari bahan bacaan secara menyeluruh. Siswa akan mudah dan sudah memahami isi pertanyaan ketika guru memberi mereka teks untuk diisi berdasarkan teks yang ditunjukkan.
- 4) kemampuan untuk menceritakan kembali bahan bacaan dalam bahasa pribadi. Siswa dapat memberikan cerita sesuai dengan cerita sebenarnya

tetapi dengan kata-kata yang mereka pahami dan mengelompokkannya dengan cara yang lebih padat untuk diceritakan kepada siswa lain. Jika guru meminta siswa untuk menjelaskan cerita di depan kelas, siswa akan lebih berani karena mereka sudah memahami cerita dari perspektif mereka sendiri.

5) Kemampuan untuk membuat kesimpulan dari bahan bacaan. Saat siswa sudah memahami bacaan, akan lebih mudah bagi mereka untuk menyimpulkan secara menyeluruh tentang isi bacaan, meskipun lebih singkat, ringkas, dan jelas.

Berdasarkan penjelasan di atas, indikator dimaksudkan untuk menjadi standar yang harus dapat dicapai siswa selama kegiatan pembelajaran.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan indikator berikut:

- 1) Kemampuan untuk menemukan ide utama dalam setiap paragraf.
- 2) kemampuan untuk menemukan makna dari kata-kata yang sulit dipahami.
- 3) kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara menyeluruh tentang bahan bacaan.
- 4) kemampuan untuk menyebutkan contoh ide atau isi yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) kemampuan untuk menyimpulkan bahan bacaan

e. Teori yang digunakan untuk mengukur Membaca Pemahaman

Ada beberapa teori yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman membaca (Putra & Sukardi, 2020) antara lain.

1. Teori Bahasa

Teori Bahasa dalam membaca pemahaman bukan hanya sekadar melihat kata-kata di atas kertas, tetapi juga melibatkan proses kompleks memahami makna yang terkandung di dalamnya. Teori bahasa memberikan kerangka kerja untuk menjelaskan bagaimana kita mengurai dan menginterpretasikan bahasa tertulis.

1. Pemahaman Kata: Pembaca harus memahami makna individual setiap kata dalam teks.
2. Pemahaman Kalimat: Pembaca harus memahami hubungan antara kata-kata dalam kalimat untuk membentuk makna yang utuh.
3. Pemahaman Teks: Pembaca harus mengintegrasikan makna kalimat-kalimat menjadi pemahaman yang koheren tentang seluruh teks.
4. Inferensi: Pembaca sering kali harus membuat inferensi untuk memahami makna yang tidak secara eksplisit dinyatakan dalam teks.
5. Konteks: Pemahaman konteks sangat penting untuk memahami makna yang tersirat dalam teks.

2.Taksonomi Bloom

Taksonomi Bloom merupakan taksonomi yang paling dikenal. Taksonomi ini memiliki tujuan untuk mengklasifikasikan sasaran pendidikan, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek kognitif dalam taksonomi ini memiliki enam angkatan, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, sintesis dan evaluasi. Perlu diketahui bahwa aspek penilaian kognitif dalam taksonomi ini terlalu luas untuk kegiatan membaca serta tidak mencangkup proses lebih spesifik yang melibatkan pemahaman wacana. C1 Mengingat (Remembering), C2 Memahami (Understanding), C3: Menerapkan (Applying), C4: Menganalisis (Analyzing), C5: Mengevaluasi (Evaluating), C6: Mencipta (Creating). (Rita et al., 2021).

Salah satu cara untuk mengetahui cara untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa adalah dengan cara melakukan tes membaca pemahaman. Tes objektif memiliki tiga jenis, yakni tes pilihan ganda, menjodohkan, dan isian. Pada dasarnya setiap bentuk tes memiliki kelebihan dan kekurangan, namun dalam hal ini peneliti akan menggunakan tes objektif berupa isian yang mengacu berdasarkan taksonomi Barret. Peneliti pemilih taksonomi tersebut untuk membuat dasar tes karena taksonomi Barret dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan memahami suatu bacaan yang meliputi pemahaman ide pokok setiap paragraf, informasi penting dalam bacaan, keterkaitan antar paragraf sehingga siswa mampu mengolah kembali isi

bacaan dengan bahasanya sendiri. Selain itu taksonomi ini juga dapat membantu guru dalam mengembangkan pertanyaan sesuai dengan tingkat pemahaan yang dicapai oleh siswa.

e. Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI Sekolah Dasar

Untuk membantu siswa terampil membaca, pembelajaran bahasa di SD berperan sangat penting. Tarigan mengemukakan bahwa siswa yang duduk di kelas atas SD telah mencapai pada tahapan dimana mereka: 1) kecepatan membaca dalam hati lebih dominan daripada membaca bersuara, 2) memiliki pemahaman yang baik dalam membaca, 3) membaca tanpa gerakan bibir, kepala, atau menunjuk-nunjuk dengan jari tangan, dan 4) menikmati kegiatan membaca dalam hati(Rulyansah et al., 2022). Kemampuan siswa dalam menggunakan simbol-simbol bunyi, frasa, kata, atau kalimat efektif, baik tulisan maupun lisan merupakan kecerdasan bahasa. Siswa akan mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulisan dengan menguasai hal-hal tersebut.

Pembelajaran bahasa adalah bagaimana penekanan pada proses pembiasaan dan berlangsungnya pembelajaran lebih efektif melalui pengalaman langsung, dalam pembelajaran bahasa untuk anak-anak, yakni: 1) perkembangan intelektual, 2) rentang perhatian, 3) input sensor, 4) faktor afektif, 5) bahasa yang otentik dan bermakna. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca wajib disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa. Sejak kelas rendah SD kegiatan membaca

telah dilakukan, dan semakin berkembang dengan tahapan yang terintegrasi secara otomatis. Keterampilan membaca pemahaman dimulai saat siswa menguasai komponen-komponen dasar pada bacaan dan telah mampu membaca dengan baik.

Dimana kegiatan membaca pemahaman yang efektif tidak hanya membutuhkan keterampilan membaca namun keterampilan membaca yang fasih dan otomatis. Hal itu dikarenakan keterampilan membaca menjadi bagian yang penting dalam pembelajaran bahasa. Aktifitas belajar siswa akan terpengaruh jika dia masih kesulitan dalam membaca, karena membaca dapat dikatakan sebagai salah satu cara pemerolehan informasi dalam kehidupan akademik ataupun sosial. Disamping itu akan menjadi sebuah masalah ketika masuk dalam dunia kerja.

4. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu wadah untuk menyampaikan informasi dan pesan dalam pembelajaran. Fungsi dari media pembelajaran adalah agar peserta didik dengan mudah dapat memahami informasi dan pesan yang disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan sempurna(Zahwa & Syafi'i, 2022).

Di era yang serba teknologi dan informasi ini, perkembangan media juga mengalami kemajuan yang sangat pesat. Penggunaan

teknologi dan informasi sebagai media pembelajaran merupakan sebuah tuntutan agar pembelajaran semakin menarik dan tidak hanya terpaku kepada guru. Dalam penggunaannya, media teknologi dan informasi memang sulit di operasikan dan membutuhkan keahlian khusus untuk menjalankannya. Akan tetapi tidak bisa di pungkiri bahwa media pembelajaran berbasis teknologi dan informasi ini tidak bisa dihindari atau ditinggalkan.

Media pembelajaran dengan jenis ini sangat memudahkan guru dalam kegiatan belajar mengajar, karena guru dapat tidak lagi menjelaskan ulang materi telah dibahas. Dan cakupan dalam media berbasis teknologi ini sangat luas sehingga sangat mudah untuk dijangkau peserta didik. Media berbasis teknologi dan informasi ini dapat berupa hp, laptop, internet, dan sebagainya. Media pembelajaran merupakan alat yang membantu pengajar untuk mengajar serta sebagai sarana penyalur pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (Setiawan et al., 2023). Dengan media pembelajaran diharapkan siswa akan lebih mudah dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran harus tepat karena hal tersebut mempengaruhi minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan pendapat dimana terdapat dua komponen utama yang menentukan keberhasilan pembelajaran, yaitu metode pengajaran dan media pembelajaran (Ani Daniyati et al., 2023). Secara khusus (Zahwa & Syafi'i, 2022) menjelaskan pengertian media

dalam proses belajar mengajar yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Berdasarkan pemaparan para ahli diatas, kesimpulan yang dapat diambil adalah alat yang dapat digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan informasi dari sumber menuju ke penerima dalam hal ini terarah pada siswa disebut sebagai media.

b. Klasifikasi Media Pembelajaran

Akibat dari semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka penggunaan media pembelajaran semakin bervariasi(Warda et al., 2022). Media pembelajaran berkembang semakin banyak sehingga pengkalsifikasian atau pengelompokan media juga mengalami perkembangan. Pengelompokkan media menjadi delapan, yaitu:

- 1) printed media,
- 2) display media,
- 3) overhead transparencies,
- 4) audiotape recording,
- 5) slide series and filmstrips,
- 6) multi image presentations,

7) video recording and

8) motion picture films.

Delapan pengelompokan tersebut belum dapat dikatakan game edukatif sebagai media pembelajaran. Jika ingin di masukkan dalam pembagian kategori tersebut game edukatif dapat dikatakan sebagai multi image presentations karena game edukatif banyak mengandung gambar yang menarik.

Sedangkan dasar media menjadi lima kategori, yakni:

- 1) teks (buku, poster);
- 2) audio (suara, musik);
- 3) visual (diagram, gambar, kartun);
- 4) video animasi komputer) dan
- 5) manipulative (objek tiga dimensi) dan manusia (guru, siswa, atau model lain).



Menurut pendapat diatas, maka game edukatif merupakan salah satu jenis media dalam kelompok e-media. Game edukatif yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan jenis mobile phones yang berarti game tersebut dikemas dalam sebuah aplikasi permainan dalam smartphone. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa game edukatif termasuk dalam e-media yang di dalamnya terdapat teks,

audio, visual, dan animasi yang ditampilkan dalam bentuk *software*. Dimana *software* dalam tersebut dapat dipasang dalam perangkat smartphone dengan sistem operasi android.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar termasuk teknologi perangkat keras. Dengan kata lain media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran yang dapat berupa fisik ataupun nonfisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Selain itu media pembelajaran adalah alat bantu untuk menyalurkan informasi sehingga tersampaikan pada penerima. Senada dengan pendapat (Elvi Rahmi, 2022) bahwa media pembelajaran mempunyai beberapa fungsi yaitu:

- 1) Sebagai sumber belajar yaitu penyalur, penyampai dan penghubung yang mengantikan fungsi guru terutama sebagai sumber belajar.
- 2) Fungsi semantik yaitu menambah perbendaharaan kata yang makna atau maksudnya benar-benar dipahami anak didik
- 3) Fungsi manipulatif yaitu mengatasi batas ruang dan waktu serta keterbatasan inderawi
- 4) Fungsi psikologis, yang meliputi:
 - a) Fungsi atensi: meningkatkan perhatian siswa terhadap materi ajar.

b) Fungsi afektif: menggugah perasaan, emosi dan tingkat penerimaan atau penolakan siswa terhadap sesuatu

c) Fungsi kognitif: memperoleh dan menggunakan bentuk-bentuk representasi yang mewakili obyek-obyek yang dihadapi baik berupa orang, benda atau kejadian.

d) Fungsi imajinatif: meningkatkan dan mengembangkan imajinasi siswa

e) Fungsi motivasi: mengaktifkan, mendorong, menggerakkan siswa dalam pembelajaran

f) Fungsi sosiokultural: mengatasi hambatan sosio kultural antarpeserta dalam komunikasi pembelajaran

Pendapat diatas dapat dipersingkat bahwasanya media pembelajaran dapat digunakan sebagai jembatan untuk mempersingkat proses pembelajaran menuju tujuan pembelajaran yang berdampak pada kualitas pembelajaran. Adapun menjabarkan secara umum media mempunyai kegunaan, antara lain:

- 1) memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalisitis
- 2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera
- 3) menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar

- 4) memungkinkan anak belajar mandiri sesuai bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya
- 5) memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar dapat dirangsang dengan sebuah media. peran media pembelajaran tidak bisa dikecualikan, karena dengan media yang baik dan tepat akan sangat membantu dalam proses transfer ilmu dari guru ke siswa.

5. Media Word Wall

a. Pengertian Word Wall

Wordwall adalah sebuah aplikasi berbasis web yang memungkinkan pengguna, terutama pendidik, untuk membuat berbagai macam aktivitas pembelajaran interaktif dalam bentuk permainan. Aplikasi ini sangat berguna untuk membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

Penggunaan multimedia pembelajaran interaktif adalah salah satu pilihan yang dapat dimanfaatkan oleh guru selama pelaksanaan proses pembelajaran di kelas (Suhrah et al., 2023). Multimedia interaktif adalah kombinasi berbagai elemen media, seperti teks, gambar, grafis,

animasi, audio, dan video, yang disajikan dengan cara interaktif. Multimedia interaktif memungkinkan pengguna, baik guru maupun siswa, untuk mengendalikan proses dan navigasi ke tahap berikutnya sesuai dengan kebutuhan siswa . Media *word wall* dapat memberikan distribusi besar pada pembelajaran memberikan dorongan belajar dalam diri peserta didik. Artinya bahwa media pembelajaran *word wall* ini memiliki keunggulan dalam menumbuhkan rasa minat dan gairah belajar peserta didik(Pradani, 2022).

Kemampuan membaca mencakup beberapa hal, antara lain: intonasi, pelafalan, jeda dan kelancaran dalam membaca. Membaca bertujuan melatih murid dengan tepat dan mudah dalam mengubah tulisan menjadi suara dengan memperhatikan ucapan,tekanan, dan irama. Mengingat masih rendahnya kemampuan membaca murid dan pentingnya metode yang tepat untuk peningkatan kemampuan membaca tersebut, maka perlu diadakan penelitian mengenai upaya peningkatan kemampuan membaca.

b. Apa saja yang bisa dibuat dengan *Word wall*?

- Kuis: Membuat soal pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, dan jenis soal lainnya.
- Permainan kata: Seperti mencari kata, anagram, atau mengurutkan kata.

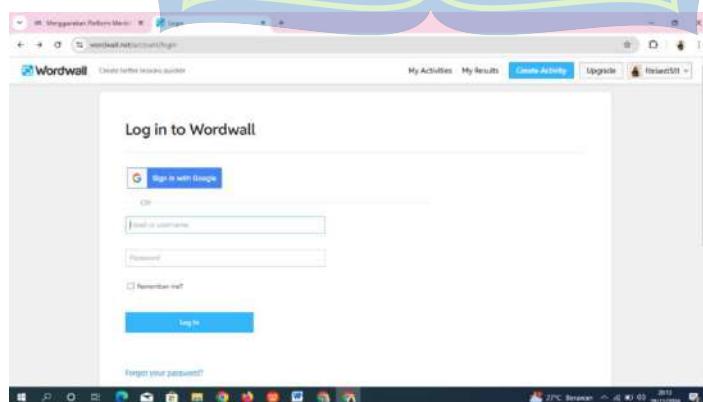
- Latihan pendengaran: Memutar audio dan meminta siswa untuk memilih jawaban yang benar.
- Dan masih banyak lagi: Seperti labirin kata, mencocokkan gambar dengan kata, dan lain sebagainya.

c. Mengapa *Word wall* populer di kalangan pendidik?

- Mudah digunakan: Antar muka *Word Wall* sangat *user-friendly* sehingga mudah untuk membuat berbagai macam aktivitas.
- Fleksibel: Dapat digunakan untuk berbagai mata pelajaran dan tingkat kelas.
- Interaktif: Elemen permainan membuat siswa lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran.
- Aksesibilitas: Dapat diakses melalui komputer, tablet, atau smartphone.
- Gratis: Tersedia versi gratis dengan fitur-fitur yang cukup lengkap.

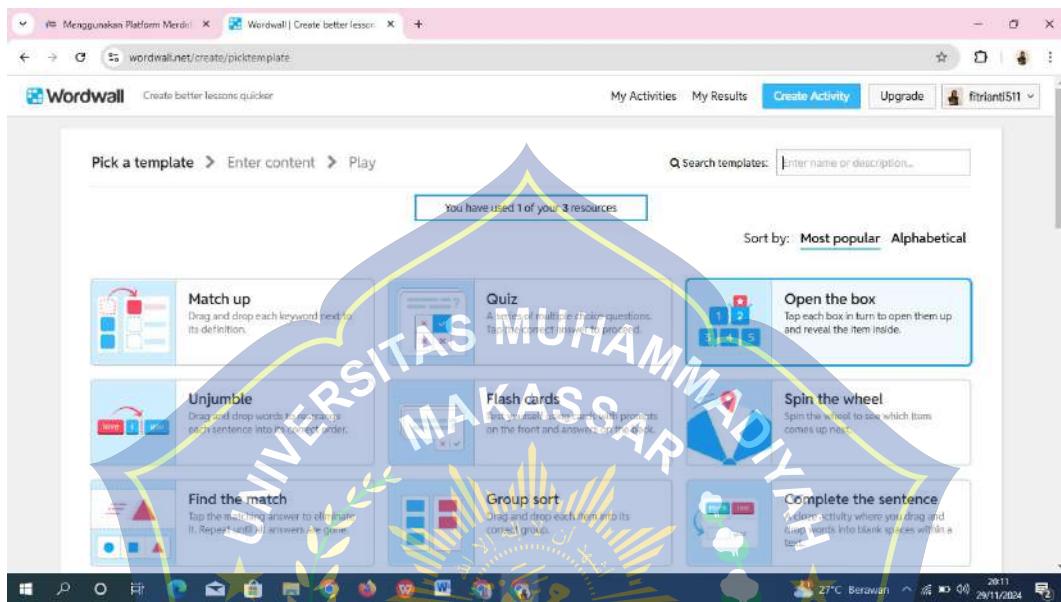
d. Langkah-langkah membuat akun *Word Wall*?

1. Daftar: Buat akun di *Wordwall.net*.



Gambar 2.1 Mendaftar atau Login kea kun *Word Wall* klik *sign up with geogle* masukkan email dan paswordnya.Jika sudah login di *word wall*

2. Buat aktivitas: Pilih template yang tersedia dan sesuaikan dengan materi pembelajaran.



Gambar 2.2 .Tampilan aktivitas dan fitur yang dapat dipilih.

3. Tambahkan konten: Masukkan pertanyaan, jawaban, gambar, atau audio.



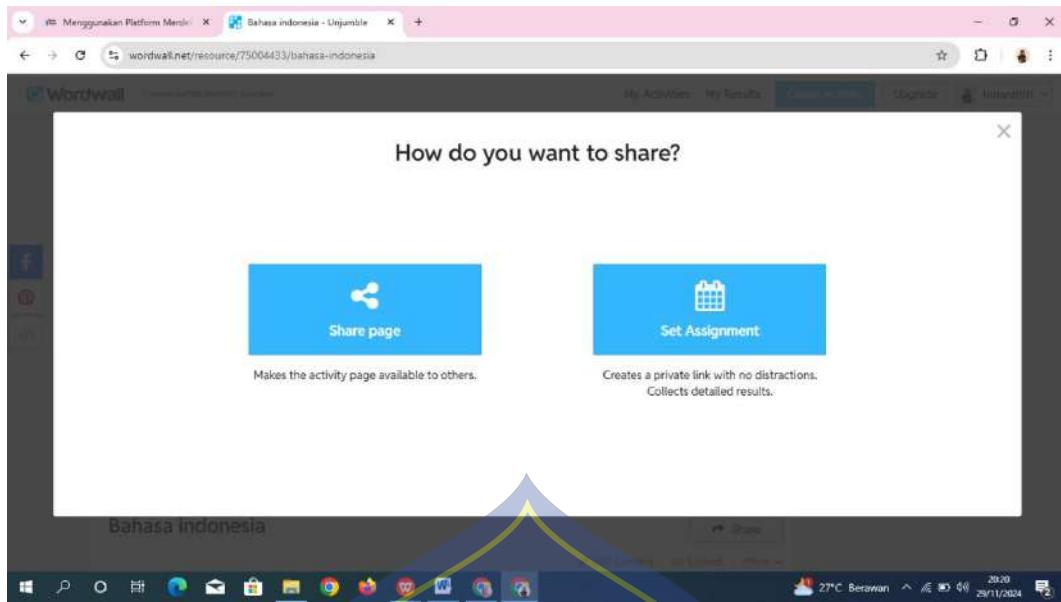
Gambar 2.3. Tampilan pertanyaan , jawaban , gambar, atau audio.

4. Mainkan: Setelah selesai, kamu bisa langsung memainkan game yang sudah dibuat.



Gambar 2.4. Tampilan game siap dimainkan

5. Bagikan: Bagikan link game kepada siswa melalui berbagai platform.



Gambar 2.5. Tampilan link siap di bagikan

e. Bagaimana menggunakan Word Wall pada siswa?

Cara menggunakan Word Wall pada siswa sangat mudah , guru membagikan link Word Wall yang telah di buat di *via what shapp* maka siswa dapat mengakses dengan satu kali klik akan muncul aktivitas yang telah di buat oleh guru .Boleh juga melalui *browser* silahkan masukkan link Word Wall yang akan di kerjakan. Penggunaan media Word Wall diharapkan dapat meningkatkan membaca pemahaman siswa kelas VI di Sekolah Dasar. dalam pemahaman materi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa media pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik(Gandasari & Pramudiani, 2021).

f.Kelebihan Media Pembelajaran *Word Wall*

Beberapa kelebihan dari penggunaan media Pembelajaran *Word Wall* sebagai berikut:

- 1) *Word Wall* merupakan media pembelajaran yang portabel, dapat dibawa kemanapun dan mudah dibawa. Hal ini karena media pembelajaran *Word Wall* telah dikemas dalam bentuk media aplikasi *android* yang memungkinkan siswa mudah penggunaanya dapat di akses melalui *browser hand phone* siswa.
- 2) Efisien, media pembelajaran bahan bacaan dan video yang portabel tersebut dapat meningkatkan efisiensi waktu saat siswa belajar karena komik dan video pada aplikasi *Word Wall* dapat diputar kapan saja dan dimana saja, dengan demikian siswa dapat menggunakan waktu mereka lebih efisien.
- 3) Biaya yang relatif terjangkau, karena media pembelajaran *Word Wall* dapat digunakan secara offline sehingga tidak membutuhkan biaya data untuk dapat mengakses fitur dalam aplikasi.
- 4) Menawarkan metode pembelajaran, media dapat membuat siswa belajar secara mandiri karena fitur fitur dalam *Word Wall* dapat diputar kapanpun dan dimanapun, sehingga lebih memudahkan guru dalam proses pembelajaran.

g.Kekurangan Media Pembelajaran *Word Wall*

Beberapa kekurangan dari penggunaan media *Word Wall* sebagai berikut:

- 1) Hanya dapat diakses dengan menggunakan *Android Smartphone*;

2) Jumlah fitur yang masih terbatas karena membutuhkan ruang namun dapat dibuat sesuai minat siswa.

h. Teori Pengembangan Media Pembelajaran *Word Wall*

a. Teori Konstruktivisme

Teori ini menekankan pada pentingnya pengalaman dan pengetahuan sebelumnya yang dimiliki siswa, dan menganggapnya sebagai pondasi yang penting dalam membangun pengetahuan baru. Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata(Suryani & Hasanah, 2023).Teori ini mengemukakan bahwa pembelajaran terjadi melalui konstruksi pengetahuan oleh individu berdasarkan pengalaman, pengetahuan sebelumnya, dan interaksi dengan lingkungan. Dalam konteks media pembelajaran *Word Wall* pendekatan ini diadopsi dengan menyediakan materi pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk aktif terlibat, membangun pemahaman mereka sendiri melalui eksplorasi, refleksi, dan diskusi.

Indikator-indikator teori konstruktivisme dalam media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman antara lain:

1. Pembentukan Makna Sendiri

- Indikator: Siswa tidak hanya mengingat fakta-fakta, tetapi juga menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki.

- Contoh: Setelah membaca cerita tentang seorang penjelajah, siswa diminta untuk membandingkan pengalaman penjelajah dengan pengalaman mereka sendiri atau dengan cerita lain yang pernah mereka baca.

2. Peran Pengalaman Pribadi

- Indikator: Pengalaman pribadi siswa sangat mempengaruhi pemahaman mereka terhadap teks.
- Contoh: Siswa yang tinggal di daerah pantai akan lebih mudah memahami cerita tentang nelayan daripada siswa yang tinggal di daerah pegunungan.

3. Interaksi Sosial

- Indikator: Diskusi dan berbagi ide dengan teman sebaya atau guru dapat memperkaya pemahaman siswa.
- Contoh: Siswa berdiskusi dalam kelompok kecil untuk membahas makna simbol-simbol dalam sebuah cerita.

4. Konteks Pembelajaran

- Indikator: Pembelajaran membaca pemahaman sebaiknya dilakukan dalam konteks yang relevan dan bermakna bagi siswa.
- Contoh: Membaca teks tentang lingkungan alam sambil melakukan kegiatan di alam bebas.

5. Refleksi Diri

- Indikator: Siswa secara aktif merefleksikan apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana pengetahuan baru tersebut memengaruhi pemahaman mereka.
- Contoh: Siswa menulis jurnal refleksi setelah membaca sebuah buku.

Implikasi Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman:

- Pembelajaran aktif: Siswa didorong untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, bukan hanya sebagai penerima informasi.
- Pembelajaran berpusat pada siswa: Pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa.
- Penggunaan berbagai sumber belajar: Siswa dapat belajar dari berbagai sumber, seperti buku, artikel, video, dan pengalaman langsung.
- Penciptaan lingkungan belajar yang mendukung: Lingkungan belajar yang kondusif akan mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif.

b. Teori Kognitif

Istilah “cognitive” berasal dari kata cognition artinya pengertian, mengerti. Definisi yang luas cognition adalah perolehan,

penataan dan penggunaan pengetahuan. Teori belajar dapat diartikan sebagai konsep dan prinsip-prinsip belajar yang bersifat teoritis yang telah teruji kebenarannya melalui eksperimen(Wisman, 2020). Teori ini menyoroti proses kognitif dalam pembelajaran, termasuk perhatian, pengkodean informasi, penyimpanan dalam memori, dan pengambilan informasi.

Media pembelajaran *Word Wall* dirancang dengan mempertimbangkan aspek kognitif siswa, seperti penyajian informasi secara terstruktur, penggunaan metode visualisasi, dan pemberian umpan balik yang membantu proses pengertian dan pemahaman siswa. Jika ditinjau dari pandangan guru, penggunaan media *Word Wall* memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran pendidikan di Indonesia dalam hal pengembangan pembelajaran di kelas.

Indikator teori kognitif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman antara lain:

1. Pemahaman Literal

- Indikator: Kemampuan memahami makna kata, frasa, kalimat, dan paragraf secara langsung.
- Contoh: Menjawab pertanyaan "Siapa tokoh utama dalam cerita ini?" atau "Apa yang terjadi pada akhir cerita?"

2. Inferensi

- Indikator: Kemampuan menarik kesimpulan yang tidak secara eksplisit dinyatakan dalam teks.
- Contoh: Menjawab pertanyaan "Mengapa tokoh tersebut bertindak demikian?" atau "Apa yang mungkin akan terjadi selanjutnya?"
- [Gambar seorang siswa membuat diagram alur cerita]

3. Evaluasi

- Indikator: Kemampuan menilai kebenaran, keakuratan, dan relevansi informasi dalam teks.
- Contoh: Menentukan apakah argumen dalam teks logis atau tidak, atau membandingkan informasi dari beberapa sumber.
- [Gambar seorang siswa menandai bagian-bagian teks yang menurutnya penting]

4. Sintesis

- Indikator: Kemampuan menggabungkan informasi dari berbagai sumber dan membentuk pemahaman yang baru.
- Contoh: Menulis ringkasan atau membuat peta konsep dari sebuah teks.
- [Gambar seorang siswa membuat peta konsep]

5. Kreativitas

Indikator: Kemampuan menghasilkan ide-ide baru atau solusi yang inovatif berdasarkan informasi yang diperoleh dari teks.

- Contoh: Menulis cerita lanjutan dari sebuah teks atau membuat ilustrasi berdasarkan deskripsi dalam teks.
- [Gambar seorang siswa menggambar ilustrasi berdasarkan cerita yang dibaca]

Strategi Kognitif yang Dapat Ditingkatkan

- Membuat prediksi: Memprediksi apa yang akan terjadi selanjutnya dalam teks dapat membantu pembaca lebih fokus pada informasi yang relevan.
- Mengajukan pertanyaan: Mengajukan pertanyaan tentang teks dapat membantu pembaca memahami isi teks dengan lebih baik.
- Memvisualisasikan: Membayangkan adegan dalam teks dapat membantu pembaca lebih terlibat dengan cerita.
- Mengambil catatan: Mencatat ide-ide utama dan rincian penting dapat membantu pembaca mengingat informasi.
- Membandingkan dan kontras: Membandingkan informasi dari berbagai sumber dapat membantu pembaca mengevaluasi informasi secara kritis.

Implikasi Teori Kognitif dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman:

- Mengajar strategi membaca: Guru secara eksplisit mengajarkan berbagai strategi membaca kepada siswa.
- Membuat koneksi: Membantu siswa menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada.
- Menyediakan berbagai teks: Memberikan siswa kesempatan untuk membaca berbagai jenis teks dengan tingkat kesulitan yang berbeda.
- Mendorong diskusi: Memfasilitasi diskusi kelas untuk berbagi ide dan perspektif.
- Membantu siswa memantau pemahaman mereka: Membantu siswa menyadari ketika mereka tidak memahami sesuatu dan mencari bantuan.

c. Teori Tekhnologi

Teknologi dapat digunakan untuk membantu siswa memproses informasi secara lebih efektif. Misalnya, perangkat lunak membaca dapat menyediakan fitur-fitur seperti kamus digital, alat bantu visual, dan latihan interaktif yang membantu siswa memahami teks dengan lebih baik.

➤ TPACK

TPACK adalah kerangka kerja yang menggambarkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan guru untuk mengintegrasikan teknologi

secara efektif dalam pembelajaran. Kerangka ini menekankan pada interaksi antara tiga komponen utama(Sunarti et al., 2022):

➤ **Technological Knowledge (TK):** Pengetahuan tentang teknologi, termasuk alat digital, perangkat lunak, dan sumber daya online.

➤ **Teori Literasi Digital:**

- Teori ini menekankan pentingnya memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk menggunakan teknologi secara efektif dan bertanggung jawab.
- Dalam konteks pemahaman membaca, literasi digital mencakup kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital. Teknologi dapat digunakan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan literasi digital mereka, seperti kemampuan untuk membedakan antara fakta dan opini, mengevaluasi kredibilitas sumber informasi, dan memahami berbagai jenis teks digital.

➤ **Teori Pembelajaran Multimedia:**

- Teori ini menjelaskan bagaimana orang belajar dari presentasi multimedia, seperti video dan animasi.
- Dalam konteks pemahaman membaca, teknologi dapat digunakan untuk menyajikan teks dalam berbagai format multimedia, seperti teks yang dianimasikan, teks yang disuarakan, atau teks yang

disertai dengan gambar atau video. Hal ini dapat membantu siswa memahami teks dengan lebih baik, terutama siswa yang memiliki gaya belajar visual atau auditori(Marwani et al., 2022).

➤ **Teori Pembelajaran Adaptif:**

- Teori ini menekankan pentingnya menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan kemampuan individu siswa.
- Teknologi dapat digunakan untuk menyediakan pembelajaran adaptif dalam membaca, di mana siswa diberikan teks dan latihan yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Perangkat lunak adaptif dapat melacak kemajuan siswa dan menyesuaikan tingkat kesulitan materi secara otomatis.

Selain teori-teori di atas, ada juga beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa. Misalnya, penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan perangkat lunak membaca dapat meningkatkan kecepatan membaca, akurasi membaca, dan pemahaman membaca siswa. Selain itu, penggunaan teknologi untuk memfasilitasi diskusi kelompok tentang teks juga telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa.

Penting untuk diingat bahwa teknologi hanyalah alat. Efektivitas teknologi dalam meningkatkan pemahaman membaca tergantung pada bagaimana

teknologi tersebut digunakan. Guru perlu memilih teknologi yang tepat, merancang kegiatan pembelajaran yang efektif, dan mengintegrasikan teknologi dengan strategi pengajaran yang tepat untuk memaksimalkan manfaat teknologi dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa. Peneliti menggunakan Media Pembelajaran yang berbasis Aplikasi Word Wall untuk dapat meningkatkan membaca pemahaman pada siswa kelas VI Sekolah Dasar (Eminarti et al., 2023).

B. Penelitian Yang relevan

1. Penelitian yang relevan yang dilakukan oleh **Hanan Fizatuzahra & Sukardi** (2023) berjudul *Multimedia ARTESI Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar* Masalah rendahnya keterampilan membaca siswa kelas IV SD yang dipengaruhi oleh dampak pandemi Covid-19, kurangnya dukungan orang tua, dan kurangnya variasi media pembelajaran. Tujuan penelitian adalah menciptakan multimedia ARTESI (Belajar Teks Narasi) berbasis digital untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (R&D), dengan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Model pengembangan yang digunakan adalah model Borg & Gall. Subjek penelitian ini melibatkan 28 siswa kelas IV, guru dan berbagai ahli. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, angket, dan tes. Instrument pengumpulan

data menggunakan lembar kuesioner dan soal tes. Analisis data mencakup uji normalitas, uji T-test, dan uji N-gain. Hasil penelitian yaitu multimedia ARTESI (Belajar Teks Narasi) berbasis digital yang dinilai layak oleh ahli materi, bahasa, dan media dengan tingkat keberhasilan mencapai 88- 94 %. Hasil uji N-gain menunjukkan peningkatan keterampilan membaca siswa kategori sedang.

Disimpulkan multimedia ARTESI (Belajar Teks Narasi) berbasis digital berhasil dikembangkan dan layak serta efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD. Implikasi penelitian ini mencakup peran teknologi dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, potensi multimedia dalam sekolah, dan peran guru dalam mengintegrasikan teknologi

2. Penelitian yang relevan oleh **Wiratno(2023)** telah melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan media pohon literasi pada murid kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Class Action Reaserch) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Fokus penelitian ini adalah 1) kemampuan membaca pemahaman dan 2) Penggunaan pohon literasi di kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah murid kelas IV yang berjumlah 18 orang murid,

dengan rincian 10 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu siklus I nilai rata-rata murid adalah 56,67 dan menjadi 83,33 pada siklus II. Ketuntasan belajar membaca pemahaman murid kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, dari 4 (22,2%) murid mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 16 (88,9%) murid mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Berdasarkan hasil penelitian tersebut tersebut, dapat disimpulkan kemampuan membaca pemahaman murid kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar melalui penggunaan pohon literasi mengalami peningkatan.

3. Penelitian yang relevan **Finka Sari ramdayani (2024)** yang melakukan penelitian Pengembangan Media Pembelajaran *Sipakainga*’ Berbasis Android Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini yaitu Pertama, kevalidan media pembelajaran *Sipakainga*’ berdasarkan ahli materi yaitu 95,6%, sedangkan ahli media yaitu 94,5% termasuk kategori sangat valid. Kedua, kepraktisan media pembelajaran *Sipakainga*’ berdasarkan angket respon guru dan siswa memperoleh nilai persentase masing-masing 100% kategori sangat praktis. Ketiga, keefektifan media pembelajaran *Sipakainga*” pada membaca pemhamaman dan kemandirian belajar menggunakan paired sample t-test

yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 atau nilai sig<0,05 sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan membaca pemahaman dan kemandirian belajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen antar sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran ‘*Sipakainga*’. Dengan demikian, temuan ini menegaskan bahwa media pembelajaran ‘*Sipakainga*’ dapat menjadi alternatif efektif dalam meningkatkan membaca pemahaman dan kemandirian belajar siswa.

4. Penelitian yang relevan yang dilakukan oleh **Budiarti & Haryanto** (2020), “ Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV”, yang menggunakan model pengembangan Bord & Gall. Hasilnya menunjukkan bahwa komik adalah alat pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Produk media komik tersebut dinilai “baik” oleh ahli materi dan ahli media pembelajaran. Hasil evaluasi pretest dan posttest juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keinginan untuk belajar bahasa Indonesia dan keterampilan membaca pemahaman di antara kelas eksperimen dan kontrol. Secara keseluruhan, uji dan temuan penelitian menunjukkan bahwa komik memberikan dampak positif dan signifikan terhadap keinginan siswa untuk belajar bahasa Indonesia dan kemampuan mereka untuk memahami bacaan. Hasil uji coba menunjukkan tingkat kelayakan yang sangat baik; uji coba awal, utama, dan lapangan

operasional masing-masing mencapai skor rata-rata masing-masing (kategori sangat layak). Uji coba praktis Untuk mengukur pengaruh media komik terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa, dilakukan pretest dan posttest; hasil menunjukkan peningkatan dari rata-rata nilai pretest sebesar 53,82 menjadi 71,20 pada posttest; Gain Score sebesar 0,376 menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa berada dalam kategori peningkatan sedang

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan penelitian pengembangan yang dilakukan, berupa penelitian pengembangan media *Word Wall* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan unsur-unsurnya termasuk teks, gambar, animasi, dan musik, menggunakan model penelitian pengembangan 4D. Target penggunaan media pembelajaran ini adalah siswa yang berada di kelas VI sekolah dasar. Penelitian ini dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Bagi guru, produk media *Word Wall* ini dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran. Sedangkan bagi instansi pendidikan, penelitian ini sebagai usaha dalam mengenalkan dan mendekatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi kepada guru dan siswa sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

C..Kerangka Pikir

Pada era informasi yang berkembang pesat saat ini, kemampuan literasi membaca menjadi keterampilan sangat penting bagi siswa di semua tingkatan pendidikan. Terutama tingkat sekolah dasar, sebagai landasan vital yang pembangunan kemampuan literasi membaca siswa dalam proses pembelajaran. Membaca tidak hanya menjadi fondasi bagi pembelajaran di berbagai mata pelajaran, tetapi juga merupakan kunci untuk memperoleh pengetahuan luas dan memahami berbagai konsep akademik (Ritonga, 2023). Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan penting dimiliki oleh siswa pada tingkat pendidikan dasar. Peningkatan kemampuan membaca siswa memiliki dampak signifikan pada keberhasilan belajar mereka di sekolah.

Sulfasyah, mengungkapkan bahwa salah satu keterampilan literasi membaca yaitu kemampuan pemahaman membaca yang dimana pemahaman membaca ini menjadi masalah terjadi di sekolah dasar khususnya kelas tinggi yang akan menjadi fokus peneliti untuk memecahkan masalah tersebut di sekolah dasar. Keterampilan membaca pemahaman, sebagai kunci dalam memahami sumber bacaan, memiliki dampak besar dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari(Nur et al., 2023). Peningkatan keterampilan membaca memungkinkan individu memperluas pengetahuan, memperoleh informasi baru, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam. Pembiasaan membaca secara teratur dan beragam jenis teks merupakan langkah

penting dalam mengembangkan kemampuan membaca pemahaman. Oleh karena itu, upaya perbaikan kualitas pendidikan harus melibatkan praktik membaca yang baik dan beragam untuk memastikan dampak positif pada pemahaman siswa.

Dalam proses belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa. Pada tahap orientasi pengajaran, media pembelajaran akan sangat membantu proses pembelajaran dan penyampaian isi materi. Media pembelajaran tidak hanya menarik minat siswa untuk belajar, tetapi juga membantu mereka memahami lebih baik data, membuat data menarik, dapat diandalkan, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Setiap mata pelajaran di sekolah harus menggunakan media pembelajaran berkualitas tinggi, termasuk pembelajaran Bahasa Indonesia.

Di era digital, kita sebagai pendidik harus berkembang dan bisa memanfaatkan teknologi termasuk dibidang pendidikan. Dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa, dibutuhkan media pembelajaran menarik agar siswa termotivasi dan memancing minat baca mereka. Salah satu alternatif bahan ajar yang bisa dimanfaatkan yaitu menggunakan aplikasi *Word Wall*, karna menurut peneliti Media pembelajaran ini berbasis digital, sangat cocok diterapkan di sekolah dasar khususnya kelas tinggi yang mengalami permasalahan pemahaman membaca. Sudah banyak terbukti penelitian-penelitian terdahulu

menggunakan aplikasi canva sangat efektif diterapkan di sekolah dasar. Media pembelajaran berbasis aplikasi *Word Wall* menggunakan dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa Kelas VI Sekolah Dasar , penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat meningkat kemampuan pemahaman membacanya.

Berdasarkan penjabaran di atas, diagram kerangka pikir dari penelitian tentang pengembangan media pembelajaran menggunakan berbasis aplikasi *Word Wall* untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa disajikan pada Gambar 2.6 dibawah ini:



1. Kemampuan membaca yang rendah
2. Penggunaan media pembelajaran yang belum optimal
3. Penggunaan media pembelajaran yang belum berbasis aplikasi

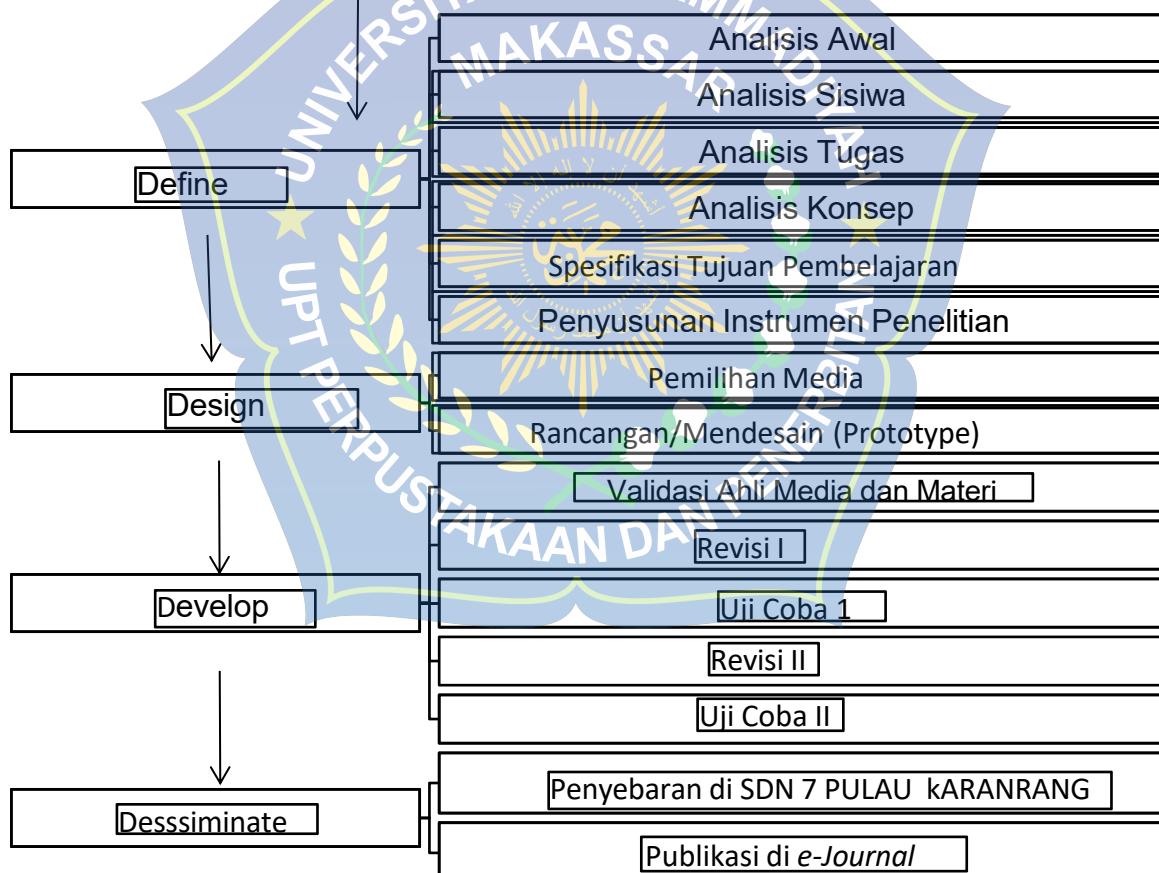
Indikator Membaca Pemahaman

- 1.Kemampuan untuk menemukan ide utama dalam setiap paragraph
2. Kemampuan untuk menemukan makna kata kata yang sulit dipahami
- 3.Kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara menyeluruh tentang bahan bacaan
4. Kemampuan untuk menyebutkan contoh ide atau isi yang ditemukan dalam kehidupan sehari hari
5. Kemampuan untuk menyimpulkan bahan bacaan

^ Kemampuan menjawab pertanyaan secara komprehensif dari bahan bacaan

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Word Wall Untuk meningkatkan Kemampuan membaca pemahaman kelas VI di Sekolah Dasar

Model 4 D



Bagan 2.6 Kerangka Pikir

BAB III

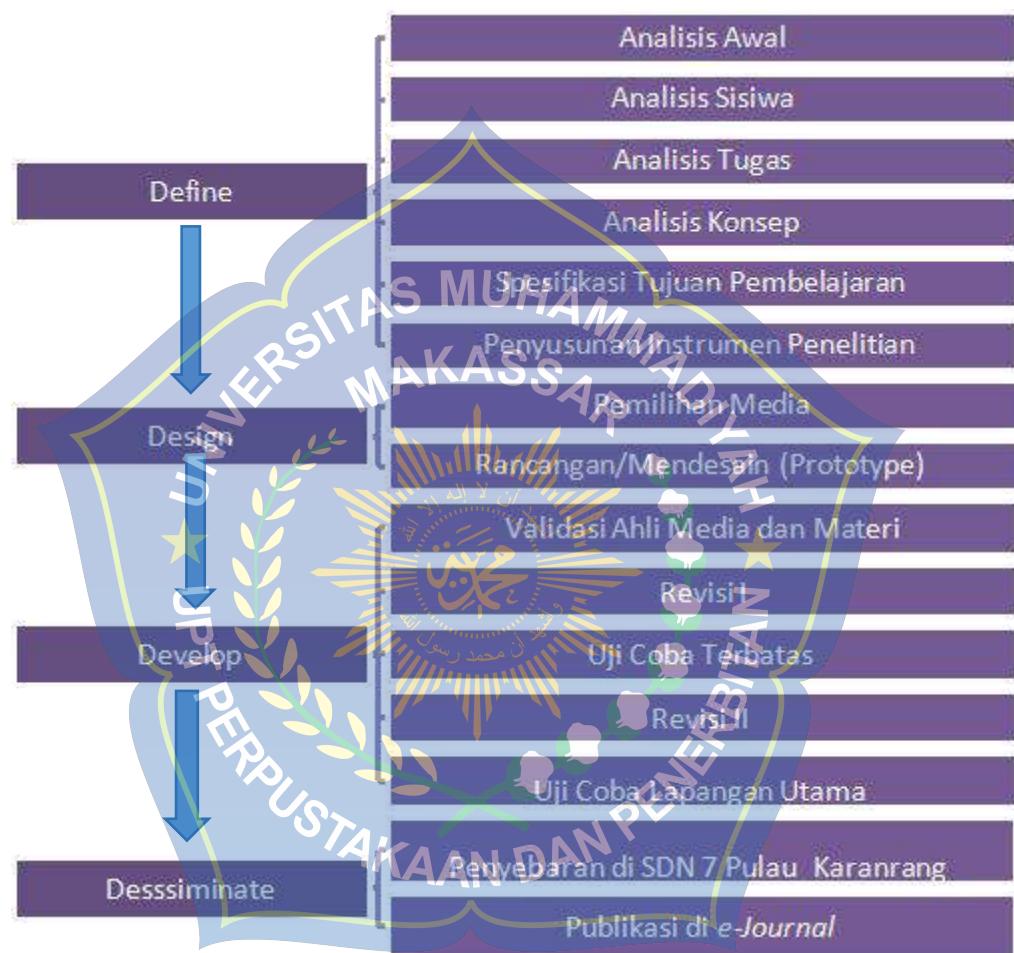
METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Metode penelitian pengembangan ini menggunakan metode R&D (*Research and Development*). Penelitian dan pengembangan adalah suatu penelitian yang bukan saja menghasilkan produk tetapi juga terdapat kegiatan lainnya yaitu menguji keefektifan dari produk yang telah dihasilkan (Sugiyono, 2020). Model pengembangan 4D adalah model pengembangan media pembelajaran. S. Thiagaranja, Dorothy S. Sammel, dan Melyn I. Sammel mengembangkan model ini. Model 4D terdiri dari empat tahap utama: Definisi (pendefinisian), Desain (perancangan), develop (pengembangan), dan Penyebaran. Media pembelajaran yang akan dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran *Word Wall* berbasis *android*. Model dan metode ini dipilih karena keduanya cocok dengan media yang akan digunakan. Setelah itu, produk diuji untuk memastikan validitas dan kelayakan melalui fase validasi dan uji coba produk. Tujuannya adalah untuk menentukan seberapa keterpaksaan dan sesuainya media pembelajaran *Word Wall*.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Penelitian pada pengembangan media pembelajaran Word Wall ini menggunakan model pengembangan 4D yang terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate*. Yang dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar. 3.1 Flowchart Modifikasi pengembangan Model 4D

Peneliti menggunakan metode pengembangan Thiagarajan (4D) untuk membuat media pembelajaran *Word Wall*, dengan beberapa penyesuaian. Proses pengembangan dimodifikasi untuk memenuhi kebutuhan peneliti. Beberapa perubahan termasuk:

1. Tahap Pendefinisian (Define)

Tahap pendefinisian berguna untuk mengumpulkan berbagai informasi tentang produk yang akan dibuat dan menentukan dan mendefinisikan kebutuhan pembelajaran. Ini terdiri dari empat langkah, yaitu:

- a. Untuk menemukan masalah utama dalam pengembangan media pembelajaran *Word Wall*, analisis awal (*front-end analysis*) dilakukan. Pada tahap ini, fakta-fakta dan solusi tersedia untuk membantu menentukan langkah awal yang tepat dalam pengembangan media pembelajaran *Word Wall*.
- b. Pada awal perencanaan, analisis peserta didik (*Learner Analysis*) sangat penting. Analisis peserta didik dilakukan untuk menganalisis karakteristik peserta didik. Dalam hal ini sangat diperlukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang dialami peserta didik dalam belajar. Karakteristik peserta didik yang dimaksud adalah: (1) kompetensi awal dan latar belakang kemampuan, (2) sikap/cara berpikir secara umum terhadap topik pembelajaran, dan (3) pemilihan media, format, dan

bahasa. Hasil analisis ini menentukan cara penyajian produk hasil pengembangan.

c. Analisis tugas yaitu kumpulan prosedur untuk menentukan isi dalam satuan pembelajaran dengan merinci tugas isi materi ajar yang dimasukkan ke dalam konten produk media pembelajaran yang dikembangkan. Materi tersebut disesuaikan dengan ,Kompetensi Awal dan Tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Adapun materi yang dikembangkan dalam media pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang dilaksanakan disekolah.

d. Analisis Konsep digunakan untuk menentukan isi materi dalam media pembelajaran *Word Wall* yang dibuat. Peta konsep pembelajaran, yang dirancang untuk mencapai kompetensi tertentu, dibuat dengan mengidentifikasi dan menyusun secara sistematis komponen utama materi pembelajaran.

e. Spesifikasi tujuan pembelajaran digunakan untuk menentukan ukuran pencapaian pembelajaran. Ini didasarkan pada analisis materi dan kurikulum. Peneliti dapat merumuskan tujuan pembelajaran untuk menentukan materi apa yang akan diajarkan dalam media pembelajaran *Word Wall*, membuat kerangka soal, dan pada akhirnya mengevaluasi sejauh mana tujuan pembelajaran tersebut tercapai.

f. Penyusunan instrumen penelitian langkah ini menghubungkan antara define dengan tahap design. Instrumen penelitian antara lain angket

respon siswa terhadap media, angket guru terhadap media, angket kemampuan membaca pemahaman angket validasi ahli media dan ahli materi, soal pretest dan posttest.

2. Tahap Perancangan (Design)

Tahap perancangan bertujuan untuk merancang perangkat pembelajaran sesuai dengan hasil spesifikasi tujuan pembelajaran pada tahap define. Proses perancangan ini mencakup:

- a. Pemilihan media dilakukan untuk memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan memenuhi kebutuhan siswa. Media dipilih untuk menyesuaikan analisis awal, analisis siswa, analisis konsep dan tugas, dan spesifikasi tujuan pembelajaran. Hal ini bermanfaat bagi siswa dalam mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti yang diharapkan.
- b. Pemilihan format dilakukan dilakukan untuk memastikan format yang dipilih sesuai dengan materi pelajaran dan bentuk penyajian disesuaikan dengan media pembelajaran yang digunakan. Tujuan pemilihan format dalam pengembangan adalah untuk mendesain isi pembelajaran, pendekatan, dan sumber belajar, mengorganisasikan dan merancang isi media pembelajaran 'Word Wall', dan membuat desain media pembelajaran Word Wall yang menarik.
- c. Dalam desain awal, media pembelajaran Word Wall yang telah dirancang oleh peneliti disusun dan diberikan kepada dosen pembimbing untuk dikomentari. Saran dari dosen pembimbing digunakan sebagai

dasar untuk memperbaiki media sebelum tahap produksi. Dilakukan revisi pada media pembelajaran Word Wall setelah dosen pembimbing memberikan rekomendasi perbaikan. Rancangan I dari media pembelajaran Word Wall akan diserahkan untuk tahap validasi.

3. Tahap Pengembangan (Develop)

Tujuan dari tahap pengembangan ini adalah untuk menghasilkan media pembelajaran Word Wall yang telah dimodifikasi berdasarkan masukan ahli dan uji coba yang dilakukan kepada siswa. Tahap pengembangan ini terdiri dari dua langkah:

- a. Expert appraisal merupakan teknik untuk memvalidasi atau menilai kelayakan rancangan produk. Pada tahap ini, dilakukan evaluasi oleh ahli media dan ahli materi. Penilaian, komentar dan saran yang diberikan digunakan untuk memperbaiki materi dan rancangan awal media pembelajaran yang telah disusun agar lebih tepat, efektif, dan memiliki kualitas tinggi.
- b. Revisi I dilakukan setelah selesai proses validasi. Hasil dari validasi adalah skor penilaian, komentar, dan saran validator untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada rancangan awal instrumen-instrumen penelitian, termasuk instrumen pembelajaran dan produk penilaian. Instrumen instrumen dan media pembelajaran tersebut diperbaiki sehingga menjadi produk yang layak untuk diujicobakan secara terbatas. Validasi dilakukan oleh ahli media dan ahli materi.

c. Development testing (pengujian pengembangan) dilakukan dengan mengujicobakan produk kepada subjek yang sesungguhnya (siswa kelas VI) untuk menentukan bagian-bagian yang perlu dilakukan perbaikan. Perbaikan produk dilakukan sesuai reaksi, komentar, dan saran dari subjek. Dalam pengujian ini, pelaksanaan tes, merevisi, dan tes ulang sangat dianjurkan untuk dilakukan agar mendapatkan produk yang lebih efektif dan konsisten. Dilakukan dua kali uji coba lapangan seperti berikut.

- 1) Uji coba lapangan terbatas, bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon guru dan siswa terhadap produk media pembelajaran yang dikembangkan. Tahap ini dilakukan dengan memberikan media pembelajaran Sipakainga' kepada siswa dengan jumlah tertentu. Selain itu, dilakukan uji empiris terhadap instrumen pengambil data, dalam hal ini adalah soal tes keterampilan membaca pemahaman (pretest dan posttest) untuk mengetahui reliabilitas perangkat soal. Saran, komentar, dan reaksi yang diperoleh dari peserta didik menjadi bahan perbaikan/revisi tahap II terhadap produk yang ditujukan pada titik permasalahan. Setelah dilakukan perbaikan/revisi tahap kedua dari hasil uji lapangan terbatas, kemudian dilakukan uji lapangan berikutnya.
- 2) Produk hasil revisi tahap dua selanjutnya dilakukan uji coba pada kelompok subjek yang lebih besar (uji coba lapangan operasional). Tahap ini bertujuan untuk mendapatkan produk akhir yang layak digunakan dalam pembelajaran. Hasil penilaian tersebut kemudian digunakan

sebagai dasar revisi produk akhir. Pada tahap ini juga dilakukan pengukuran keterampilan membaca pemahaman.. Pengukuran tersebut dilakukan sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran dengan menggunakan produk yang berupa media pembelajaran Word Wall Langkah-langkah uji coba secara rinci dijelaskan pada point-point berikut ini:

- a) Memberikan angket kemampuan membaca pemahaman kepada siswa untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman awal siswa.
- b) Memberikan pretest untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sebelum dilakukan perlakuan.
- c) Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan Word Wall.
- d) Memberikan posttest setelah selesai pemberian materi.
Tujuannya yaitu untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa setelah pembelajaran menggunakan media pembelajaran Word Wall.
- e) Meminta siswa dan guru mengisi angket respon terhadap media pembelajaran Word Wall untuk mengetahui tanggapan dan mendapatkan komentar serta saran mereka terhadap kualitas media.
- f) Memberikan angket kemampuan membaca pemahaman kembali untuk mengukur tingkat kemampuan membaca pemahaman akhir siswa.

g) Setelah mendapatkan semua data yang diperlukan selanjutnya menganalisis data tersebut dan melakukan revisi untuk menyempurnakan produk. Hasil uji coba dan revisi pada tahap uji coba lapangan ini akan diperoleh produk akhir.

4. Dissiminate (Penyebaran)

Proses penyebaran merupakan tahap akhir pengembangan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menyebarluaskan produk penelitian yang telah dihasilkan. Pada tahap ini, penggunaan media pembelajaran *Word Wall* yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas. Penyebaran dan penerapan media pembelajaran ini dengan cara memberikan kepada guru kelas di sekolah selaku praktisi. Di samping itu, hasil penelitian ini akan dimuat dalam jurnal elektronik pendidikan.

C. Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Uji coba media pembelajaran *Word Wall* bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan layak digunakan atau tidak. Berikut pelaksanaan uji coba media pembelajaran *Word Wall* yang akan dikembangkan.

a. Uji Ahli atau Validasi Produk

Pada tahap ini dilakukan oleh validator ahli untuk menilai media pembelajaran Word wall kemudian memberikan saran untuk memperbaiki serta memvalidasi apabila media pembelajaran siap digunakan.

2. Uji Coba Produk

Pada tahap ini media pembelajaran Word Wall digunakan oleh siswa untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran Word Wall yang telah dikembangkan.

3. Subjek Uji Coba

Subjek pelaku dalam penelitian pengembangan ini adalah:

- a. Subjek uji validator ahli pada media pembelajaran ialah para subjek ahli bertugas untuk menilai tingkat kelayakan dari produk media pembelajaran Word Wall.
- b. Subjek uji coba produk adalah siswa kelas VI yang akan menggunakan media pembelajaran *Word Wall* dalam proses pembelajaran. Peneliti akan melibatkan siswa untuk menguji efektivitas, kemanfaatan dan respon mereka terhadap media pembelajaran *Word Wall* yang dikembangkan. selain siswa, peneliti juga melibatkan guru sebagai fasilitator dalam penggunaan media pembelajaran *Word Wall*.

4. Jenis Data

Dalam penelitian dan pengembangan ini, terdapat dua jenis data yang digunakan, yakni data kualitatif dan kuantitatif.

a. Data Kuantitatif

- 1) Data yang diperoleh dari hasil validasi ahli materi dan ahli media berupa skor penilaian terhadap media dengan skala 1 sampai 5 untuk setiap kriteria.
- 2) Data kemampuan membaca pemahaman siswa awal dan akhir yang dijaring menggunakan nilai pretest dan posttest.
- 3) Data respon peserta didik terhadap media pembelajaran Word Wall berupa skor penilaian dengan teknik pengukuran skala 1 sampai 5.
- 4) Data skor penilaian angket kemampuan membaca pemahaman siswa dengan teknik pengukuran skala 1 sampai 5.

b. Data Kualitatif

Data yang diperoleh dari hasil validasi ahli media dan ahli materi serta respon guru dan siswa yang berupa komentar dan saran sebagai bahan revisi media pembelajaran yang dikembangkan.

5. Instrumen Pengumpulan Data

a. Instrumen Validasi Ahli

Instrumen validasi ahli merupakan alat-alat ukur media pembelajaran yang akan divalidasi atau diuji kelayakannya. Instrumen ini akan diberikan

kepada dosen ahli media dan guru kelas VI SDN 7 Pulau Karanrang. Kisi-kisi instrumen validasi ahli dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Kisi Kisi Instrumen Penilaian Ahli Media

No.	Aspek	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Lay Out (Tampilan Media) media pembelajaran Word Wall'	1. Penerapan kombinasi unsur-unsur multimedia(teks,grafik,suara, animasi/video) 2. Keterbacaan 3. Kualitas jawaban atau umpan balik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 8	8
2	Isi Media Pembelajaran Word Wall'	1. Kejelasan materi 2. Kesesuaian dengan materi yang akan diajarkan	9, 10, 11, 12	4
3.	Manfaat Media Pembelajaran Word Wall'	1. Memudahkan proses pembelajaran 2. Membangkitkan minat siswa	13,14, 15, 16	4
4.	Kebahasaan yang digunakan Media Pembelajaran Word Wall'	1. Penggunaan bahasa baku 2. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	17, 18	2

Sumber: Lembar Validasi

Tabel 3.2 Kisi Kisi Instrumen Penilaian Materi

No.	Aspek	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Isi media Pembelajaran <i>Word Wall</i>	1. Ketepatan materi 2. Kelengkapan 3. Kesesuaian	1, 2 3, 4, 5, 6	6
2.	<i>Bahasa yang digunakan media pembelajaran Word Wall</i>	1. Penggunaan bahasa baku 2. Bahasa yang mudah dipahami	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
3.	<i>Manfaat media pembelajaran Word Wall</i>	1. Sebagai sumber belajar 2. Memberikan motivasi	13, 14	2

a. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini antara lain angket kemampuan membaca pemahaman siswa, angket dan respon siswa.

Angket kemampuan membaca pemahaman digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman belajar siswa, sedangkan angket respon siswa digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *Word Wall*. Tabel berikut menunjukkan kisi-kisi angket angket respon guru dan angket respon siswa:

Tabel 3.3 Kisi Kisi Respon Guru

No.	Aspek	Indikator
1	Tampilan media pembelajaran <i>Word Wall</i>	Kualitas tampilan gambar
		Komposisi warna
		Format dan layout
2	Isi media pembelajaran <i>Word Wall</i>	Penyajian bahan bacaan
		Penyajian video
		Petunjuk
		Keterbacaan teks
		Penyajian materi

Tabel 3.4 Kisi Kisi Respon Siswa

No.	Aspek	Indikator
1	Materi dari media pembelajaran <i>Word Wall</i>	Kemudahan dalam memahami materi
		Materi keterhubungan dengan kehidupan sehari-hari
		Kemudahan bahasa yang digunakan
		Kejelasan huruf
2	Media pembelajaran <i>Word Wall</i>	Fungsi media
		Media memotivasi belajar
		Media meningkatkan pemahaman
		Pembelajaran menyenangkan
		Penggunaan gambar

b. Tes

Tes digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa. Daftar instrumen keterampilan membaca pemahaman yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa

No.	Indikator	Deskriptor	No. Butir	Jumlah
1.	Kemampuan untuk menemukan ide pokok setiap paragraph	Mampu mengidentifikasi kalimat topik atau gagasan utama yang menjadi inti dari setiap paragraf dalam sebuah bacaan.	1, 2 ,3, 4, 5	5
2.	Kemampuan untuk menemukan makna dari kata-kata yang sulit dipahami.	Mampu menggunakan konteks dan strategi pembacaan, seperti menganalisis akar kata, menggunakan konjektur konteks, atau referensi luar untuk memahami makna kata yang tidak dikenal.	6, 7, 8, 9, 10	5
3.	Kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara menyeluruh tentang bahan bacaan.	Mampu menguraikan jawaban yang menyeluruh dan jelas berdasarkan informasi yang terdapat dalam bahan bacaan.	11, 12, 13, 14, 15	5
4.	Kemampuan untuk menyebutkan contoh ide atau isi yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.	Mampu mengaitkan dan menerapkan informasi atau konsep yang dipelajari dari bahan bacaan ke situasi kehidupan nyata.	16, 17, 18, 19, 20	5
5.	Kemampuan untuk menyimpulkan bahan bacaan.	Mampu merangkum informasi penting atau gagasan utama dari bahan bacaan secara singkat dan padat.	21, 22, 23, 24, 25	5
Jumlah				25

c. Dokumen

Penelitian menggunakan instrumen dokumentasi untuk mengumpulkan data berdasarkan bukti gambar yang mendukung proses penelitian. Pengumpulan dokumen seperti catatan peserta didik, hasil kerja peserta didik, foto-foto kegiatan pembelajaran, dan dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian biasanya merupakan bagian dari dokumentasi. Dalam penelitian ini, dokumentasi dapat digunakan untuk merekam perkembangan penggunaan media pembelajaran Word Wall untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas VI Sekolah Dasar

6. Teknik Analisis Data

a. Kelayakan Produk yang Dihasilkan

Selanjutnya, data yang dikumpulkan dari instrumen lembar validasi yang diisi oleh para validator ahli dianalisis dan digunakan sebagai perbaikan media pembelajaran Word Wall. Ini dilakukan untuk menentukan tingkat kelayakan media pembelajaran Word Wall. Skala *likert* digunakan untuk menganalisis data ini. Dalam penelitian ini, metode berikut digunakan untuk menganalisis data:

1. Validasi Data Instrumen Validasi Ahli

Analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran Word Wall yang dikembangkan dari lembar validasi yang telah diisi oleh validator ahli. Pemberian skor menggunakan model skala

likert berikut tabel skornya.

Tabel 3.6 Kriteria Interpretasi

Skor	Kriteria
1	Tidak Baik
2	Kurang Baik
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

Berikut rumus untuk menghitung skor rata-rata dari seluruh aspek penilaian yang telah dikumpulkan dari lembar validasi ahli



$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

\bar{x} = Skor rata-rata seluruh aspek penilaian
 \sum = Jumlah skor hasil data yang diperoleh
 n = Banyak skor butir pertanyaan

Data yang diperoleh merupakan nilai data kuantitatif maka harus diubah skor rata-rata seluruh aspek menjadi nilai kualitatif sesuai dengan kriteria penilaian yang tertera dalam tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Media Pembelajaran

Word Wall Oleh Ahli

$(\bar{x}_i + 1,8 \times sb_i) < x$	Sangat Layak
-------------------------------------	--------------

$(\bar{x}_i + 0,6 \times sb_i) < x \leq (\bar{x}_i + 1,8 \times sb_i)$	Layak
$(\bar{x}_i - 0,6 \times sb_i) < x \leq (\bar{x}_i + 0,6 \times sb_i)$	Cukup Layak
$(\bar{x}_i - 1,8 \times sb_i) < x \leq (\bar{x}_i - 0,6 \times sb_i)$	Kurang Layak
$x \leq (\bar{x}_i - 1,8 \times sb_i)$	Tidak Layak

Sumber: Sukardjo (2006)

Keterangan:

= Skor empirik

\bar{x}_i = Rata-rata ideal

$\bar{x}_i = (1/2)(\text{skor maks. ideal} + \text{skor min. ideal})$

= Simpanan baku

$= (1/6)(\text{skor maks. ideal} - \text{skor min. ideal})$

Skor maks. ideal = 5

Skor Min. ideal = 1

Kelayakan media pembelajaran *Word Wall* menggunakan kriteria minimal penilaian yang termasuk “Baik”. Jika penilaian media pembelajaran minimal mendapatkan kategori baik, maka media tersebut “layak” digunakan.

2). Analisis Tingkat Kecocokan antar Validator

Tingkat persetujuan antara validator pada hasil validasi materi, media pembelajaran *Word Wall*, soal tes pemahaman dan kemandirian belajar siswa merupakan kriteria dari reliabilitas. Untuk menentukan tingkat reliabilitas antar validator dengan menghitung *Percentage of*

Agreement (PA). Menurut Borich (Trianto, 2010:240) realibilitas dapat diketahui dengan menggunakan persamaan:

$$PA = \frac{(A - B)}{A + B} \times 100\%$$

Dengan PA adalah *Percentage of Agreement*. A adalah skor validator yang lebih tinggi dan B adalah skor validator yang lebih rendah. Berdasarkan nilai PA, kita dapat mengetahui tingkat reliabilitasnya, dimana nilai $PA \geq 75\%$ dikatakan reliabel.

3). Analisis Hasil Respon Siswa dan Guru Terhadap Media

Analisis data dari angket respon siswa dan guru diperoleh dari cara yang sama dengan analisis instrumen penilaian ahli. Kritik dan saran yang diberikan akan dijadikan bahan perbaikan media pembelajaran *Word Wall*. Jawaban dari hasil angket respon siswa yang memiliki ketentuan yang sama seperti hasil instrumen validasi ahli yaitu menggunakan skala *likert* seperti tabel 3.7. Kemudian, data yang diperoleh akan dicari skor rataratanya dan disimpulkan sesuai dengan kriteria penilaian tabel 3.8.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa nilai kelayakan produk yang dikembangkan harus minimal mendapatkan nilai "B" dan berada dalam kategori "Baik". Oleh karena itu, jika hasil penilaian ahli media, ahli materi, dan respons guru memberi nilai akhir "B" atau "Baik", maka produk pengembangan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

4). Keefektifan Produk yang Dihasilkan

Produk dianggap efektif jika memenuhi persyaratan berikut:

Angket keterampilan membaca pemahaman belajar dan hasil keterampilan membaca pemahaman sangat berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Keterampilan membaca pemahaman di kelas eksperimen sangat berbeda sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Word Wall*. Uji coba operasional adalah *quasi eksperimen*. Dilakukan pemeriksaan persyaratan berikut:

a. **Uji Normalitas**

Untuk mengetahui distribusi data yang akan digunakan dalam penelitian, uji normalitas dilakukan terhadap data hasil pre-test. Data dengan distribusi normal dianggap baik dan layak untuk penelitian. Uji normalitas dilakukan menggunakan *program statistik Shapiro Wilk SPSS 24.0 untuk Windows*. Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$, kriteria keputusan H_0 digunakan. Berikut ini adalah rumusan hipotesis penelitian ini.

Membaca Pemahaman

H_0 : Data keterampilan membaca pemahaman sebelum dan sesudah pembelajaran berdistribusi normal dalam kelas kontrol dan eksperimen.

H_1 : Tidak ada distribusi normal data keterampilan membaca pemahaman sebelum dan sesudah pembelajaran di kelas kontrol dan eksperimen.

b. **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah subjek penelitian berasal dari populasi yang homogen. Pretest dan posttest kelompok kontrol (KK) dan Kelompok eksperimen (KE) diuji untuk homogenitas. Perhitungan uji homogenitas ini dibantu oleh fasilitas *program statistik SPSS Statistic 24.0* untuk *Windows* oleh *Levene*. Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$, kriteria keputusan H_0 digunakan. Berikut ini adalah rumusan hipotesis penelitian ini.

Membaca Pemahaman

H_0 : Variasi data dalam keterampilan membaca pemahaman sebelum dan sesudah pembelajaran pada kelas kontrol dan eksperimen homogen

H_1 : Keterampilan membaca pemahaman sebelum dan sesudah belajar tidak homogen di kelas kontrol dan eksperimen.

c. **Uji t**

1. **Uji-t Sampel Bebas (*Independent Sample t-Test*)**

Independent Sample t-Test dilakukan dengan taraf signifikansi 5% dengan program uji statistik *Levene SPSS 24.0* untuk *Windows*. Tujuan dari tes ini adalah untuk membandingkan peningkatan keterampilan membaca pemahaman dan kemandirian belajar rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$, kriteria keputusan H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Berikut ini adalah rumusan hipotesis penelitian ini.

Membaca Pemahaman

H_0 : Kedua kelas kontrol dan eksperimen tidak memiliki perbedaan yang signifikan dalam keterampilan membaca pemahaman setelah tes.

H_1 : Keterampilan membaca pemahaman di kelas kontrol dan eksperimen berbeda secara signifikan setelah tes.

2. Uji-t Sampel Berpasangan (*Paired Sample t-Test*)

Paired Sample t-Test dilakukan dengan taraf signifikansi 5% pada program SPSS Statistic 24.0 untuk Windows. Tujuan dari uji sampel ini adalah untuk membandingkan peningkatan keterampilan membaca pemahaman dan kemandirian belajar siswa sebelum dan setelah perlakuan pada kelas eksperimen. Jika nilai signifikansi kurang dari $\alpha = 0,05$, kriteria keputusan H_0 ditolak, sedangkan H_1 diterima. Berikut ini adalah rumusan hipotesis penelitian ini.

Membaca Pemahaman

H_0 : Dalam kelas eksperimen, tidak ada perbedaan yang signifikan dalam keterampilan membaca pemahaman antara pretest dan posttest.

H_1 : Dalam kelas eksperimen, keterampilan membaca pemahaman berbeda secara signifikan antara pretest dan posttest.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini adalah suatu produk berupa media pembelajaran Berbasis *Word wall*. Media pembelajaran yang dihasilkan tersebut digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan kemandirian belajar siswa di sekolah dasar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan 4-D (*Four D-Models*) yang memiliki empat tahapan. Tahapan tersebut terdiri dari tahap *Define* (Pendefinisian), *design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan) dan *Dissiminate* (Penyebaran). Berikut adalah penjelasan data hasil pengembangan media untuk masing-masing tahapan:

1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Tahap Pendefenisian ini mencakup fakta dan serangkaian kebutuhan dalam pembelajaran siswa kelas VI di Sekolah Dasar. Dalam tahap pendefinisian dibagi menjadi enam langkah. Adapun penjelasan lebih rinci mengenai langkah-langkah dalam tahap pendefinisian adalah sebagai berikut:

a. Analisis Awal

Analisis awal dari penelitian pengembangan ini yaitu menemukan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran siswa

kelas VI di sekolah dasar yaitu rendahnya kemampuan membaca dan kemandirian belajar siswa, sehingga dibutuhkan solusi yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

Pada tahap analisis penelitian ini peneliti melakukan observasi di sekolah untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Sekolah yang dijadikan penelitian yaitu SDN 7 Pulau Karanrang pada siswa kelas VI. Pelaksanaan observasi pada 6 Maret 2025 pukul 07.30 WITA di kelas VI ketika pembelajaran berlangsung. Berikut ini beberapa hasil observasi:

- 1)Kurikulum yang digunakan di SDN 7 Pulau Karanrang khususnya kelas VI adalah Kurikulum 2013.
- 2) Modul pembelajaran yang dibuat oleh guru terdiri dari kompetensi awal, tujuan pembelajaran, profil pelajar pancasila, pertanyaan, pementik, langkah-langkah pembelajaran, refleksi, glossariun, dan daftar pustaka.
- 3) Media pembelajaran yang digunakan berupa papan tulis dan spidol. Guru sesekali menggunakan media berupa gambar dan beberapa alat peraga yang menunjang pembelajaran.
- 4) Buku pelajaran hanya dapat digunakan dalam kelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.
- 5) Proses pembelajaran lebih memfokuskan *teacher centered*, yaitu guru hanya hanya menerangkan melalui metode ceramah di kelas dan pemberian tugas berupa soal-soal.

b. Analisis Siswa

Analisis siswa bertujuan untuk mengetahui karakteristik siswa.

Berdasarkan hasil observasi, karakteristik siswa di SDN 7 Pulau Karanrang khususnya kelas VI memiliki respon pasif. Sebagian siswa memiliki sifat tidak berusaha dalam mencari informasi terkait materi pelajaran, siswa lebih fokus kepada gadget atau gawai mereka dibandingkan penjelasan materi yang diberikan oleh guru, sebagian siswa sering berjalan-jalan saat proses pembelajaran dan mengusik temannya yang sedang belajar, dan ketika akan melakukan presentasi hasil diskusi terlihat siswa kurang percaya diri dan bertanggung jawab atas proses yang telah mereka lakukan. Dari penjebaran tersebut, disimpulkan bahwa siswa memiliki kemandirian belajar yang masih rendah. Kemudian kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI di SDN Pulau Karanrang masih rendah, hal ini didasarkan pada hasil tes yang telah diberikan. Siswa yang mencapai KKM hanya 20% saja dari satu kelas. Hal ini dapat dilihat pada lampiran E.

Berdasarkan uraian di atas, maka dikembangkan media pembelajaran “Word Wall” berbasis Android. Media pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

c. Analisis Konsep

Analisis konsep merupakan konsep-konsep utama yang akan

diajarkan dan menyusun secara sistematis dan merinci konsep-konsep yang relevan serta mengaitkan konsep yang satu dengan konsep lain yang relevan sehingga membentuk peta konsep.

d. Spesifikasi Tujuan Pembelajaran

Perumusan tujuan pembelajaran didasarkan pada kompotensi awal yang tercantum dalam tema Pembelajaran Bumiku dan Musimnya Tujuan yang diharapkan dari pengembangan media pembelajaran berbasis “Word Wall” dapat meningkatkan membaca pemahaman siswa kelas VI SEKOLAH DASAR .

e. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang disusun terdiri dari perangkat pembelajaran dan instrumen pengambilan data. Perangkat pembelajaran terdiri dari RPP dan media pembelajaran Word Wall’. Sedangkan instrumen pengambilan data berupa angket respon siswa dan guru terhadap media, soal tes membaca pemahaman yaitu berupa *Pretest* dan *Posttest* beserta lembar validasinya, lembar penilaian kelayakan media pembelajaran Word wall untuk dosen ahli media dan Guru Sekolah Dasar.

2. Tahap Perancangan (Design)

Tahap ini merupakan tahap merancang *draft* awal yang akan digunakan dalam pembelajaran materi Bumi dan Musimnya. Pada tahap ini peneliti merancang *draft* media pembelajaran “Word Wall” berupa *flowchart* dan *Storyboard* media, RPP dan instrumen

pengumpulan data yang kemudian divalidasi oleh validator ahli .

a. Pemilihan format

Format yang digunakan dalam perancangan produk berupa media pembelajaran “Word Wall” yang dibuat menggunakan *articulate storyline* dengan materi Indonesia merujuk pada. Media digunakan pada pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman .

Adapun *flowchart* dari media pembelajaran “Word Wall” yang akan dikembangkan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.1 Flowchart Media Pembelajaran Word Wall

b. Rancangan awal media

Pada tahap ini dilakukan penyusunan awal dan konten media dengan materi Bumiku dan Musimnya . Konten diperoleh dari berbagai sumber dan diolah menjadi media pembelajaran “Word Wall”.

Beberapa konten yang terdapat dalam media diantaranya petunjuk penggunaan media pembelajaran, kompetensi dasar yang ingin dicapai , video pembelajaran, dan kuis.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan terdiri atas penilaian validator ahli media dan materi serta uji pengembangan produk. *Draft* yang telah divalidasi dan telah melalui tahap revisi diuji cobakan ke sekolah. Uji coba terbatas dilakukan dengan melibat siswa kelas VI SDN 7 Pulau Karanrang. Hasil uji coba akan menjadi pertimbangan pada produk akhir.

a. Validasi Oleh Ahli

Seluruh rancangan media dan instrumen sebelum diuji cobakan di sekolah, terlebih dahulu harus divalidasi. Validasi dilakukan oleh ahli media. Validasi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari media pembelajaran “Word Wall” yang akan diuji coba. Berikut ini uraian mengenai hasil validasi dari media pembelajaran dan instrumen pengumpulan data.

1) Validasi Produk Oleh Ahli Media

Validasi produk oleh ahli media dilakukan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran “Word Wall” sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI di sekolah dasar. Kelayakan dari segi media dinilai menggunakan instrumen penilaian yang terdiri dari beberapa aspek diantaranya tampilan

media, isi, manfaat, dan bahasa yang digunakan. Penilaian menggunakan skala 1-4, yang kemudian dijumlah dan dikonversikan menjadi skor kelayakan media pembelajaran “Word Wall” .

Tabel 4.1 Konversi Kelayakan Oleh Ahli Media

No	Indikator	Interval Skor	Nilai	Kategori
1.	Tampilan media Pembelajaran Word Wall	27,2 - 32 22,4 - 27,1 17,6 - 22,3 12,8 - 17,5 8 - 12,7	A B C D E	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Sangat Kurang baik
2	Isi Media Pembelajaran Word Wall	17 - 20 14 - 16 11 - 13 8 - 10 5 - 7	A B C D E	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Sangat Kurang baik
3.	Manfaat Media Pembelajaran Word Wall	13,60 - 16,00 11,20 - 13,59 8,80 - 11,19 6,40 - 8,79 4,00 - 6,39	A B C D E	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Sangat Kurang baik
4	Bahasa yang digunakan	10,20 - 12,00 8,40 - 10,19 6,60 - 8,39 4,80 - 6,59 3,00 - 4,79	A B C D E	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Sangat Kurang baik
Skor Total		68 - 80	A	Sangat Baik

	56 - 67	B	Baik
	44- 55	C	Cukup Baik
	32 - 43	D	Kurang Baik
	20- 31	E	Sangat Kurang baik

Berdasarkan tabel di atas bisa dijelaskan bahwa untuk indikator tampilan media pembelajaran *Word Wall* minimal mendapatkan skor 22,4, indikator isi minimal mendapatkan skor 14, indikator manfaat minimal mendapatkan skor 11,20, dan indikator bahasa yang digunakan minimal mendapatkan skor 8,40. Untuk mendapatkan produk yang layak dikembangkan. Kegiatan validasi dilakukan dengan cara menunjukkan media pembelajaran *Word Wall* beserta lembar penilaianya kepada dosen ahli media (validator). Berikut ini hasil penilaian terhadap media pembelajaran *Word Wall* dari ahli media. Dari hasil perhitungan skor penilaian ahli media, didapatkan hasil yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.2 Hasil Skor Penilaian Ahli Media

No	Aspek	Validator	Validator	Validator	Skor Rata Rata	Nilai	Kategori
		1	2	3			
1.	Lay Out (Tampilan Media)	32	32	32	32	A	Sangat Baik
2.	Isi dari media <i>Word Wall</i>	20	19	20	19,6	A	Sangat Baik
3.	Manfaat media pembelajaran	16	16	16	16	A	Sangat Baik

4.	Bahasa yang digunakan pada media pembelajaran <i>Word Wall</i>	12	12	12	12	A	Sangat Baik
Jumlah Skor Keseluruhan				79,6	A	Sangat Baik	

Berdasarkan hasil validasi produk oleh ahli media dapat dijelaskan bahwa pada indikator tampilan media pembelajaran *Word Wall* memperoleh skor rata-rata 32 dengan nilai A berada pada kategori “sangat baik”, indikator isi dari media pembelajaran *Word Wall* mendapatkan skor rata-rata 19,6 dengan nilai A berada pada kategori “sangat baik”, indikator manfaat media pembelajaran *Word Wall* mendapatkan skor rata-rata 16 dengan nilai A yang berada pada kategori “sangat baik”, dan indikator bahasa yang digunakan pada media pembelajaran *Word Wall* mendapatkan skor rata-rata 12 dengan nilai A yang berada pada kategori “Sangat baik”. Berdasarkan penilaian keseluruhan dari ahli media yang berada pada skor rata-rata 79,6 dengan nilai A yang berada pada kategori “sangat baik”, maka media pembelajaran *Word Wall* dinyatakan layak untuk digunakan.

Selain memberikan penilaian terhadap media pembelajaran *Word Wall*, ahli media juga memberikan beberapa saran yang dapat digunakan agar media tersebut semakin memiliki kualitas yang baik. Saran yang diberikan oleh ahli media adalah buatkan buku petunjuk untuk memudahkan pengguna dalam memanfatakan media. Atas saran tersebut, kemudian dilakukan perbaikan dengan hasil media yang lebih baik.

Tabel 4.4 Hasil Skor Penilaian Ahli Media

No	Aspek	Validator 1	Validator 2	Validator 3	Skor Rata Rata	Nilai	Kategori
1.	Isi dari media <i>Word Wall</i>	24	24	24	24	A	Sangat Baik
2.	Bahasa, Tulisan dan Tampilan	24	24	24	24	A	Sangat Baik
3.	Manfaat media pembelajaran	8	8	8	8	A	Sangat Baik
Jumlah Skor Keseluruhan					56	A	Sangat Baik

Berdasarkan jumlah skor dari penilaian ahli materi yang sudah disesuaikan dengan konversi penilaian kelayakan, maka dapat diketahui bahwa materi pada media pembelajaran 'Word Wall' memiliki skor keseluruhan sejumlah 56. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa media pembelajaran 'Word Wall' memiliki kelayakan dari segi materi dengan nilai A yang berada pada kriteria "Sangat Baik". dan sesuai dengan saran validator dapat digunakan untuk kepentingan penelitian. Menurut ahli materi media pembelajaran 'Word Wall' dianggap layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Atas saran tersebut, kemudian dilakukan perbaikan dengan hasil media yang lebih baik.

2) Tingkat Kecocokan antar Validator

Hasil validasi dari validator ahli digunakan untuk mengetahui tingkat kecocokan antar penilaian validator. Hasil tersebut juga menjadi salah satu acuan untuk menentukan tingkat kelayakan dari instrumen yang dirancang. Hasil analisis nilai PA secara rinci dapat dilihat pada lampiran .

Ringkasan hasil tingkat kecocokan hasil data dari validator disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Nilai *Percentage of Agreement (PA)* media pembelajaran *Word Wall'*

No.	Aspek	Nilai PA	Kategori
1.	Lay Out Media Pembelajaran <i>Word Wall'</i>	100%	Reliabel
2.	Isi Media Pembelajaran	98%	Reliabel
3.	Manfaat Media Pembelajaran <i>Word Wall'</i>	100%	Reliabel
4.	Bahasa yang Digunakan Media Pembelajaran <i>Word Wall'</i>	100%	Reliabel
Keseluruhan		99,5%	Reliabel

Tabel 4.7 Nilai *Percentage of Agreement (PA)* Seluruh Instrumen

No.	Instrumen Penilaian	Nilai PA	Kategori
1.	Media Pembelajaran <i>Word Wall'</i>	99,5%	Reliabel

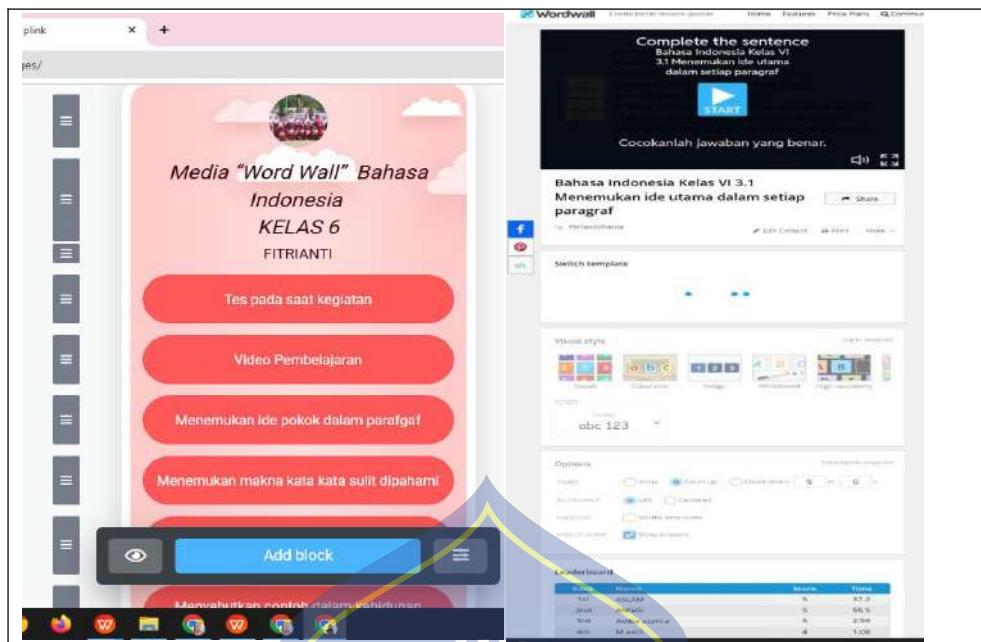
b. Hasil Revisi I Berdasarkan Saran dari Validator

Setelah melalui tahap validasi oleh validator media dan materi, validator menyatakan bahwa instrumen layak untuk digunakan uji coba lebih lanjut, akan tetapi harus memberi perbaikan pada instrumen yang ada. Komentar dan saran tersebut menjadi bahan revisi. Komentar dan saran validator serta revisi yang telah dilakukan selengkapnya disajikan pada tabel 4.8

Tabel 4.8 Hasil Revisi Media Pembelajaran *Word Wall* berdasarkan saran dan komentar dari validator

Sebelum Revisi

Komentar:
Tambahkan petunjuk penggunaan dan cantumkan sumber belajar sehingga siswa lebih memahamai media interaktif.
Setelah Revisi



c.Uji Coba Lapangan Terbatas

Setelah produk telah melewati tahap validasi dan direvisi sesuai komentar dan saran validator ahli dan validator praktisi, maka produk siap untuk diujicobakan secara terbatas. Uji coba lapangan terbatas dilakukan untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap media pembelajaran *Word Wall*. Uji coba terbatas dilaksanakan pada siswa kelas VI SDN 7 PULAU KARANRANG siswa dan satu orang guru kelas VI.

1. Data Respon guru

Data hasil respon guru digunakan untuk mengetahui respon dan saran dari guru terkait media pembelajaran *Word Wall* yang akan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Dalam mengetahui respon, guru diharuskan untuk mengamati media pembelajaran *Word Wall*

kemudian menjawab angket yang sudah disediakan. Pernyataan terdiri dari beberapa aspek seputar pengembangan media, diantaranya kualitas tampilan gambar, komposisi warna, fomat dan layout, penyajian bacaan, petunjuk, keterbatasan teks, dan penyajian materi. Penilaian menggunakan skala 1-4, yang kemudian dijumlah dan dikonversikan menjadi skor kelayakan media pembelajaran *Word Wall*'.

Tabel 4.9 Konversi Skor Total Respon Guru Pada Uji Lapangan Terbatas

No.	Interval Skor	Nilai	Kategori
1.	51 - 60	A	Sangat layak
2.	$41 < X \leq 50$	B	Layak
3.	$32 < X \leq 41$	C	Cukup layak
4.	$23 < X \leq 32$	D	Kurang layak
5.	$X \leq 23$	E	Tidak layak

Berdasarkan tabel konversi total penilaian guru, dapat diketahui bahwa media pembelajaran *Word Wall*' dikategorikan layak digunakan dalam pembelajaran jika jumlah skor secara keseluruhan yang didapatkan lebih dari 41. Jika jumlah skor memiliki rentang nilai 41 sampai dengan 50, maka media pembelajaran *Word Wall*' mendapatkan nilai B dengan kategori "layak", serta apabila jumlah skor melebihi angka 51, maka media pembelajaran *Word Wall*" mendapatkan nilai A dengan kategori "sangat layak". Namun, jika skor secara keseluruhan yang didapatkan berjumlah kurang dari 41, maka media pembelajaran Sipakainga' belum memiliki kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran menurut guru,

sehingga memerlukan perbaikan atas saran yang diberikan. Berikut ini adalah tabel skor keseluruhan yang didapatkan dan telah dikonversikan.

Tabel 4.10 Data Angket Respon Guru pada Uji Coba Lapangan Terbatas

No.	Indikator	Indikator	Skor
1.	Kualitas tampilan gambar media pembelajaran <i>Word Wall'</i>	5	20
2.	Komposisi warna media pembelajaran <i>Word Wall'</i>	2	8
3.	Format dan layout media pembelajaran <i>Word Wall'</i>	3	11
4.	Penyajian bacaan media pembelajaran <i>Word Wall'</i>	1	4
5.	Petunjuk media pembelajaran <i>Word Wall'</i>	1	4
6.	Keterbacaan teks media pembelajaran <i>Word Wall'</i>	2	7
7.	Penyajian materi pada media pembelajaran <i>Word Wall'</i>	1	4
Jumlah Skor Keseluruhan			58

Dari hasil respon guru pada uji coba lapangan terbatas, dapat diketahui bahwa media pembelajaran *Word Wall'* memenuhi kategori “sangat layak” dengan nilai A dengan skor keseluruhan berjumlah 58. Hal ini berarti media pembelajaran *Word Wall* sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan kemandirian belajar siswa kelas VI di sekolah dasar dan siap untuk ke tahap selanjutnya yakni uji coba lapangan operasional.

Pada saat uji coba lapangan terbatas, selain memberikan penilaian guru

kelas juga memberikan komentar serta saran yang dapat menjadi perbaikan untuk media pembelajaran *Word Wall*'. Komentar yang diberikan adalah media pembelajaran *Word Wall*' sangat menarik bagi siswa kelas VI untuk digunakan dalam pembelajaran, dan materi yang mudah dipahami oleh siswa karena dilengkapi oleh audio visual dan animasi. Sedangkan saran yang diberikan oleh guru kelas adalah kejelasan teks masih perlu di perbesar sehingga terlihat lebih jelas.

2. Data Respon Siswa

Data hasil respon siswa dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui respon dan saran siswa terhadap media pembelajaran *Word Wall*' jika digunakan dalam proses pembelajaran membaca pemahaman siswa. Sebelum memberikan respon, terlebih dahulu siswa melakukan pengamatan terhadap media pembelajaran *Word Wall*' yang dibagikan. Dari satu kelas VI siswa yang diminta untuk memberikan respon.

Tabel 4.11 Konversi Skor Total Angket Respon Siswa

Pada Uji Coba Lapangan Terbatas

No.	Interval Skor	Nilai	Kategori
1.	$X \geq 61,2$	A	Sangat layak
2.	$50,4 < X \leq 61,2$	B	Layak
3.	$39,6 < X \leq 50,4$	C	Cukup layak
4.	$28,8 < X \leq 39,6$	D	Kurang layak
5.	$X \leq 28,8$	E	Tidak layak

Berdasarkan konversi skor respon siswa akan disajikan acuan dalam penentuan kelayakan media pembelajaran *Word Wall*' yang akan

digunakan dalam proses pembelajaran membaca pemahaman dan kemandirian belajar siswa kelas VI di sekolah dasar. Media pembelajaran *Word Wall* dapat dikatakan layak apabila skor total yang didapatkan lebih dari 50,4. Jika kurang dari skor tersebut, maka media pembelajaran *Word Wall* belum memenuhi kelayakan berdasarkan respon yang diberikan siswa dan memerlukan perbaikan kembali.

Angket respon siswa pada uji coba lapangan awal ditujukan pada siswa di SDN 7 PULAU KARANRANG. Siswa melakukan pengamatan terhadap media pembelajaran *Word Wall* kemudian diberikan angket respon yang terdiri dari 18 butir pernyataan. Berikut ini hasil dari perhitungan angket respon siswa yang telah dikonversikan.

Tabel 4.12 Data Angket Respon Siswa pada Uji Coba Lapangan Terbatas

No.	Indikator	Indikator	Skor
1.	Materi pada media pembelajaran <i>Sipakainga'</i>	6	23
2.	Kualitas Tampilan	4	12
3.	Ketepatan Pemilihan Aplikasi	2	7
4.	Kemudahan Pengoperasian	4	12
5.	Kehandalan	2	8
Jumlah skor rata-rata keseluruhan		18	62

Berdasarkan data hasil angket respon siswa pada uji coba lapangan terbatas menunjukkan bahwa media pembelajaran *Word Wall* memiliki skor keseluruhan sebanyak 72. Angka yang didapatkan lebih dari 61,2. Oleh karena itu, media pembelajaran *Word Wall* memenuhi kategori “sangat layak” dengan nilai

A. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Word Wall'* telah memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VI di sekolah dasar dan siap untuk digunakan dalam uji coba lapangan operasional.

d.Tahap Revisi II

Tahap revisi kedua dilakukan berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji coba terbatas, yaitu dengan memperbesar teks pada media pembelajaran *Word Wall'* sehingga keterbacaan teks menjadi lebih jelas. Pada uji coba terbatas diperoleh bahwa media pembelajaran *Word Wall'* sudah menunjukkan kelayakan berdasarkan respon guru dan respon siswa. Selain itu angket dan tes sudah dinyatakan valid reliabel. Karena soal tes sudah valid dan reliabel maka soal tes tersebut dapat dikatakan layak digunakan pada uji coba berikutnya.

e.Uji Coba Lapangan Operasional

Uji coba lapangan operasional dilakukan setelah media melalui tahap revisi dari saran yang dihadapkan pada uji coba lapangan utama. Uji coba lapangan operasional merupakan tahap akhir uji coba yang dilakukan dalam penelitian ini. Jika pada uji coba sebelumnya siswa hanya memberikan respon terhadap media pembelajaran *Word Wall'*, kali ini media pembelajaran *Word Wall'* di uji cobakan dan digunakan dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *Word Wall'* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI di sekolah dasar. Uji coba operasional dilakukan pada dua kelas yang terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Uji coba operasional dilakukan pada tanggal 9-12 April 2024 di SDN 7 PULAU KARANRANG dengan uji coba pada siswa kelas VI sebagai kelas kontrol dan kelas VI sebagai kelas eksperimen. Uji coba lapangan operasional dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *Word Wall* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI di sekolah dasar. Data yang didapatkan dalam uji coba ini berupa respon guru, respon siswa, hasil tes membaca pemahaman, dan angket siswa. Berikut akan dijabarkan hasil data pada uji coba operasional.

1). Data Respon Guru

Untuk mengetahui pendapat dan kesan guru setelah menggunakan media pembelajaran *Word Wall*. Respon guru mencakup kualitas tampilan gambar, komposisi warna, fomat dan layout, penyajian bacaan, petunjuk, keterbatasan teks, dan penyajian materi. Selanjutnya data yang diperoleh akan dikonvesikan menjadi skala 4. Konversi nilai dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13 Konversi Skor Total Respon Guru Pada Uji Lapangan Operasional

No.	Interval Skor	Nilai	Kategori
1.	$X \geq 51$	A	Sangat layak
2.	$42 < X \leq 51$	B	Layak
3.	$33 < X \leq 42$	C	Cukup layak
4.	$24 < X \leq 33$	D	Kurang layak
5.	$X \leq 24$	E	Tidak layak

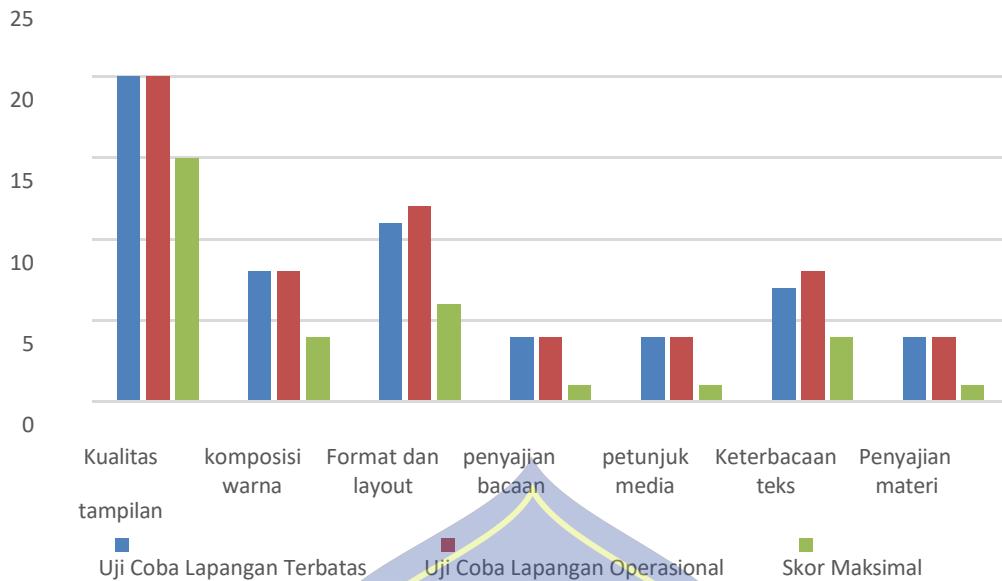
Berikut ini adalah hasil respon guru pada lapangan operasional yang disajikan pada tabel ini.

Tabel 4.14 Data Angket Respon Guru pada Uji Coba Lapangan Operasional

No.	Indikator	Indikator	Skor
1.	Kualitas tampilan gambar media pembelajaran	5	20
<i>Word Wall'</i>			
2.	Komposisi warna media pembelajaran <i>Word Wall'</i>	2	8
3.	Format dan layout media pembelajaran <i>Word Wall'</i>	3	12
4.	Penyajian bacaan media pembelajaran <i>Word Wall'</i>	1	4
5.	Petunjuk media pembelajaran <i>Word Wall'</i>	1	4
6.	Komposisi warna media pembelajaran <i>Word Wall'</i>	2	8
7.	Penyajian materi pada media pembelajaran	1	4
<i>Word Wall'</i>		Jumlah skor keseluruhan	
		15	60

Dari hasil respon guru pada uji coba lapangan terbatas, dapat diketahui bahwa media pembelajaran *Word Wall'* memenuhi kategori “sangat layak” dengan nilai A dengan skor keseluruhan berjumlah 60. Hal ini dibuktikan dengan komentar dan saran yang diberikan diantaranya: 1) media pembelajaran *Word Wall'* memberikan pengalaman belajar bagi siswa; 2) media pembelajaran *Word Wall'* membantu dalam menyajikan materi; dan 3) media pembelajaran *Word Wall'* membantu siswa untuk dapat belajar secara mandiri.

Berikut disajikan grafik perbandingan respon guru saat uji coba lapangan terbatas dan uji coba lapangan operasional.



Gambar 4.2 Grafik Perbandingan Respon Guru Setelah

Uji Coba Lapangan Operasional

Gambar 4.2 menunjukkan ada peningkatan respon guru terhadap media pembelajaran *Word Wall* setelah produk direvisi dan diperbaiki. Pada setiap aspek mampu mencapai skor maksimal. Hal ini dapat diartikan bahwa media yang digunakan sangat sesuai dengan karakteristik dan gaya belajar siswa.

Dari gambar 4.2 juga dapat dilihat bahwa respon guru pada uji coba lapangan operasional dengan menggunakan media pembelajaran *Word Wall* secara keseluruhan adalah sangat baik dan mengalami peningkatakan dari respon guru saat uji coba lapangan terbatas dan uji coba lapangan operasional.

1) Data Respon Siswa

Data respon siswa memeliki tujuan mengetahui pendapat siswa terhadap

media pembelajaran *Word Wall'* yang dikembangkan. Respon siswa ditujukan pada subjek uji coba lapangan operasional pada kelas eksperimen. Data yang diperoleh selanjutnya dikonversi menjadi nilai skala 5 seperti dibawah ini.

Tabel 4.15 Konversi Skor Total Angket Respon Siswa Pada Uji Coba Lapangan Operasional

No.	Interval Skor	Nilai	Kategori
1.	$X \geq 61,2$	A	Sangat layak
2.	$50,4 < X \leq 61,2$	B	Layak
	$39,6 < X \leq 50,4$	C	Cukup layak
4.	$28,8 < X \leq 39,6$	D	Kurang layak
5.	$X \leq 28,8$	E	Tidak layak

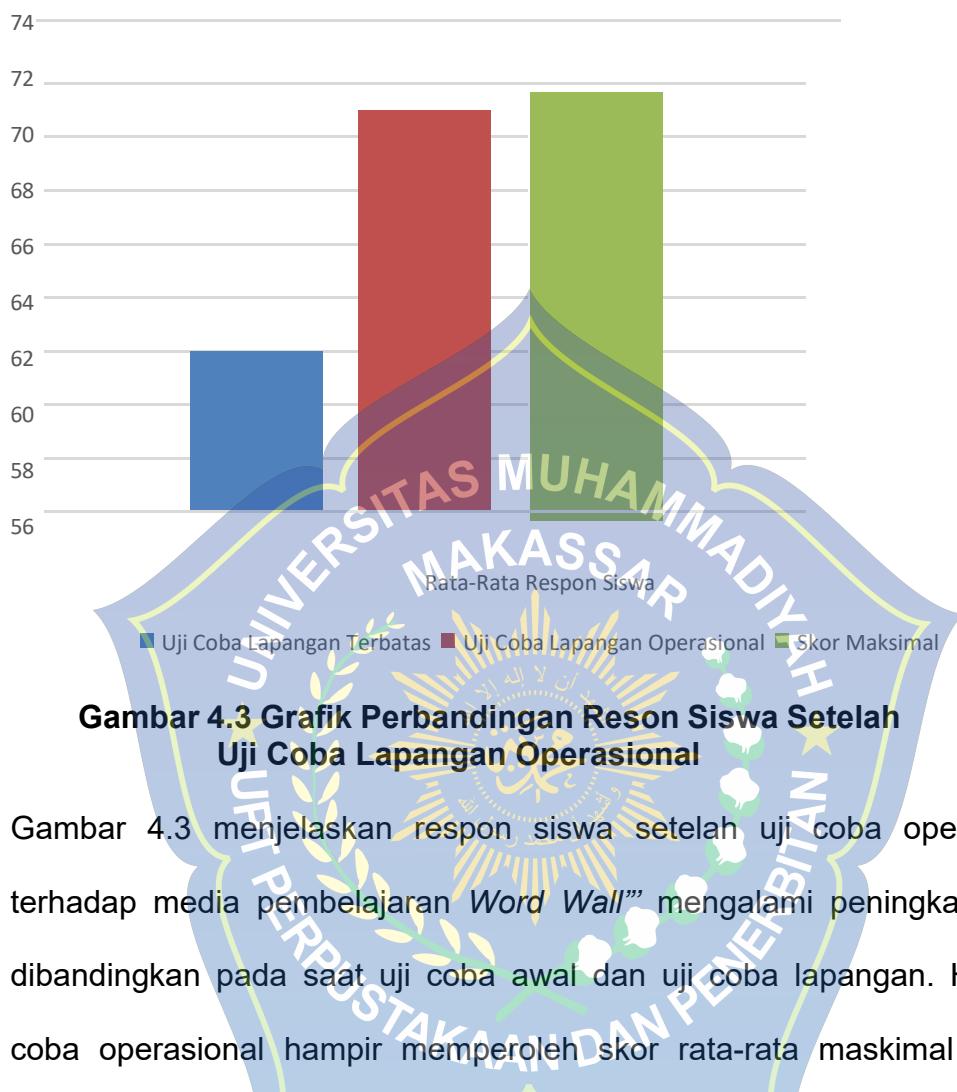
Dari hasil uji coba operasional yang telah dilakukan diperoleh data respon siswa sebagai berikut.

Tabel 4.16 Data Angket Respon Siswa pada Uji Coba Lapangan oprasional

No.	Indikator	Indikator	Skor
1.	Materi pada media pembelajaran <i>Word Wall'</i>	6	24
2.	Kualitas Tampilan	4	16
3.	Ketepatan Pemilihan Aplikasi	2	8
4.	Kemudahan Pengoperasian	4	16
5.	Kehandalan	2	8
Jumlah skor rata-rata keseluruhan		18	72

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui bahwa skor keseluruhan yang didapatkan dari respon siswa terhadap media pembelajaran *Word wall'* pada uji coba lapangan operasional mencapai 72 dengan nilai A dan kategori “sangat layak. Jika dilihat dari rata-rata respon siswa, pada uji coba operaional memiliki nilai rata-rata yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perubahan positif pada

uji coba lapangan terhadap media pembelajaran *Word Wall*'. Berikut dijelaskan perbandingan hasil rata-rata respon siswa.



Gambar 4.3 menjelaskan respon siswa setelah uji coba operasional terhadap media pembelajaran *Word Wall* mengalami peningkatan jika dibandingkan pada saat uji coba awal dan uji coba lapangan. Hasil uji coba operasional hampir memperoleh skor rata-rata maksimal artinya respon yang diberikan oleh siswa sangat baik meskipun belum mencapai skor maksimal.

2) Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Keefektifan media pembelajaran *Word Wall* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di sekolah dasar dilakukan dengan

menggunakan uji coba lapangan terbatas dan *Uji coba lapangan operasional*.

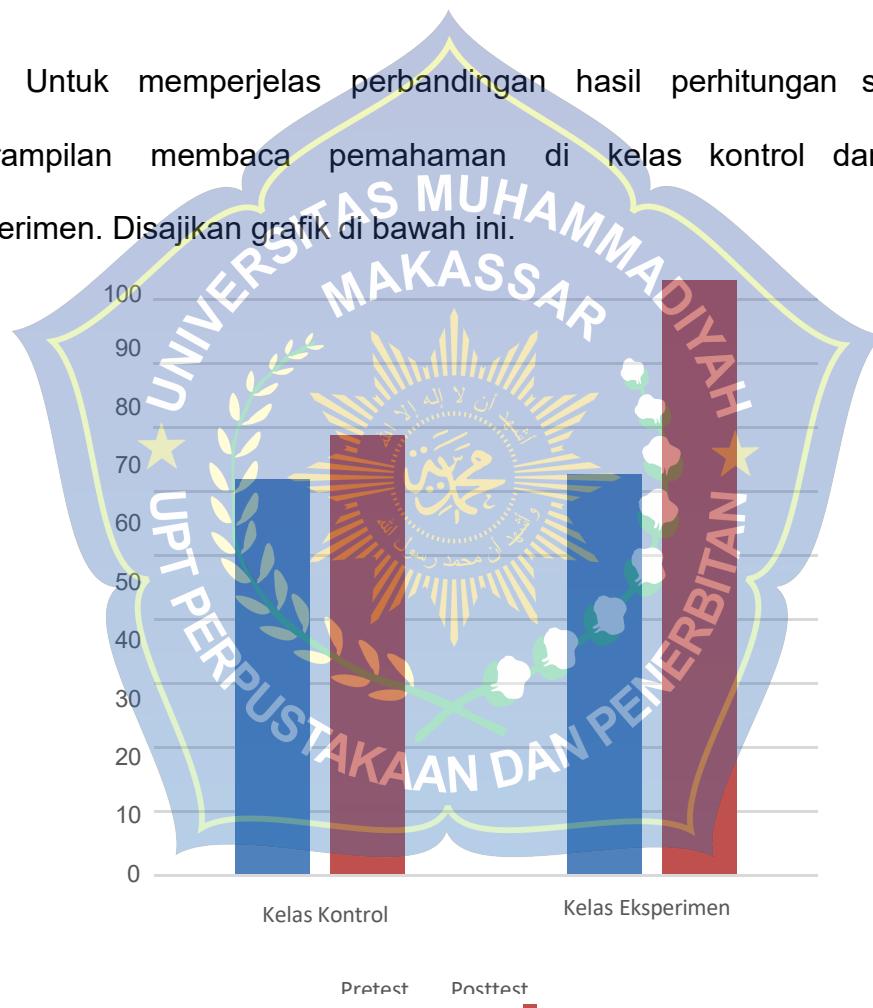
Kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Untuk lebih jelas disajikan data perbandingan skor rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa pada uji coba operasional.

Tabel 4.17 Hasil Uji coba Keterampilan Membaca Pemahaman

No	Nama Siswa	Kelas Kontrol		Nama Siswa	Kelas Eksperimen	
		Uji coba lapangan terbatas	Uji coba lapangan operasional		Uji coba lapangan operasional	Uji coba lapangan operasional
1.	ASP	52	64	ASM	52	92
2.	AJT	64	76	ADS	64	64
3.	AKA	72	72	AGR	72	92
4.	ADZ	60	64	FHR	56	88
5.	ALY	56	72	HRL	60	88
6.	AND	52	68	DHSM	64	92
7.	ADP	60	68	MSR	76	92
8.	DPD	68	72	MFI	52	96
9.	HIL	68	64	MSA	68	68
10.	IDP	68	64	ARF	76	96
11.	IRM	64	60	MBL	60	100
12.	MTJ	52	80	MSL	68	92
13.	AKB	64	76	MNM	52	100

14.	MTR	68	64	NAP	64	96
15.	MHB	64	72	NSL	64	96
16.	NZF	52	64	SNL	52	92
17.	NRE	56	60	SLF	76	96
18.	NFK	64	80	MRN	56	100
Jumlah		1120	1240		1132	1680
Rata rata		62,2	68,8		62,8	93,3

Untuk memperjelas perbandingan hasil perhitungan skor-rata keterampilan membaca pemahaman di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Disajikan grafik di bawah ini.



Gambar 4.4 Grafik Skor Rata-Rata Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Uji Coba Operasional

Dapat dilihat pada gambar 4.4 bahwa *uji lapangan terbatas dan uji lapangan operasional* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen keduanya

mengalami peningkatan skor rata-rata keterampilan membaca pemahaman. Namun, yang perlu diperhatikan adalah peningkatan skor pada kelas eksperimen jauh lebih besar daripada kelas kontrol.

c. Analisis Data

Uji efektivitas dilakukan dengan menggunakan metode *quasi experiment* dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Desain ini digunakan untuk membandingkan kelas kontrol dengan menggunakan media pembelajaran yang dimiliki oleh guru, sedangkan kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Word Wall*. Selain itu untuk membandingkan keadaan kelas kontrol dan kelas eksperimen, desain penelitian ini juga untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman di kelas eksperimen sesudah melaksanakan pembelajaran dengan media pembelajaran *Word Wall*.

1) Uji Normalitas

Perhitungan uji normalitas dari data membaca pemahaman siswa menggunakan program *SPSS Statistics Versi 23* melalui uji *one sample Shapiro Wilk*. Hasil perhitungan normalitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Ringkasan hasil uji normalitas membaca pemahaman siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Hasil uji normalitas membaca pemahaman siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas Membaca Pemahaman Siswa

Variable	Kelas		Sing (a)	Kondisi	Ket	
Membaca Pemahaman	Kontrol	Uji lapangan terbatas	0,146	>0,05	H ₀	Normal
			0,090	>0,05	H ₀	Normal
	Eksperimen	Uji lapangan operasional	0,080	>0,05	H ₀	Normal
			0,162	>0,05	H ₀	Normal

Pada tabel 4.18 dapat dilihat bahwa membaca pemahaman kelompok kontrol diperoleh signifikansi 0,146 dan 0,090. Nilai signifikansi pada kelompok kontrol $> 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima, H_1 ditolak atau semua data pada kelas kontrol berdistribusi normal. Pada kelas eksperimen dapat dilihat bahwa membaca pemahaman memperoleh signifikansi 0,080 dan 0,162. Nilai signifikansi pada kelompok kontrol $> 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima, H_1 ditolak atau semua data pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

2.Uji Homogenitas

Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas Membaca Pemahaman Siswa

Variable	Kelas		Sing (a)	Kondisi	Ket	
Membaca Pemahaman	Kontrol	Uji lapangan terbatas	0,277	>0,05	H ₀	Homogen
		Uji lapangan operasional	0,071	>0,05	H ₀	Homogen

Pada tabel 4.19 dapat dilihat bahwa membaca pemahaman *pada uji lapangan terbatas* dan *uji lapangan operasional* memperoleh signifikansi 0,277 dan 0,071 nilai signifikansi $> 0,05$, dengan demikian H_0 diterima, H_1 ditolak atau semua data homogen.

2) Independent Sample T-test

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, serta semua data berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan pengujian dengan menggunakan independent sample t-test untuk mengetahui perbedaan apakah terdapat perbedaan masing-masing variabel terikat, yaitu keterampilan membaca pemahaman , antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hipotesis penelitian untuk independent sample t-test adalah sebagai berikut.

a. Membaca Pemahaman

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *uji coba lapangan terbatas* keterampilan membaca pemahaman di kelas kontrol dan eksperimen.

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan *uji coba lapangan operasional* keterampilan membaca pemahaman di kelas kontrol dan eksperimen.

Pengujian dilakukan dengan menganalisis hasil *uji coba* keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui perbedaan signifikansi kemampuan awal siswa pada kedua kelas tersebut. Dasar analisis dan pembuatan kesimpulan hasil perhitungan *independent sample t-test* adalah sebagai berikut. Kriteria keputusan yang digunakan yaitu H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ sehingga H_1 diterima.

Hasil perhitungan *independent sample t-test* untuk kedua kelompok dengan menggunakan SPSS 23 dapat dilihat pada lampiran . Hasil uji *independent sample t-test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Data	Sig. (a)	Kondisi	Keterangan
<i>Uji coba lapangan terbatas</i>	0,795	$> 0,05$	H_0 diterima
<i>Uji coba lapangan Operasional</i>	0,000	$< 0,05$	H_1 diterima

Berdasarkan Tabel 4.20 dapat dilihat bahwa pada data *uji coba lapangan terbatas* keterampilan membaca pemahaman diperoleh nilai signifikansi 0,795. Nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ sehingga H_0 diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada data uji coba lapangan terbatas

keterampilan membaca pemahaman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan Tabel 37, dapat dilihat bahwa pada data uji coba lapangan operasional keterampilan membaca pemahaman diperoleh nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak, sehingga H_1 diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan uji coba operasional keterampilan membaca pemahaman di kelas kontrol dan eksperimen.

4)Paired Sample T-test

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, serta semua data berdistribusi normal dan homogen, dan uji independent sample t-test, maka dilakukan uji paired sample t-test untuk mengetahui perbedaan uji coba lapangan terbatas kelas kontrol dan uji coba lapangan operasional kelas kontrol, serta uji coba lapangan terbatas kelas eksperimen dan uji coba lapangan operasional kelas eksperimen. Hipotesis penelitian untuk paired sample t-test adalah sebagai berikut.

a)Membaca Pemahaman

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan uji lapanagan terbatas keterampilan membaca pemahaman di kelas kontrol dan eksperimen.

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan uji lapangan operasional keterampilan membaca pemahaman di kelas kontrol dan eksperimen.

Pengujian dilakukan dengan menganalisis hasil uji coba kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas eksperimen dan uji coba lapangan operasional kelas eksperimen untuk mengetahui perbedaan signifikansi kedua kelas tersebut. Kriteria keputusan yang digunakan yaitu H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ sehingga H_1 diterima.

Hasil perhitungan paired sample t-test untuk kedua kelompok dengan menggunakan SPSS 23 dapat dilihat pada lampiran .Hasil uji paired sample t-test dapat dilihat pada Tabel 4.21.

Tabel 4.21 Hasil Independent Paired Sample T-test

Data	Sig. (a)	Kondisi	Keterangan
Uji lapangan terbatas	0,758	$> 0,05$	H_0 diterima
Uji lapangan Operasional	0,000	$< 0,05$	H_1 diterima

Berdasarkan Tabel 4.21 dapat dilihat bahwa pada data keterampilan membaca pemahaman kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi 0,758. Nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ sehingga H_0 diterima. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa tidak terdapat peningkatan yang signifikan keterampilan membaca pemahaman siswa pada kelas kontrol (kelas yang tidak melakukan pembelajaran dengan media pembelajaran *Word Wall*’).

Berdasarkan Tabel 4.21 dapat dilihat bahwa pada data keterampilan membaca pemahaman kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada kelas eksperimen (kelas yang melakukan pembelajaran dengan media pembelajaran *Word Wall*). Hal ini juga menunjukkan bahwa media pembelajaran *Word Wall* yang dikembangkan terbukti efektif pemahaman.

4.Tahap Penyebarluasan (Disseminate)

Tahap disseminate merupakan tahap penyebarluasan dan merupakan tahap akhir dari tahap penelitian dan pengembangan ini. Pada tahap ini peneliti memasukkan mengirimkan media pembelajaran guru kelas VI dan membagikan kepada siswa kelas VI. Hasil penelitian ini juga dibuat dalam bentuk artikel ilmiah dan di publish secara online dalam e-journal.

B.Pembahasan

1. Karakteristik pengembangan media Word Wall ini sesuai dengan metode 4 D melalui empat tahap yaitu define, design, develop, dan disseminate.

a. Tahap define

Diperoleh dari data awal ,analisis tugas siswa di lapangan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa yang masih rendah serta media pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya berupa papan tulis dan spidol serta beberapa media penunjang seperti media gambar. Melalui observasi dari hasil temuan ini maka, peneliti akan mengembangkan media pembelajaran *Word Wall* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Oleh karena itu dilakukan dilakukan analisis konsep dan perumusan tujuan pembelajaran, serta dilakukan penyusunan instrumen penelitian berupa perangkat pembelajaran dan instrumen pengambilan data berupa angket respon siswa dan guru terhadap media, angket membaca pemahaman belajar awal dan akhir siswa, soal tes membaca pemahaman yaitu berupa uji lapangan terbatas dan uji lapangan operasional beserta lembar validasinya, lembar penilaian kelayakan media pembelajaran *Word Wall* untuk dosen ahli media .

b.Tahap design

Pemilihan format media dan melakukan perancangan awal.

Format yang digunakan untuk perancangan produk media pembelajaran *Word Wall* menggunakan menggunakan aplikasi Word Wall . Media pembelajaran Word Wall terdiri dari menu utama. Sesuai kompetensi dasar yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa setelah menggunakan media ini. Menu video

pembelajaran yang memuat materi Bumiku .

c.Tahap Develop

Pada tahap pengembangan ini (develop) dilakukan validasi media oleh validator kelayakan penggunaan media *Word Wall'* . Sehingga masukan dan saran dari validator sehingga dilakukan revisi I selanjutnya dilakukan uji penelitian terbatas dan mendapatkan hasil yang lumayan menarik perhatian siswa sehingga peneliti mealkukan revisi ke dua mengembangkan media ini melalui hiperlink. Terdapat sembilan blok link yang memudahkan siswa untuk menggunakan media ini. Blok pertama berupa petunjuk penggunaan dan blok kedua berupa video pembelajaran , tes kegiatan dan selanjutnya susunan blok indikator pada permainan Word Wall itu sendiri.Dengan adanya menu blok link media pembelajaran *Word Wall*, tidak hanya menawarkan pengalaman pembelajaran yang kaya dan menarik, tetapi juga menunjukkan perhatiannya terhadap kenyamanan dan kemudahan pengguna dalam menjelajahi konten-konten yang disajikan. Hal ini sejalan dengan dengan fungsi media pembelajaran yang membantu siswa dalam memperjelas informasi atau pesan pembelajaran (Wahyu et al., 2020).

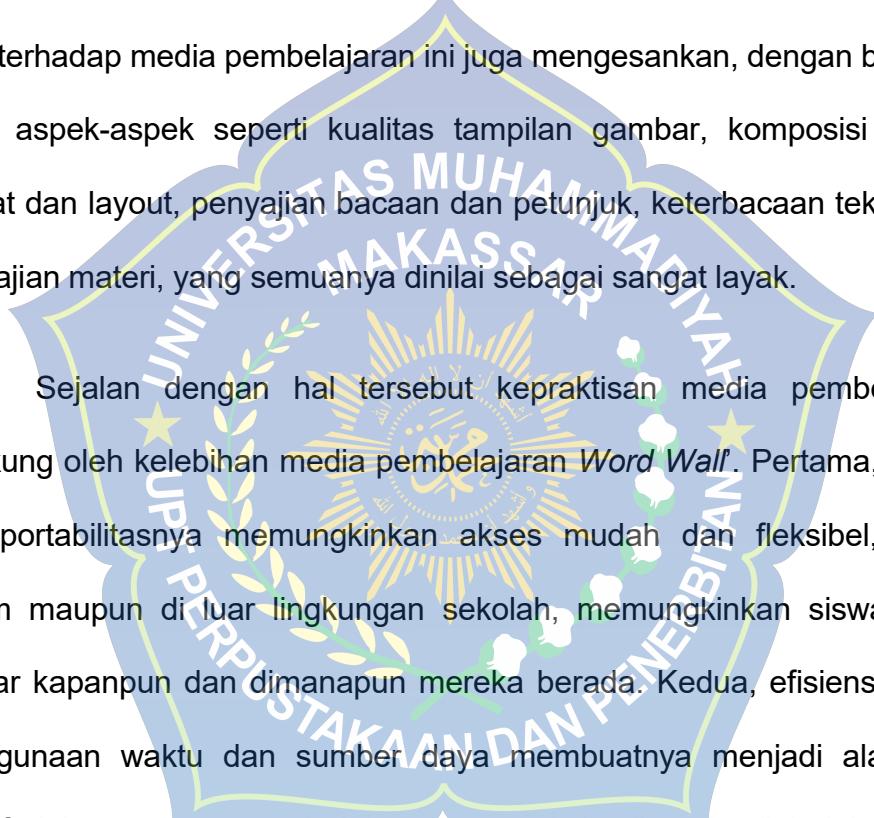
d. Tahap Desiminate

Pada tahap ini dilakukan penyebaran media Word Wall ini dengan melakukan pelaksanaan pada uji lapangan operasional di kelas VI Sekolah

Dasar dan peneliti juga membuat media ini dalam bentuk artikel dan publish.

2. Kevalidan pengembangan media pembelajaran Word Wall ini dapat dilihat pada hasil skor penilaian Ahli Media pada tabel 4.2 yang dikategorikan sangat baik pada Tahap ketiga develop, kualitas prototype media pembelajaran *Word Wall* telah diuji melalui proses validasi oleh para ahli di bidang media. Hasil dari validasi tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran ini memperoleh penilaian yang sangat baik dan dianggap layak untuk digunakan. Validasi dari ahli media memastikan bahwa desain dan fungsi teknis dari media ini sesuai dengan standar yang diharapkan, sehingga memastikan pengalaman pengguna yang optimal. Dan membuktikan bahwa konten yang disampaikan dalam media pembelajaran ini memenuhi kriteria keakuratan, kejelasan, dan keterkaitan dengan materi pembelajaran yang diinginkan. Dengan demikian, hasil validasi ahli ini memberikan jaminan bahwa *Word Wall* telah melalui evaluasi yang teliti dan layak untuk menjadi alat pembelajaran yang efektif dalam mendukung membaca pemahaman dan kemandirian belajar siswa di sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan peran media pembelajaran untuk membantu dalam proses belajar mengajar, sehingga seorang siswa dan guru bisa memanfaatkan media pembelajaran yang mulai berkembang untuk dijadikan sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi agar proses belajar mengajar lebih mudah dilakukan.

3..Kepraktisan media Word Wall ini dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI di sekolah dasar. Sebagaimana tercermin dari hasil respon yang positif dari siswa dan guru. Respon siswa menunjukkan bahwa media pembelajaran ini sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran, dengan berbagai aspek seperti materi, kualitas tampilan, ketepatan pemilihan aplikasi, kemudahan pengoperasian, dan kehandalan memperoleh kategori sangat layak. Di sisi lain, respon guru terhadap media pembelajaran ini juga mengesankan, dengan berfokus pada aspek-aspek seperti kualitas tampilan gambar, komposisi warna, format dan layout, penyajian bacaan dan petunjuk, keterbacaan teks, serta penyajian materi, yang semuanya dinilai sebagai sangat layak.



Sejalan dengan hal tersebut kepraktisan media pembelajaran didukung oleh kelebihan media pembelajaran *Word Wall*. Pertama, praktis dan portabilitasnya memungkinkan akses mudah dan fleksibel, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, memungkinkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun mereka berada. Kedua, efisiensi dalam penggunaan waktu dan sumber daya membuatnya menjadi alat yang efektif dalam proses pembelajaran, memaksimalkan hasil belajar siswa dengan menggunakan waktu dan sumber daya yang terbatas dengan optimal. Ketiga, biaya yang relatif terjangkau memastikan aksesibilitas media ini bagi berbagai kalangan tanpa menimbulkan beban finansial yang berat, menjadikannya sebagai investasi yang bernilai dalam pendidikan. .

Melalui media pembelajaran *Word Wall* mendorong kemampuan

membaca pemahaman dan keterampilan belajar siswa dengan menyediakan lingkungan pembelajaran yang praktis, efisien.

4. Keefektifan dari pengembangan media Word Wall ini dapat dilihat pada Hasil uji coba operasional menegaskan bahwa media pembelajaran *Word Wall* telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VI Sekolah Dasar. Berdasarkan analisis menggunakan uji paired sample t-test antara uji lapangan terbatas dan uji lapangan operasional pada kelas eksperimen, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang jauh lebih kecil dari level signifikansi yang ditetapkan (0,05). Angka ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Word Wall*.

Dengan demikian, hasil ini memperkuat kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran *Word Wall* yang dikembangkan ini mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Penelitian ini menggambarkan bahwa pendekatan interaktif dan menyenangkan yang ditawarkan oleh *Word Wall* mampu memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga memberikan hasil yang signifikan dalam pengembangan keterampilan membaca pemahaman mereka. Dengan demikian, media pembelajaran *Word Wall* tidak hanya menjadi alat pembelajaran yang efektif, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai solusi

inovatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Budiarti & Haryanto (2020) yang menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran adalah media yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Senada dengan hasil penelitian yang dilakukan Nathalia Angelina et al., (2021) menunjukkan bahwa pengembangan media video animasi dapat efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.



BAB V

PENUTUP

A.Kajian Produk yang Telah Direvisi

Kajian produk yang telah direvisi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menyimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini menghasilkan produk media pembelajaran *Word Wall'* yang berbasis Android. Keunggulan dari media pembelajaran *Word Wall* ini adalah potable, efisien, biaya yang relatif terjangkau, . Media pembelajaran *Word Wall'* mampu memfasilitasi pembelajaran dengan baik khususnya pada keterampilan membaca pemahaman.
2. Media pembelajaran *Word Wall'* dinyatakan sangat layak oleh ahli materi dan ahli media pembelajaran. Ahli materi memperoleh persentase 95,6% dengan kategori sangat layak. Dan validasi ahli media pembelajaran memperoleh persentase 94,5% dengan kategori sangat layak. Dengan demikian media pembelajaran *Word Wall'* dinyatakan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Pada uji coba lapangan terbatas dan uji coba lapangan operasional media pembelajaran *Word Wall'* telah dinyatakan sangat praktis melalui respon guru dan siswa. Respon guru pada uji coba lapangan terbatas memperoleh skor 58 dan uji coba lapangan operasional memperoleh skor 61. Adapun respon siswa pada uji coba lapangan terbatas memperoleh skor 62 dan uji coba lapangan operasional memperoleh skor 71. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan respon guru dan siswa pada media

pembelajaran yang membuktikan bahwa media pembelajaran memiliki ke praktisan yang sangat baik.

4. Media pembelajaran *Word Wall* dinyatakan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik melalui paired sample t-test yang menunjukkan nilai signifikan 0,000 atau nilai sig , 0,05 sehingga terdapat perbedaan yang signifikan pada antara hasil kemampuan membaca pemahaman dan kemandirian belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Word Wall*.

B. Saran Pemanfaatan Produk, Diseminasi dan Pengembangan

Produk Lebih Lanjut

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran pemanfaatan produk, diseminasi dan pengembangan produk lebih lanjut yang akan dilakukan yaitu:

1. Saran Pemanfaatan Produk

Disarankan kepada guru untuk menggunakan media pembelajaran *Word Wall* ini sebagai satu diantara alternatif media dalam pembelajaran khususnya untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VI di sekolah dasar.

2. Diseminasi

Media pembelajaran *Word Wall* hasil pengembangan akan dibuat dalam bentuk artikel ilmiah dan di publish secara online dalam bentuk e-

journal. Selain itu media pembelajaran *Word Wall*' diharapkan dapat disosialisasikan kepada guru-guru SD di sekolah lain melalui KKG maupun seminar. Agar kebermanfaatan media pembelajaran *Word Wall*' lebih luas.

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Media pembelajaran *Word Wall*' hasil pengembangan ini dapat dikembangkan lebih lanjut oleh guru dengan menjadikan format file berbeda. Seperti *flash* agar dapat menyesuaikan dengan perangkat *mobile modern*. Selain itu guru dapat mengembangkan materi yang berbeda dengan media pembelajaran *Word Wall*'.



DAFTAR PUSTAKA

Amalia, A. D., & Wirawati, D. (2023). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*. <https://doi.org/10.35194/alinea.v12i2.2418>

Ani Danyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>

Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lili Lili, Pinta Rojulani Lubis, & Rahmi Wirdayani. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>

Bania, A. S., & , I. (2020). Analisis Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar di Kota Langsa. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*. <https://doi.org/10.30743/best.v3i2.2806>

Elvi Rahmi. (2022). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audio Visual di Era Digital. *El-Rusyd : Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Stit Ahlussunnah Bukittinggi*. <https://doi.org/10.58485/Elrusyd.v7i1.103>

Eminarti, E., Sulfasyah, S., & Rahmawati, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizziz Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Minat Membaca Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*. <https://doi.org/10.20961/Jdc.v7i1.70512>

Gandasari, P., & Pramudiani, P. (2021). Pengaruh Aplikasi Wordwall Terhadap Motivasi Belajar Ipa Siswa Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.v3i6.1079>

Gunarwati, R., Maula, L. H., & Nurasyah, I. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berbasis Daring Pada Siswa Sekolah Dasar. *Janacitta*. <https://doi.org/10.35473/Jnctt.v4i2.1142>

Halawa, N., & Lase, F. (2022). Mengentaskan Hoax Dengan Membaca Pemahaman Di Era Digital. *Educativo: Jurnal Pendidikan*.

<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.32>

Islamiyah, S. N., Sulfasyah, S., & Azis, S. A. (2023). Perbandingan Metode Pembelajaran Dediserta dan Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.4293>

Kodariah, S., & Samsudin, A. (2023). UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BACAAN KELAS II MENGGUNAKAN MODEL CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) PADA SISWA SDN TANGKIL. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.555>

Marwani, M., Munirah, M., & Sulfasyah, S. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran DRTA (Directed Reading-Thinking Activity) Berbantuan Audio Visual terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4105>

Norma N. Monigir, J. S. . L. (2020). Penggunaan Metode Demonstrasi Dan Media Gambar Seri Dalam Literasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di SDN 3 Airmadidi. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.

Nur, C., Azis, S. A., & Sulfasyah, S. (2023). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Wacana Naratif dan Prosedural Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.4384>

Nuryani, H. E., Wulan, N. S., & Suwangsih, E. (2021). Pengaruh Teknik Gist terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.

Pradani, T. G. (2022). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.162>

- Putra, A. S., & Sukardi, T. (2020). Hubungan Antara Pemahaman Teori Pemesinan Bubut Dan Kemampuan Membaca Gambar Teknik Dengan Prestasi Praktik Pemesinan *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik*
- Rita, Y., Muliana, I. L., & Handrianto, C. (2021). Taksonomi Bloom dalam Materi Sistem Persamaan Linear pada Program Paket C di PKBM Hang Tuah Pekanbaru. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*. <https://doi.org/10.24014/juring.v4i1.12354>
- Rohmawati, L., Hendriani, A., & Mulyasari, E. (2019). Penerapan Model Circ Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Rulyansah, A., Budiarti, R. P. N., Mardhotillah, R. R., Basuki, E. P., & Azzahra, S. M. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Tinggi melalui Multimedia Interaktif: Program Pengabdian Masyarakat pada Konteks Sekolah Dasar. *Indonesia Berdaya*. <https://doi.org/10.47679/ib.2022320>
- Saputra, N. W., Wibawa, A. P., Pujiyanto, U., & Anugrah, P. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Data Mining Menggunakan Four-D Model dalam Kerangka Kerja CDIO. *Belantika Pendidikan*. <https://doi.org/10.47213/bp.v3i2.92>
- Setiawan, A. D., Nursetiawan, R. M., Tara, F., Efendi, M., Lingga, P. J., Prasetyo, T., Maxwell, J., Ahmadsyah, S., Chandra, & Jufri, M. (2023). Berkembangnya Media Pembelajaran dengan Sistem Teknologi Informasi. *Jurnal Siteba*.
- Setyorini, D., Suneki, S., Prayitno, M., & Prasetyiawati, C. (2024). MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA WORDWALL KELAS 4 DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Sinektik*. <https://doi.org/10.33061/js.v6i1.8885>
- Suhrah, S., Sulfasyah, S., & Munirah, M. (2023). The Effect of Process Skills Approach Using Picture Stories on Reading Comprehension and Interest in Reading in Elementary School Students. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*. <https://doi.org/10.24256/pijies.v6i1.3629>

- Sunarti, S., Munirah, M., & Sulfasyah, S. (2022). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Information Search terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4104>
- Suryandaru, N. A., & Setyaningtyas, E. W. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Muatan Pembelajaran Matematika Kelas IV. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1803>
- Suryani, I., & Hasanah, M. N. (2023). Implikasi Teori Konstruktivisme pada Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Kecakapan Abad 21. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5801>
- Warda, Sulfasyah, & Akib, T. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran kooperatif Tipe Script dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i1.805>
- Wisman, Y. (2020). Teori Belajar Kognitif Dan Implementasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*. <https://doi.org/10.37304/jikt.v11i1.88>
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*. <Https://Doi.Org/10.25134/Equi.v19i01.3963>

LAMPIRAN



A. PERSURATAN

1. Izin dari Universitas



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 359 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 00221 E-mail : lp3muhammadiyah@ptm.ac.com

Nomor : 1606/05/C.4-VIII/II/1446/2025

26 Sya'ban 1446 H.

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

25 Februari 2025 M.

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. Sul-Sel
di -

Makassar

Berdasarkan Surat dari Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0462/A.2-II/II/1446/2025 tanggal 25 Februari 2025 Menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : FITRIANTI

No. Stambuk : 105061103523

Fakultas : Pascasarjana

Jurusan : S2 Pendidikan Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa S2

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Tesis dengan judul :

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI WORD WALL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 06 Maret 2025 s/d 06 Mei 2025

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullah khaeran katziraa.

Ketua LP3M,



Dr. Muhriz Arief Muhsin, M.Pd

NIM 1127761

2. Izin Penelitian dari Provinsi Sulawesi Selatan



3. Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kab.Pangkajene dan Kepulauan



4. Surat Ijin telah melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 7 PULAU KARANRANG

Alamat : Pulau Karanrang, Desa Mattiro Bulu, Kec. Jk. Tipabhiring Utara Kabupaten Pangkep 90671

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANA PENELITIAN

Nomor : 420/ / SDN.7/V/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUHAMMAD AKBAR.B, S.Pd

NIP : 198605182009021002

Pangkat/golongan : Pembina,TK.II IV/b

Jabatan : Kepala UPT SD

Unit Keja : SD Negeri 7 Pulau Karanrang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FITRIANTI

NIM : 105061104723

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Judul : "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi

Word Wall Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca

Pemahaman Siswa Kelas VI, Sekolah Dasar

: SDN 7 PULAU KARANRANG

: Pulau Karanrang, Desa Mattiro Bulu

Lama Penelitian : 6 Maret 2025 s/d 6 Mei 2025

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di SDN 7 PULAU KARANRANG. Sehubungan dengan penyusunan Tesis " Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Word Wall Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI Sekolah Dasar"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pulau Karanrang, 06 Mei 2025

Yang membuat Pernyataan,
Kepala UPT SD

MUHAMMAD AKBAR.B, S.Pd

Nip. 198605182009021002

B. Instrument Penelitian

1. Validasi



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Prof. Dr. Drs. Munirah, M.Pd.
2. NIDN : 0026036801
3. Asal Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa & Sastra Inggris

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Word Wall Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI Sekolah Dasar dari mahasiswa:

Nama : Fitriana
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
NIM : 105061104723

(sudah siap/belum-siap) * dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Suaikan dengan media word wall
2.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 26 Februari 2025

Validator

Prof. Dr. Drs. Munirah, M.Pd.

*) coret yang tidak perlu



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR VALIDASI
MEDIA PEMBELAJARAN**

a. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul "*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Word Wall Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI Sekolah Dasar*", peneliti mengembangkan Media Pembelajaran. Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi media pembelajaran.
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
 1. : Tidak Relevan
 2. : Cukup Relevan
 3. : Relevan
 4. : Sangat Relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif

b. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
I	Lay Out (Tampilan Media) <ol style="list-style-type: none"> a. Keseimbangan tampilan gambar dan teks b. Kesesuaian pemilihan <i>background</i> dengan karakteristik siswa 	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>



PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
	c. Kesesuaian proporsi warna <i>background</i> , teks dan gambar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	d. Kesesuaian pemilihan jenis huruf	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	e. Kesesuaian pemilihan ukuran huruf	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	f. Kesesuaian pemilihan warna huruf	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	g. Kesesuaian ukuran gambar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	h. Resolusi gambar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Isi				
	a. Penempatan gambar dan kata sesuai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Penyajian materi pada media jelas dan mudah dipahami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	c. Terdapat buku petunjuk penggunaan media yang mudah dipahami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Penggunaan gambar, video, atau media lain membantu memperjelas materi pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	e. Instruksi atau penjelasan dalam media disajikan secara jelas tanpa membingungkan siswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Manfaat				
	a. Media memudahkan proses belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Media memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	c. Media membangkitkan minat dan motivasi siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	d. Media dapat memberikan kejelasan terhadap materi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Bahasa yang Digunakan				

Alamat: Lt. 2 Gedung Program Pascasarjana
Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222
E-mail: jurnalpascasarjana@unismuh.ac.id | Website: <https://p2-vkti-pasca.unismuh.ac.id/>





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
	a. Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Sifat komunikatif Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	c. Menggunakan Bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- Media dapat digunakan tanpa revisi
- Media dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Media dapat digunakan dengan banyak revisi
- Media tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

c. Saran & Catatan Perbaikan

1. ... media cepat (d) langsung dengan
2. ... media pul ... media word word
3.
4.
5. dsb

Validator

Surjil
Prof. Dr. Drs. M. Mulyadi, M.Pd.

Alamat: Lt. 2 Gedung Program Pascasarjana
Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222
E-mail: jurnalpascasarjana@unismuh.ac.id | Website: <https://p2-vki-pasca.unismuh.ac.id/>





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR VALIDASI
KISI-KISI DAN TES**

A. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Word Wall Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI Sekolah Dasar*”, peneliti mengembangkan kisi-kisi dan tes. Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi Kisi-Kisi dan Tes yang telah disusun.
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan **tanda cek (✓)** pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
 - 1 : Tidak Relevan
 - 2 : Agak Relevan
 - 3 : Relevan (✓)
 - 4 : Sangat Relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif

B. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format Kisi-Kisi dan Tes				
	a. Relevansi dengan silabus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Kejelasan pembagian indikator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Pengaturan ruang/tata letak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Terdapat petunjuk penggerjaan soal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

	2 Isi Kisi-Kisi dan Tes					
		a. Relevansi antara indikator dengan jumlah butir soal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	a. Relevansi antara indikator dengan ranah yang diukur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Relevansi antara butir soal dengan kompetensi dasar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Relevansi antara butir soal dengan ranah yang diukur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Rumusan indikator menggunakan kalimat perintah yang operasional	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3 Bahasa yang Digunakan					
		a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Rumusan indikator tidak menunjukkan penafsiran ganda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- Kisi-kisi dan Tes dapat digunakan tanpa revisi
- Kisi-kisi dan Tes dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Kisi-kisi dan Tes dapat digunakan dengan banyak revisi.
- Kisi-kisi dan Tes tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

C. Saran & Catatan Perbaikan

-
-
-

Alamat: Lt. 2 Gedung Program Pascasarjana
Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222
E-mail: jurnalpascasarjana@unismuh.ac.id | Website: <https://p2-vki-pasca.unismuh.ac.id/>





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

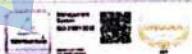
4.

5. dsb


Validator
Prof. Dr. Dra. Muinah, M.Pd.



Alamat: Lt. 2 Gedung Program Pascasarjana
Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222
E-mail: [\[REDACTED\]](mailto:) | Website: [\[REDACTED\]](http://[REDACTED])





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

	d. Kesesuaian sub materi pada LKPD dengan pokok materi e. Petunjuk kerja dalam LKPD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Penyajian a. Kualitas tampilan b. Kesesuaian tipe dan ukuran huruf dalam LKPD c. Kesesuaian ukuran kertas dan warna pada LKPD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Bahasa yang Digunakan a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti c. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- LKPD dapat digunakan tanpa revisi
- LKPD dapat digunakan dengan sedikit revisi
- LKPD dapat digunakan dengan banyak revisi
- LKPD tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

C. Saran & Catatan Perbaikan

-
-

26 Februari 2025

Validator

Prof. Dr. Iman

Alamat: Lt. 2 Gedung Program Pascasarjana
Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222
E-mail: jurnalpasasarjana@unismuh.ac.id | Website: <https://p2-vki-pasca.unismuh.ac.id/>





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR VALIDASI
LKPD**

A. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul "*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Word Wall Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI Sekolah Dasar*", peneliti mengembangkan LKPD. Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi LKPD yang telah disusun.
 2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
- 1 : Tidak Relevan
 2 : Cukup Relevan
 3 : Relevan
 4 : Sangat Relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif.

B. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Isi <ol style="list-style-type: none"> a. Kebenaran isi LKPD b. Kesesuaian LKPD dengan kurikulum c. Kelengkapan bagian LKPD 	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Alamat: Lt. 2 Gedung Program Pascasarjana
Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222
E-mail: jurnalpascasarjana@unismuh.ac.id | Website: <https://p2-vki-pasca.unismuh.ac.id/>





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

	d. Kesesuaian sub materi pada LKPD dengan pokok materi e. Petunjuk kerja dalam LKPD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
2	Penyajian a. Kualitas tampilan b. Kesesuaian tipe dan ukuran huruf dalam LKPD c. Kesesuaian ukuran kertas dan warna pada LKPD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
3	Bahasa yang Digunakan a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti c. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- LKPD dapat digunakan tanpa revisi
- LKPD dapat digunakan dengan sedikit revisi
- LKPD dapat digunakan dengan banyak revisi
- LKPD tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

C. Saran & Catatan Perbaikan

-
-

26 Februari 2025

Validator

Prof. Dr. Pmu



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR VALIDASI
RPP**

a. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul *"Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Word Wall Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI Sekolah Dasar"*, peneliti mengembangkan RPP. Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi RPP yang telah disusun.
 2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
- 1 : Tidak Relevan
2 : Cukup Relevan
3 : Relevan
4 : Sangat Relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif

b. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format RPP <ol style="list-style-type: none"> a. Terdapat identitas sekolah b. Terdapat identitas mata pelajaran c. Terdapat identitas kelas/semester d. Terdapat alokasi waktu e. Terdapat materi pokok pembelajaran 	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Alamat: Lt. 2 Gedung Program Pascasarjana
Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222
E-mail: jurnalpascasarjana@unismuh.ac.id | Website: <https://p2-vki-pasca.unismuh.ac.id/>





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
	f. Terdapat Capaian Pembelajaran g. Terdapat Tujuan Pembelajaran h. Terdapat kompetensi dasar dan kompetensi inti i. Terdapat indikator pembelajaran j. Menampilkan metode pembelajaran k. Menampilkan media dan sumber pembelajaran l. Menampilkan langkah-langkah hasil belajar m. Terdapat alat evaluasi penilaian hasil belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Isi RPP/Modul Ajar a. Relevansi antara RPP dengan KI dan KD b. Relevansi antara penjabaran KD ke dalam indikator c. Relevansi antara urutan indikator terhadap pencapaian KD d. Kejelasan rumusan indikator e. Relevansi antara banyaknya indikator dengan ranah yang ingin dicapai f. Relevansi antara indikator dengan ranah yang ingin dicapai g. Relevansi antara materi dengan KD dan indikator h. Kegiatan guru dirumuskan secara operasional dalam setiap tahapan pembelajaran untuk tiap fase i. Kegiatan Siswa dirumuskan secara operasional dalam setiap tahapan pembelajaran untuk tiap fase	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Bahasa yang Digunakan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Alamat: Lt. 2 Gedung Program Pascasarjana
Jalan Sultan Alaudin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222
E-mail: jurnalpascasarjana@unismuh.ac.id | Website: <https://p2-vkti-pasca.unismuh.ac.id/>





PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKT)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar b. Sifat Komutatif bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar c. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti d. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4	Waktu yang digunakan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap fase pembelajaran b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap fase pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5	Metode sajian yang digunakan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	a. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator b. Relevansi fase-fase pada model pembelajaran yang digunakan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- Instrumen dapat digunakan tanpa revisi
- Instrumen dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Instrumen dapat digunakan dengan banyak revisi
- Instrumen tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

c. Saran & Catatan Perbaikan

Alamat: Lt. 2 Gedung Program Pascasarjana
 Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222
 E-mail: jurnalpascasarjana@unismuh.ac.id | Website: <https://p2-vkt-pasca.unismuh.ac.id/>





PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

1. *Penulis buku pembelajaran dituliskan dengan*
Ugur Mustafa dengan bantuan seorang teknisi
 2. *dr. Apri Syaeri, Mengajukan materi pembelajaran*
 3. *.....*
 4. *.....*
 5. *dsb*

Makassar, 6 februari 2025

Validator

[Signature]
Prof. Dr. Drs.



Alamat: Lt. 2 Gedung Program Pascasarjana
Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222
E-mail: jurnalpascasarjana@unismuh.ac.id | Website: <https://p2-vki-pasca.unismuh.ac.id/>





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN MEDIA PEMBELAJARAN**

a. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul *“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Word Wall Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 1T Sekolah Dasar”*, peneliti mengembangkan lembar observasi keterlaksanaan media pembelajaran. Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan:

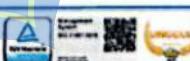
1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran.
 2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan **tanda cek (✓)** pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
1. : Tidak Relevan
 2. : Cukup Relevan
 3. : Relevan
 4. : Sangat Relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif

b. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format Lembar Observasi <ol style="list-style-type: none"> Petunjuk pengisian lembar observasi dinyatakan dengan jelas Kriteria skor dinyatakan dengan jelas 	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Alamat: Lt. 2 Gedung Program Pascasarjana
Jalan Sultan Ajauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222
E-mail: jurnalpascasarjana@unismuh.ac.id | Website: <https://p2-vki-pasca.unismuh.ac.id>





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
2	Isi Lembar Observasi			<input checked="" type="checkbox"/>	
	a. Kategori keterlaksanaan media pembelajaran <i>user</i> disesuaikan dengan model pembelajaran yang diterapkan dalam modul ajar. <i>user</i>			<input checked="" type="checkbox"/>	
	b. Kategori keterlaksanaan media pembelajaran telah mencakup seluruh aktivitas siswa yang berpotensi terjadi selama proses pembelajaran.			<input checked="" type="checkbox"/>	
	c. Kategori keterlaksanaan media pembelajaran dapat teramat dengan baik			<input checked="" type="checkbox"/>	
	d. Kategori keterlaksanaan media pembelajaran dirumuskan secara jelas sehingga tidak menimbulkan makna ganda			<input checked="" type="checkbox"/>	
3	Bahasa yang Digunakan			<input checked="" type="checkbox"/>	
	a. Keterlaksanaan pembelajaran dipaparkan dengan bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar			<input checked="" type="checkbox"/>	
	b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti			<input checked="" type="checkbox"/>	
	c. Tidak menimbulkan penafsiran ganda			<input checked="" type="checkbox"/>	
	d. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif			<input checked="" type="checkbox"/>	

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- Lembar observasi dapat digunakan tanpa revisi
- (b)** Lembar observasi dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Lembar observasi dapat digunakan dengan banyak revisi



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

- d. Lembar observasi tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- c. Saran & Catatan Perbaikan
1. *Tambahi ospah penerjemah media berang world size*
 2. *Tambahi pubelafish*
 3.
 4.
 5. dsb





PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

**LEMBAR VALIDASI
MATERI PADA MEDIA PEMBELAJARAN**

a. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul "*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Word Wall Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 17 Sekolah Dasar*", peneliti mengembangkan Materi pada Media Pembelajaran. Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi materi pada media pembelajaran.
 2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
- 1 : Tidak Relevan
2 : Cukup Relevan
3 : Relevan
4 : Sangat Relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif

b. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Isi				✓
	a. Kesesuaian isi media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran				✓
	b. Kebenaran materi dalam media pembelajaran				

Alamat: Lt. 2 Gedung Program Pascasarjana
Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan, 90222
E-mail: jurnapascasarjana@unismuh.ac.id | Website: <https://p2-vkti-pasca.unismuh.ac.id/>





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
	<ul style="list-style-type: none"> c. Materi yang berikan bertujuan untuk mengembangkan pemahaman tentang konsep kalimat efektif d. Dapat dikerjakan oleh siswa dengan pengetahuan dan pengalaman yang beragam e. Kelengkapan materi yang mencakup konsep, contoh soal, latihan soal dan tes penguasaan materi f. Kelengkapan informasi yang mencakup tujuan pembelajaran dan petunjuk penggunaan media 	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Bahasa, Tulisan dan Tampilan <ul style="list-style-type: none"> a. Bahasa yang digunakan komunikatif dan mudah dipahami siswa b. Istilah dan simbol yang digunakan mudah dipahami siswa c. Tampilan warna, ukuran huruf, dan gambar yang digunakan menarik dan jelas terbaca, sehingga mudah dipahami siswa d. Kemudahan memahami materi berdasarkan teknik penyajian media e. Animasi yang ada menarik dan memberi kemudahan memahami materi f. Materi dan latihan soal melibatkan siswa secara aktif 	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Manfaat <ul style="list-style-type: none"> a. Dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa 	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Alamat: Lt. 2 Gedung Program Pascasarjana
Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222
E-mail: jurnalpascasarjana@unismuh.ac.id | Website: <https://p2-vki-pasca.unismuh.ac.id/>





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
	b. Siswa lebih aktif dan mandiri dalam belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- a. Materi pada media pembelajaran dapat digunakan tanpa revisi
- b. Materi pada media pembelajaran dapat digunakan dengan sedikit revisi
- c. Materi pada media pembelajaran dapat digunakan dengan banyak revisi
- d. Materi pada media pembelajaran tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi



Alamat: Lt. 2 Gedung Program Pascasarjana
Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222
E-mail: jurnalpasasarjana@unismuh.ac.id | Website: <https://p2-vki-pasca.unismuh.ac.id/>





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
	b. Kesesuaian butir angket dengan indikator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Segi Kontruksi				
	a. Butir angket dirumuskan dengan jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Butir angket tidak terdapat arti ganda pada masing-masing pertanyaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Bahasa yang Digunakan				
	a. Butir angket menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- a. Angket dapat digunakan tanpa revisi
- b. Angket dapat digunakan dengan sedikit revisi
- c. Angket dapat digunakan dengan banyak revisi
- d. Angket tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

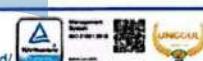
C. Saran & Catatan Perbaikan

1.
2.
3.
4.
5. dsb

Validator

Prof. Dr. Muinah, M.Pd
Syif

Alamat: Lt. 2 Gedung Program Pascasarjana
Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222
E-mail: jurnalpascasarjana@unismuh.ac.id | Website: <https://p2-vkti-pasca.unismuh.ac.id/>





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET RESPON GURU**

A. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul *"Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Word Wall Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI Sekolah Dasar"*, peneliti mengembangkan angket respon guru. Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan:

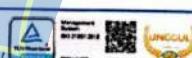
1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi angket yang telah disusun.
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
 1. : Tidak Relevan
 2. : Cukup Relevan
 3. : Relevan
 4. : Sangat Relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif

B. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format Angket				<input checked="" type="checkbox"/>
	a. Petunjuk pengisian angket dinyatakan dengan jelas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Kriteria skor dinyatakan dengan jelas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Segi Isi				<input checked="" type="checkbox"/>
	a. Kesesuaian isi angket dengan kisi-kisi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Alamat: Lt. 2 Gedung Program Pascasarjana
Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan, 90222
E-mail: jurnalpascasarjana@unismuh.ac.id | Website: <https://p2-vki.pasca.unismuh.ac.id/>





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
	b. Kesesuaian butir angket dengan indikator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Segi Kontruksi				
	a. Butir angket dirumuskan dengan jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Butir angket tidak terdapat arti ganda pada masing-masing pertanyaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Bahasa yang Digunakan				
	a. Butir angket menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- (a) Angket dapat digunakan tanpa revisi
 b. Angket dapat digunakan dengan sedikit revisi
 c. Angket dapat digunakan dengan banyak revisi.
 d. Angket tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

C. Saran & Catatan Perbaikan

1.
2.
3.
4.
5. dsb

Validator

Prof. Dr. Drs. Miminah, M.Pd.

Alamat: Lt. 2 Gedung Program Pascasarjana
 Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222
 E-mail: jurnalpascasarjana@unismuh.ac.id | Website: <https://p2-vkti-pasca.unismuh.ac.id/>





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET RESPON SISWA**

A. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul *“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Word Wall Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI Sekolah Dasar”*, peneliti mengembangkan angket respon siswa. Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi angket yang telah disusun.
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:

 1. : Tidak Relevan
 2. : Cukup Relevan
 3. : Relevan
 4. : Sangat Relevan

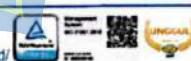
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif

B. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format Angket <ol style="list-style-type: none"> a. Petunjuk pengisian angket dinyatakan dengan jelas. b. Kriteria skor dinyatakan dengan jelas. 	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Segi Isi <ol style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian isi angket dengan kisi-kisi 	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Alamat: Lt. 2 Gedung Program Pascasarjana
Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222
E-mail: jurnalpascasarjana@unismuh.ac.id | Website: <https://p2-vkti-pasca.unismuh.ac.id/>





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
	b. Kesesuaian butir angket dengan indikator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Segi Kontruksi				
	a. Butir angket dirumuskan dengan jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Butir angket tidak terdapat arti ganda pada masing-masing pertanyaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Bahasa yang Digunakan				
	a. Butir angket menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- (a) Angket dapat digunakan tanpa revisi
 b. Angket dapat digunakan dengan sedikit revisi
 c. Angket dapat digunakan dengan banyak revisi
 d. Angket tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

C. Saran & Catatan Perbaikan

1.
 2.
 3.
 4.
 5. dsb

Validator


 Prof. Dr. H. M. Munir, M.Ed.

Alamat: Lt. 2 Gedung Program Pascasarjana
 Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222
 E-mail: jurnalpascasarjana@unismuh.ac.id | Website: <https://p2-vki-pasca.unismuh.ac.id/>



Kisi Kisi Instrumen Penilaian Ahli Media

No.	Aspek	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Lay Out (Tampilan Media) media pembelajaran <i>Word Wall</i> ’	4. Penerapan kombinasi unsur-unsur multimedia(teks,grafik,suara, animasi/video) 5. Keterbacaan 6. Kualitas jawaban atau umpan balik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 8	8
2	Isi Media Pembelajaran <i>Word Wall</i>	1. Kejelasan materi 2. Kesesuaian dengan materi yang akan diajarkan	9, 10, 11, 12	4
3.	Manfaat Media Pembelajaran <i>Word Wall</i> ’	1. Memudahkan proses pembelajaran 2. Membangkitkan minat siswa	13,14, 15, 16	4
4.	Kebahasaan yang digunakan Media Pembelajaran <i>Word Wall</i> ’	1. Penggunaan bahasa baku 2. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	17, 18	2

Sumber: Lembar Validasi

KISI-KISI INSTRUMEN RESPON SISWA TERHADAP MEDIA

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	Materi	1. Pemahaman	6
2	Media	1. Kualitas tampilan	4
		2. Pemilihan Aplikasi	3
		3. Kemudahan Operasional	4
		4. Kehandalan	2
Jumlah Soal			18

KISI-KISI INSTRUMEN RESPON GURU TERHADAP MEDIA

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	Tampilan Media Pembelajaran <i>Word Wall</i>	Kualitas Tampilan Gambar	5
		Komposisi Warna	2
		Format dan layout	3
2	Isi Media Pembelajaran <i>Word Wall</i>	Penyajian bacaan	1
		Petunjuk	1
		Keterbacaan teks	2
		Penyajian materi	1
		Jumlah Soal	15

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP MEDIA

Nama : _____

Kelas : _____

No. Absen : _____

A. Petunjuk

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen pada lembar jawaban yang tersedia
2. Pada angket ini terdapat pernyataan yang berkaitan minat belajar. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan yang ada sebelum Anda memilih jawaban.
3. Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan Anda untuk setiap pernyataan yang diberikan.
4. Partisipasi Anda dalam mengisi angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai yang akan Anda dapatkan.
5. Selamat mengerjakan dan terimakasih.

A. Keterangan pilihan jawaban

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

B. Berilah tanggapan anda terhadap setiap pernyataan di bawah ini dengan jujur!

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
A. Materi					
1	Saya mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam setelah mempelajari materi di media pembelajaran <i>Word Wall'</i>				
2	Materi yang disajikan dalam media pembelajaran ini mudah untuk saya pahami				
3	Saya dapat menjelaskan kembali materi kearifan lokal setelah selesai menggunakan media pembelajaran <i>Word Wall'</i>				
4	Bahasa yang saya gunakan dalam media pembelajaran ini mudah untuk saya pahami				
5	Animasi/gambar yang disajikan membuat saya lebih mudah untuk memahami materi kearifan lokal				
6	Materi yang diberikan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari				
B. Kualitas Tampilan					
7	Teks/tulisan dalam media pembelajaran ini terlihat jelas dan mudah untuk saya baca				
8	Warna <i>background</i> , teks, gambar animasi serasi sehingga saya merasa nyaman selama menggunakan media pembelajaran ini				
9	Gambar yang disajikan dalam media ini terlihat jelas dan proporsional				
10	Tampilan dalam media pembelajaran ini menarik dan tidak berlebihan				
C. Ketepatan Pemilihan Aplikasi					
11	Tersedia musik pengiring membuat kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan				
12	Tersedianya games/evaluasi dalam media pembelajaran ini sangat menunjang proses belajar yang saya lakukan				
D. Kemudahan Pengoperasian					
13	Petunjuk penggunaan media pembelajaran ini mudah untuk saya				

	pahami			
14	Tombol yang digunakan dalam media pembelajaran ini memudahkan saya dalam mengoperasikan media pembelajaran			
15	Media pembelajaran ini dapat saya gunakan dengan mudah meskipun tanpa bantuan orang lain			
16	Media pembelajaran ini menggunakan spesifikasi yang tidak terlalu tinggi sehingga mudah untuk saya gunakan			
E. Kehandalan				
17	Media pembelajaran ini tidak pernah hang/trouble/berhenti ketika saya gunakan			
18	Waktu yang dibutuhkan untuk membuka bagian-bagian atau halaman media sangat singkat sehingga saya tidak perlu menunggu lama untuk membuka halaman selanjutnya			

C. Komentar dan Saran

ANGKET RESPON GURU TERHADAP MEDIA

Jenis Media	: Multimedia
Format media	: Aplikasi
Tujuan	:Mengetahui kepraktisan media pembelajaran berbasis aplikasi Word Wall berdasarkan penilaian guru
Judul penelitian	: Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Word Wall untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dasar Siswa Kelas VI di Sekolah

Peneliti

: FITRIANTI

A. Petunjuk

1. Pengisian lembar skala penilaian ini bertujuan untuk mendapatkan penilaian guru tentang kualitas dan kebermanfaatan media pembelajaran Word Wall
2. Penilaian, kritik, dan saran yang membangun dari Bapak/Ibu guru akan bermanfaat bagi perbaikan dan Peningkatan Kualitas Media Pembelajaran Word Wall
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan penialai dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu guru untuk setiap pernyataan yang diberikan
4. Mohon Bapak/Ibu guru memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian terhadap media pembelajaran Word Wall
5. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu guru untuk mengisi lembar penialaian skala ini, saya ucapkan terimakasih.

B. Keterangan pilihan jawaban

STS	= Sangat Tidak Setuju
TS	= Tidak setuju
S	= Setuju
SS	= Sangat Setuju

C. Berilah tanggapan Bapak/Ibu guru terhadap setiap pernyataan di bawah ini dengan jujur!

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
A. Kualitas tampilan gambar					
1	Tampilan gambar ilustrasi dalam media memudahkan siswa untuk memahami materi				
2	Kesesuaian gambar ilustrasi dengan materi membaca pemahaman dan kemandirian belajar siswa				
3	Tampilan gambar ilustrasi cerita menarik untuk siswa				
4	Tampilan ilustrasi membantu siswa menemukan ide pokok paragraf pada bacaan				
5	Tampilan gambar ilustrasi membantu siswa untuk belajar secara mandiri				
B. Komposisi Warna					
6	Tampilan komposisi warna yang digunakan media pembelajaran <i>Word Wall</i> menarik siswa kelas VI Sekolah Dasar				
7	Komposisi warna yang digunakan dalam media pembelajaran <i>Word Wall</i> tidak mengganggu keterbacaan teks				
C. Format dan Layout					
8	Secara keseluruhan tampilan media pembelajaran <i>Word Wall</i> memiliki daya tarik bagi siswa				
9	Tampilan awal menarik bagi siswa				
10	Ukuran media pembelajaran <i>Word Wall</i> untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas VI Sekolah				
D. Penyajianan bacaan					
11	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran <i>Word Wall</i> cukup sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa				
E. Petunjuk					
12	Petunjuk penggunaan media pembelajaran <i>Word Wall</i> disajikan secara jelas dan mudah untuk dipahami				
F. Keterbacaan teks					
13	Teks media pembelajaran <i>Word Wall</i>				

	mudah terbaca oleh siswa			
14	Materi mudah dipahami oleh siswa karena teks yang mudah dipahami			
G. Penyajian materi				
15	Penyajian materi dalam media pembelajaran <i>Word Wall</i> disusun dari bagian mudah ke sulit sehingga mudah dipahami siswa			

D. Komentar dan Saran

Media sudah bagus dan sudah dapat digunakan dalam proses pembelajaran



Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa

No.	Indikator	Deskriptor	No. Butir	Jumlah
1.	Kemampuan untuk menemukan ide pokok setiap Paragraph	Mampu mengidentifikasi kalimat topik atau gagasan utama yang menjadi inti dari setiap paragraf dalam sebuah bacaan.	1, 2 ,3, 4, 5	5
2.	Kemampuan untuk menemukan makna dari kata-kata yang sulit dipahami.	Mampu menggunakan konteks dan strategi pembacaan, seperti menganalisis akar kata, menggunakan konjektur konteks, atau referensi luar untuk memahami makna kata yang tidak dikenal.	6, 7, 8, 9, 10	5
3.	Kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara menyeluruh tentang bahan bacaan.	Mampu menguraikan jawaban yang menyeluruh dan jelas berdasarkan informasi yang terdapat dalam bahan bacaan.	11,12, 13, 14, 15	5
4.	Kemampuan untuk menyebutkan contoh ide atau isi yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.	Mampu mengaitkan dan menerapkan informasi atau konsep yang dipelajari dari bahan bacaan ke situasi kehidupan nyata.	16, 17, 18, 19, 20	5
5.	Kemampuan untuk menyimpulkan bahan bacaan.	Mampu merangkum informasi penting atau gagasan utama dari bahan bacaan secara singkat dan padat.	21, 22, 23, 24, 25	5
Jumlah				25

1. Soal Kemampuan Membaca Pemahaman

Nama :

No Absen :

Kelas :

Bacalah teks berikut untuk dapat menjawab soal 1-5

Memasuki musim hujan, terjadi peningkatan curah hujan di beberapa wilayah di Indonesia. Tidak dapat dipungkiri banjir pun melanda di berbagai tempat. Berbagai faktor penyebab banjir berulang dari tahun ke tahun. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan, penebangan liar, pembangunan permukiman tanpa mengindahkan topografi wilayah merupakan penyebab bencana tersebut.

1. Kalimat topik yang tepat untuk paragraf pertama adalah
 - a. Memasuki musim hujan, terjadi peningkatan curah hujan di beberapa wilayah di Indonesia.
 - b. Tidak dapat dipungkiri banjir pun melanda di berbagai tempat.
 - c. Berbagai faktor penyebab banjir berulang dari tahun ke tahun.
 - d. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan.
2. Gagasan utama yang terkandung dalam paragraf pertama adalah
 - a. Peningkatan curah hujan di Indonesia.
 - b. Banjir melanda di berbagai tempat.
 - c. Kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan. Faktor-faktor penyebab banjir.
 - d. Kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan.
3. Selain penebangan liar, apa faktor lain yang menyebabkan banjir?
 - a. Pembangunan permukiman yang tidak sesuai dengan topografi wilayah

- b. Erupsi gunung berapi
 - c. Gempa bumi
 - d. Tsunami
4. Apa yang menyebabkan pendangkalan dan penyempitan badan sungai?
- a. Faktor alam dan ulah manusia
 - b. Hanya faktor alam
 - c. Hanya ulah manusia
 - d. Perubahan musim
5. Contoh ulah manusia yang mempercepat pendangkalan dan penyempitan sungai adalah...
- a. Membangun rumah di bantaran sungai
 - b. Membuang sampah ke sungai
 - c. Melakukan reboisasi
 - d. Keduanya a dan b

Bacalah teks berikut untuk dapat menjawab soal 6-10

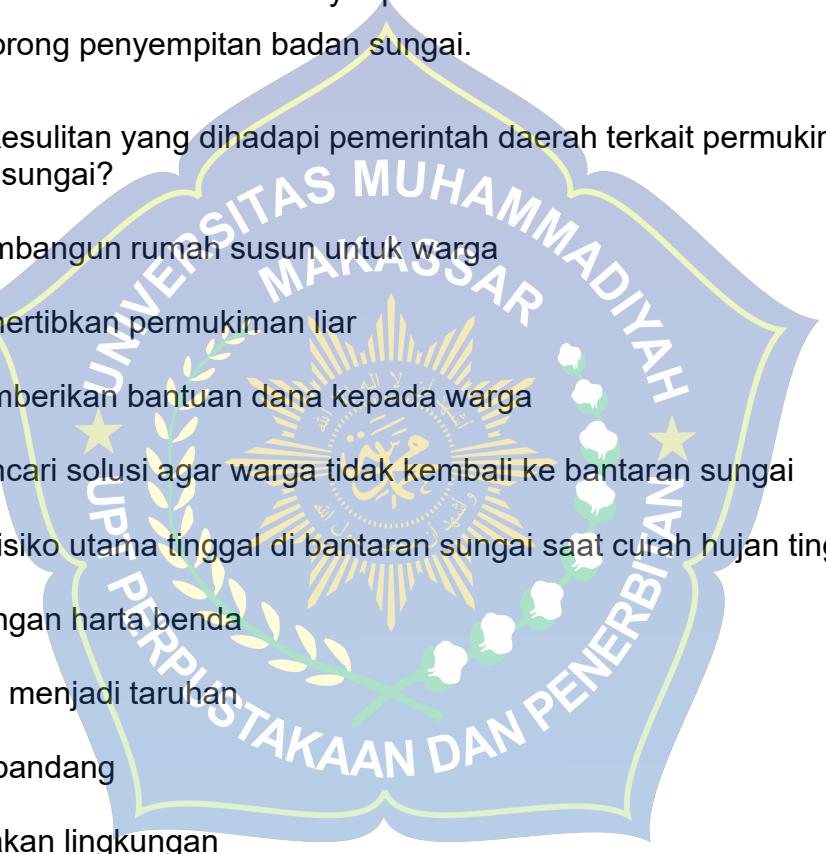
Pendangkalan dan penyempitan badan sungai membuat sungai meluap. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor alam. Namun, ada pula ulah manusia yang mempercepat terjadinya hal ini. Menjamurnya rumah di bantaran sungai, misalnya. Permasalahan ini sering terjadi di kota yang berpenduduk padat.

6. Di mana permasalahan pendangkalan dan penyempitan sungai sering terjadi?
- a. Di daerah pedesaan
 - b. Di kota yang berpenduduk padat
 - c. Di daerah pegunungan

- d. Di wilayah pesisir
7. Apa akibat dari pendangkalan dan penyempitan badan sungai?
- Sungai menjadi lebih bersih
 - Sungai meluap dan menyebabkan banjir
 - Ekosistem sungai menjadi lebih baik
 - Tidak ada dampaknya
8. Apa yang dapat disimpulkan dari paragraf tersebut?
- Banjir hanya disebabkan oleh faktor alam
 - Banjir adalah masalah kompleks yang disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk ulah manusia
 - Banjir tidak dapat diatasi
 - Banjir adalah fenomena alam biasa
9. Berdasarkan konteks kalimat, apa yang dimaksud dengan "bantaran sungai"?
- Daerah aliran sungai
 - Daerah tepi sungai
 - Daerah tengah sungai
 - Daerah muara sungai
10. Mengapa sungai dapat meluap?
- Karena faktor alam dan ulah manusia
 - Karena curah hujan tinggi
 - Karena gempa bumi
 - Karena erosi tanah

Bacalah teks berikut untuk dapat menjawab soal 11-15

Di sisi lain, penertiban permukiman liar di bantaran sungai juga menjadi kesulitan pemerintah daerah sepanjang waktu. Dari tahun ke tahun, warga yang tinggal di bantaran Sungai Ciliwung, Jakarta harus selalu siaga ketika curah hujan mulai meninggi. Luapan sungai dapat terjadi hingga ketinggian 1-2 meter di dalam rumah. Bukan hanya barang yang harus di selamatkan, nyawa pun menjadi taruhannya. Sudah diperingatkan bahwa permukiman di bantaran sungai sangat berisiko ketika curah hujan tinggi. Namun, tetap saja mereka kembali ketika banjir telah surut. Tumbuhnya permukiman liar di bantaran sungai mendorong penyempitan badan sungai.

- 
11. Apa kesulitan yang dihadapi pemerintah daerah terkait permukiman di bantaran sungai?
- Membangun rumah susun untuk warga
 - Menertibkan permukiman liar
 - Memberikan bantuan dana kepada warga
 - Mencari solusi agar warga tidak kembali ke bantaran sungai
12. Apa risiko utama tinggal di bantaran sungai saat curah hujan tinggi?
- Kehilangan harta benda
 - Nyawa menjadi taruhan
 - Banjir bandang
 - Kerusakan lingkungan
13. Mengapa orang-orang tetap kembali ke bantaran sungai setelah banjir surut?
- Tidak ada pilihan tempat tinggal lain
 - Mereka meremehkan risiko banjir
 - Pemerintah tidak memberikan solusi

- d. Faktor ekonomi yang mendesak
13. Mengapa permukiman di bantaran sungai sangat berisiko saat curah hujan tinggi?
- Karena tanah di bantaran sungai labil
 - Karena banyak hewan buas di bantaran sungai
 - Karena sungai sering meluap
 - Karena udara di bantaran sungai sangat dingin
14. Apa yang dapat disimpulkan dari teks tersebut mengenai permukiman di bantaran sungai?
- Sangat aman dan nyaman untuk ditinggali
 - Berisiko tinggi dan menyebabkan masalah lingkungan
 - Merupakan solusi tempat tinggal yang ideal
 - Tidak ada risiko sama sekali
15. Apa dampak dari tumbuhnya permukiman liar di bantaran sungai?
- Badan sungai menjadi lebih lebar
 - Badan sungai menjadi lebih bersih
 - Badan sungai menyempit
 - Tidak ada dampaknya

Bacalah teks berikut untuk dapat menjawab soal 16-20

Aktivitas harian warga, seperti mencuci dan membuang sampah di sungai juga makin mempercepat pendangkalan sungai. Di Manado, Sulawesi Utara, rawan banjir dan longsor justru terjadi akibat pembangunan kota yang tidak mengindahkan topografi.

16. Aktivitas harian warga yang mempercepat pendangkalan sungai adalah ...

- a. Membuang sampah pada tempatnya
- b. Mencuci dan membuang sampah di sungai
- c. Menanam pohon di tepi sungai
- d. Membersihkan sampah di sungai
17. Di mana rawan banjir dan longsor terjadi akibat pembangunan kota yang tidak mengindahkhan topografi?
- a. Jakarta
- b. Surabaya
- c. Manado, Sulawesi Utara
- d. Bandung
18. Sebagian besar wilayah Manado terdiri atas ...
- a. Dataran rendah
- b. Perbukitan
- c. Rawa-rawa
- d. Pantai
19. Wilayah daratan dengan permukaan datar di Makassar ...
- a. Sangat luas
- b. Cukup luas
- c. Terbatas luasnya
- d. Tidak ada
20. Sejalan dengan bertambahnya penduduk, apa yang banyak diubah menjadi perumahan di Makassar ?
- a. Sungai dan danau
- b. Bukit dan lereng

- c. Hutan dan sawah
- d. Jalan dan taman

Bacalah teks berikut untuk dapat menjawab soal 21-25

Sebagian besar wilayah Manado terdiri atas perbukitan, sementara wilayah daratan dengan permukaan datar sangat terbatas luasnya. Sejalan dengan bertambahnya penduduk, banyak bukit dan lereng kemudian diubah menjadi perumahan.

21. Pembangunan kota yang tidak mengindahkan topografi dapat menyebabkan ...
- a. Banjir dan longsor
 - b. Kekeringan dan kebakaran hutan
 - c. Gempa bumi dan tsunami
 - d. Erupsi gunung berapi
22. Apa yang dimaksud dengan topografi?
- a. Keadaan cuaca suatu wilayah
 - b. Bentuk permukaan bumi suatu wilayah
 - c. Jumlah penduduk suatu wilayah
 - d. Jenis tanah suatu wilayah
23. Mengapa aktivitas harian warga dapat mempercepat pendangkalan sungai?
- a. Karena sampah yang dibuang ke sungai mencemari air
 - b. Karena aktivitas mencuci membuat sungai menjadi kotor
 - c. Karena sampah dan limbah dapat mengendap di dasar sungai
 - d. Semua jawaban benar
24. Apa dampak dari pengubahan bukit dan lereng menjadi perumahan?

- a. Meningkatkan resiko banjir dan longsor
 - b. Mengurangi resiko banjir dan longsor
 - c. Tidak ada dampaknya
 - d. Meningkatkan kualitas lingkungan
25. Apa yang seharusnya dilakukan dalam pembangunan kota agar tidak terjadi banjir dan longsor?
- a. Mengindahkan topografi wilayah
 - b. Membangun perumahan sebanyak-banyaknya
 - c. Tidak perlu memperhatikan lingkungan
 - d. Mengabaikan kondisi alam



1. Soal Uji Coba Operasional Kemampuan Membaca Pemahaman

Bacalah teks berikut untuk dapat menjawab soal 1-5

Mungkin kamu pernah bertanya-yanya di dalam hati, mengapa di Indonesia hanya ada musim hujan dan musim kemarau? Tidak seperti negara-negara subtropis yang memiliki empat musim. Keempat musim di negara-negara subtropis tersebut adalah musim dingin, semi, gugur, dan musim panas. Pada musim dingin, tanah diselimuti salju seputih kapas. Pada musim semi, bunga-bunga bermekaran dengan indahnya. Saat musim gugur, daun-daun berwarna cokelat keemasan kemudian berguguran dari batangnya.

- 
1. Berapa banyak musim yang dimiliki oleh negara-negara subtropis?
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
2. Sebutkan musim-musim yang ada di negara-negara subtropis!
- Musim hujan, musim kemarau
 - Musim dingin, musim semi, musim gugur, musim panas
 - Musim salju, musim bunga, musim daun berguguran
 - Musim hangat, musim sejuk
3. Apa yang terjadi pada musim dingin di negara-negara subtropis?
- Bunga-bunga bermekaran
 - Daun-daun berguguran
 - Tanah diselimuti salju
 - Hujan deras

4. Kapan bunga-bunga bermekaran di negara-negara subtropis?

- a. Musim dingin
- b. Musim semi
- c. Musim gugur
- d. Musim panas

5. Apa warna daun-daun saat musim gugur di negara-negara subtropis?

- a. Hijau
- b. Putih
- c. Cokelat keemasan
- d. Merah

Bacalah teks berikut untuk dapat menjawab soal 6-10

Ada pula musim panas, saat jangka waktu siang hari berlangsung sangat lama dari malam hari, bahkan dapat berlangsung hanya selama 4-5 jam saja. Perbedaan musim di negara tropis terjadi karena ketika mengorbit, poros Bumi dalam keadaan miring. Pada bulan Desember, saat poros di belahan Bumi utara mengalami kemiringan terjauh dari Matahari sehingga sedikit mendapatkan sinar matahari. Akibatnya, terjadilah apa yang kita kenal sebagai musim dingin. Di sisi belahan Bumi selatan, pada waktu bersamaan, terjadi musim panas.

6. Kata "mengorbit" pada teks tersebut memiliki arti yang paling mendekati dengan...

- a. Berputar pada porosnya
- b. Bergerak mengelilingi suatu benda langit
- c. Berpindah dari satu tempat ke tempat lain
- d. Berubah arah secara tiba-tiba

7. Berdasarkan konteks kalimat, apa yang dimaksud dengan "poros Bumi"?

- a. Garis khayal yang menghubungkan kutub utara dan kutub selatan Bumi
- b. Garis yang membagi Bumi menjadi dua bagian sama besar
- c. Lapisan terluar dari Bumi
- d. Inti dari planet Bumi

8. Apa gagasan utama dari teks tersebut?

- a. Perbedaan musim di Bumi
- b. Penyebab terjadinya musim di negara tropis
- c. Keadaan poros Bumi saat mengorbit Matahari
- d. Perbandingan musim di belahan Bumi utara dan selatan

9. Mengapa belahan Bumi utara mengalami musim dingin pada bulan Desember?

- a. Karena jaraknya paling jauh dari Matahari
- b. Karena poros Bumi miring menjauhi Matahari
- c. Karena tidak ada sinar matahari sama sekali
- d. Karena tertutup oleh awan tebal

10. Apa yang dapat disimpulkan dari kalimat "Pada bulan Desember, saat poros di belahan Bumi utara mengalami kemiringan terjauh dari Matahari sehingga sedikit mendapatkan sinar matahari"?

- a. Kemiringan poros Bumi tidak mempengaruhi musim
- b. Semakin miring poros Bumi menjauhi Matahari, semakin sedikit sinar matahari yang diterima
- c. Semakin miring poros Bumi mendekati Matahari, semakin sedikit sinar matahari yang diterima

- d. Sinar matahari tidak berpengaruh pada musim

Bacalah teks berikut untuk dapat menjawab soal 11-15

Sementara itu, di bagian 'tengah' poros Bumi, yaitu bagian yang dekat dengan garis ekuator, poros tidak terlalu mengalami kemiringan. Banyaknya sinar Matahari cenderung stabil sepanjang tahun. Pada bagian Bumi ini, arah dan kecepatan anginlah yang berperan memengaruhi musim.

10. Di bagian mana poros Bumi yang tidak terlalu mengalami kemiringan?

- a. Kutub Utara
- b. Kutub Selatan
- c. Bagian tengah, dekat garis ekuator
- d. Semua bagian poros Bumi

11. Bagaimana intensitas sinar Matahari di bagian Bumi yang dekat dengan garis ekuator?

- a. Berubah-ubah sepanjang tahun
- b. Sangat sedikit
- c. Cenderung stabil sepanjang tahun
- d. Tergantung pada musim

12. Faktor apa yang berperan memengaruhi musim di bagian Bumi dekat garis ekuator?

- a. Kemiringan poros Bumi
- b. Banyaknya sinar Matahari
- c. Arah dan kecepatan angin
- d. Suhu udara

13. Apa yang dapat disimpulkan dari teks mengenai iklim di daerah ekuator?

- a. Memiliki empat musim yang jelas
- b. Memiliki dua musim yang ekstrim
- c. Cenderung memiliki iklim yang stabil sepanjang tahun
- d. Sangat dipengaruhi oleh perubahan cuaca ekstrem

14. Jika suatu daerah memiliki intensitas sinar Matahari yang stabil sepanjang tahun dan angin bertiup kencang dari arah timur, kemungkinan besar daerah tersebut mengalami...

- a. Musim panas yang panjang
- b. Musim dingin yang ekstrim
- c. Perubahan cuaca yang tidak menentu
- d. Musim yang dipengaruhi oleh angin

Bacalah teks berikut untuk dapat menjawab soal 16-20

Angin terjadi karena perbedaan tekanan udara. Baik dua maupun empat musim adalah sama-sama karunia Tuhan Yang Maha Esa. Semuanya harus kita syukuri karena menjadikan tempat-tempat di muka Bumi ini sempurna dengan ciri khasnya masing-masing

16. Anda sedang bermain layang-layang di lapangan. Angin bertiup kencang.

Mengapa layang-layang Anda bisa terbang?

- a. Karena ada gaya gravitasi
- b. Karena ada perbedaan tekanan udara yang menciptakan angin

- c. Karena ada tarikan dari bulan
 - d. Karena layang-layang terbuat dari bahan yang ringan
17. Anda melihat berita di televisi tentang adanya angin puting beliung.

Apa penyebab utama terjadinya angin puting beliung?

- a. Perubahan cuaca ekstrem
- b. Perbedaan tekanan udara yang sangat besar
- c. Pemanasan global
- d. Kerusakan lapisan ozon

18. Anda tinggal di daerah yang memiliki dua musim: kemarau dan hujan.

Pertanyaan: Bagaimana Anda mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman musim ini?

- a. Mengeluh karena musim yang tidak menentu
- b. Memanfaatkan setiap musim untuk kegiatan yang sesuai, seperti bertani saat musim hujan dan bermain layang-layang saat musim kemarau
- c. Berdiam diri di rumah sepanjang tahun
- d. Menyalahkan Tuhan atas adanya musim

19. Anda berwisata ke negara yang memiliki empat musim.

Apa yang dapat Anda pelajari dari perbedaan musim di berbagai negara?

- a. Semua negara harus memiliki musim yang sama
- b. Perbedaan musim adalah kekayaan alam yang harus dihargai
- c. Negara yang memiliki banyak musim lebih baik
- d. Musim hanya terjadi di negara-negara tertentu

20. Anda melihat teman Anda tidak mau bermain di luar rumah saat musim hujan. Bagaimana cara Anda mengajak teman Anda untuk tetap bersyukur dan menikmati musim hujan?
- Mengajaknya bermain air dan membuat perahu kertas
 - Mengeluh tentang hujan yang menghalangi aktivitas
 - Membiarkannya sendiri di rumah
 - Menyuruhnya menunggu sampai musim hujan berakhir

Bacalah teks berikut untuk dapat menjawab soal 21-25

Memasuki musim hujan, terjadi peningkatan curah hujan di beberapa wilayah di Indonesia. Tidak dapat dipungkiri banjir pun melanda di berbagai tempat. Berbagai faktor penyebab banjir berulang dari tahun ke tahun. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan, penebangan liar, pembangunan permukiman tanpa mengindahkan topografi wilayah merupakan penyebab bencana tersebut. Pendangkalan dan penyempitan badan sungai membuat sungai meluap. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor alam. Namun, ada pula ulah manusia yang mempercepat terjadinya hal ini. Menjamurnya rumah di bantaran sungai, misalnya. Permasalahan ini sering terjadi di kota yang berpenduduk padat. Ada pula musim panas, saat jangka waktu siang hari berlangsung sangat lama dari malam hari, bahkan dapat berlangsung hanya selama 4-5 jam saja. Perbedaan musim di negara tropis terjadi karena ketika mengorbit, poros Bumi dalam keadaan miring. Pada bulan Desember, saat poros di belahan Bumi utara mengalami kemiringan terjauh dari Matahari sehingga sedikit mendapatkan sinar matahari. Akibatnya, terjadilah apa yang kita kenal sebagai musim dingin. Di sisi belahan Bumi selatan, pada waktu bersamaan, terjadi musim panas.

21. Inti dari teks tersebut adalah...
- Indonesia adalah negara kepulauan yang indah.
 - Indonesia memiliki iklim tropis dengan dua musim utama.
 - Masyarakat Indonesia sangat bergantung pada alam.
 - Perbedaan musim mempengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia.

22. Apa yang menyebabkan Indonesia memiliki iklim tropis?

- a. Letaknya yang strategis
- b. Jumlah pulaunya yang banyak
- c. Letaknya di garis khatulistiwa
- d. Keindahan alamnya

23. Ciri-ciri musim kemarau adalah...

- a. Hujan deras dan banjir
- b. Cuaca kering dan panas
- c. Suhu sejuk dan angin kencang
- d. Banyak tumbuhan yang tumbuh subur

24. Apa pengaruh perbedaan musim terhadap kehidupan masyarakat Indonesia?

- a. Hanya mempengaruhi sektor pertanian
- b. Mempengaruhi berbagai aspek kehidupan
- c. Tidak berpengaruh sama sekali
- d. Hanya mempengaruhi sektor pariwisata

25. Kesimpulan yang paling tepat dari teks tersebut adalah...

- a. Indonesia memiliki dua musim yang berbeda.
- b. Iklim tropis Indonesia dipengaruhi oleh letaknya di garis khatulistiwa.
- c. Perbedaan musim memiliki dampak yang signifikan bagi masyarakat Indonesia.
- d. Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam.

1. Lampiran Kunci Jawaban Soal Kemampuan Membaca Pemahaman

No.	Uji lapangan terbatas	Uji lapangan Operasional
1	A	D
2	B	B
3	A	C
4	A	B
5	D	C
6	B	B
7	B	A
8	B	B
9	B	B
10	A	B
11	C	C
12	D	C
13	C	C
14	B	C
15	C	C
16	B	B
17	C	B
18	C	B
19	A	B
20	B	A
21	B	B
22	D	C
23	A	B
24	A	B
25	A	C

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 7 PULAU KARANRANG

Kelas / Semester : VI / Genap

Tema 8 : Bumiku

Sub Tema 2 : Bumiku dan Musimnya

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia

Alokasi waktu : 5 x pertemuan

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

3.1) Menemukan ide utama dalam setiap paragraf.

Pengetahuan

3.1.1. Mengidentifikasi kalimat utama dalam paragraf.

3.1.2. Membedakan ide utama dari informasi pendukung atau detail dalam paragraf.

3.1.3. Menemukan ide utama paragraf, baik yang tersurat maupun tersirat.

Keterampilan

4.1.1. Menemukan ide utama dalam berbagai jenis paragraf (deskriptif, naratif, ekspositori, argumentatif).

4.1.2. Menulis ide utama paragraf dengan bahasa sendiri.

3.2) Menemukan makna dari kata-kata yang sulit dipahami.

Pengetahuan

3.2.1. Siswa dapat mengidentifikasi kata-kata sulit dalam teks.

3.2.2. Siswa dapat menjelaskan arti kata sulit menggunakan bahasa sendiri.

3.2.3. Siswa dapat membedakan antara kata yang sudah dikenal dan kata yang belum dikenal.

Keterampilan

4.2.1. Siswa dapat menemukan makna kata sulit menggunakan berbagai strategi (konteks kalimat, petunjuk visual, kamus, glosarium).

4.2.2. Siswa dapat menggunakan kata-kata sulit dalam kalimat dengan benar.

3.3) Menjawab pertanyaan secara menyeluruh tentang bahan bacaan.

Pengetahuan

3.3.1. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis pertanyaan (misalnya, pertanyaan faktual, inferensial, evaluatif).

3.3.2. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai teks bacaan.

Keterampilan

4.3.1. Siswa dapat mengidentifikasi pertanyaan faktual dengan merujuk langsung pada teks.

4.3.2. Siswa dapat menjawab pertanyaan inferensial dengan menyimpulkan atau membuat inferensi berdasarkan informasi dalam teks.

3.4) Menyebutkan contoh ide atau isi yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

Kognitif (Pengetahuan)

3.4.1. Siswa dapat menganalisis ide atau informasi dalam teks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

3.4.2. Siswa dapat menyebutkan ide atau informasi dalam teks berhubungan dengan pengalaman pribadi mereka.

Keterampilan

4.4.1. : Siswa dapat memberikan contoh konkret dari kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ide atau informasi dalam teks.

4.4.2. Siswa dapat menyebutkan pengalaman pribadi yang relevan dengan ide atau informasi dalam teks.

3.5) Menyimpulkan bahan bacaan

Pengetahuan

3.5.1. Siswa dapat mengidentifikasi ide-ide pokok dalam teks.

3.5.2. Siswa dapat menganalisis perbedaan antara ide pokok dan informasi pendukung.

3.5.3. Siswa dapat menyimpulkan struktur teks (misalnya, pengantar, isi, penutup).

Keterampilan

4.5.1. Siswa dapat menyimpulkan isi teks secara ringkas dan jelas.

4.5.2. Siswa dapat menulis kesimpulan dengan bahasa sendiri.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Dengan membaca bacaan yang disediakan pada media *Word Wall* siswa dapat menemukan ide utama dalam setiap paragraf.
- 2) Dengan mengkaji informasi penting dalam bacaan pada media *Word Wall* siswa dapat menemukan makna dari kata-kata yang sulit dipahami.
- 3) Dengan mengevaluasi bacaan pada media *Word Wall* siswa dapat menjawab pertanyaan secara menyeluruh tentang bahan bacaan.
- 4) Dengan menemukan informasi bacaan pada media *Word Wall*, siswa dapat menyebutkan contoh ide atau isi yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

- 5) Dengan mengevaluasi bacaan pada media *Word Wall* , siswa dapat menyimpulkan isi teks secara ringkas dan jelas dengan menggunakan bahasa sendiri.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Orientasi/A persepsi/ Motivasi	<p>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menyanyikan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</p> <p>2. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.</p> <p>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Pertemuan 1</p> <p>3.1) Menemukan ide utama dalam setiap paragraf.</p> <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Siswa membaca bacaan yang berjudul “Banjir Bukan Sekadar Bencana Alam”. ➢ Siswa menggaris bawahi mengidentifikasi gagasan utama dari setiap paragraf. ➢ Siswa menuliskan kata kunci dan gagasan utama yang ia temukan pada bacaan dalam <i>Word Wall</i>. <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang. ➢ Guru meminta siswa untuk bergantian membaca dan menemukan ide pokok dan informasi penting dari bacaan tersebut. Dapat dilihat pada media <i>Word Wall</i> 	140 menit

<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membandingkan hasil membaca mereka. ➤ Siswa membuat peta cerita yang berisi kata kunci dan informasi penting dari bacaan. (Collaborative) <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa berdiskusi tentang ide pokok setiap paragrap dan kata kata sulit pada bacaan. ➤ Siswa bergiliran memberikan pendapatnya mengenai hal tersebut. Critical thinking and Problem Solving ➤ Siswa mencocokkan ide pokok penting yang didapatkan dari bacaan yang dibacakan oleh teman ide pokok yang kamu dapatkan ketika membaca dalam hati. ➤ Siswa mengerjakan Quiss melalui link <i>word wall</i> yang dibagikan guru <p>Pertemuan 2</p> <p>3.2) Menemukan makna dari kata-kata yang sulit dipahami</p> <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membaca bacaan yang berjudul "Banjir Bukan Sekadar Bencana Alam" ➤ Siswa mereview kata kata sulit yang ada dalam bacaan dan menentukan gagasan utama dari setiap paragrap. ➤ Siswa menuliskan ide gagasan utama dan kata kata sulit yang ia temukan pada bacaan sesuai dengan pertemuan sebelumnya. <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas 2 orang. ➤ Guru meminta siswa untuk bergantian membaca dan Artikel yang disediakan 		
---	--	--

<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membandingkan hasil membaca mereka. ➤ Siswa dari informasi penting dari bacaan. (Collaborative) <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa berdiskusi tentang pertanyaan yang disediakan di <i>word wall</i> ➤ Siswa bergiliran memberikan pendapatnya mengenai hal tersebut. <i>Critical thinking and Problem Solving</i> <p>Pertemuan 3</p> <p>3.3) Menjawab pertanyaan secara menyeluruh tentang bahan bacaan.</p> <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyediakan satu buah bacaan yang berjudul "Banjir Bukan Sekedar Bencana Alam" untuk siswa agar mereka mendapatkan informasi tambahan mengenai hal tersebut. ➤ Siswa membaca dalam hati bacaan yang sama dan menjawab pertanyaan dari bacaan tersebut melalui aplikasi <i>word wall</i>. <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas 3 orang. ➤ Guru meminta siswa untuk bergantian membaca dan Bacaan yang disediakan ➤ Siswa membandingkan hasil membaca mereka. ➤ Siswa dari informasi penting dari bacaan. (Collaborative) ➤ Siswa dapat menuliskan contoh ide atau isi yang 		
--	--	--

	<p>ditemukan dalam kehidupan sehari hari</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dapat menjawab pertanyaan menyeluruh sesuai bahan bacaan <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa berdiskusi memberikan contoh jaawaban yang sesuai dengan bacaan ➤ Siswa bergiliran memberikan pendapatnya mengenai hal tersebut di kerjakan pada <i>Word Wall</i>. <i>Critical thinking and Problem Solving</i> ➤ Siswa menguraikan jawaban dengan tepat dari pertanyaan berdasarkan informasi yang terdapat pada bacaan melalui beberapa pertanyaan berikut: ➤ Siswa menguraikan jawaban yang menyeluruh dan jelas berdasarkan informasi yang terdapat pada Quiss yang di sajikan pada <i>Word Wall</i> <p>Pertemuan 4</p> <p>3.4) Menyebutkan contoh ide atau isi yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyediakan satu buah bacaan yang berjudul “Ada Dua, Ada Empat” untuk siswa agar mereka mendapatkan informasi tambahan mengenai hal tersebut. ➤ Siswa membaca dalam hati bacaan yang sama dan menggarisbawahi kata kunci juga informasi penting dari bacaan tersebut. <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas 3 orang. ➤ Guru meminta siswa untuk bergantian membaca dan 	
--	--	--

	<p>Bacaan yang disediakan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membandingkan hasil membaca mereka. ➤ Siswa dari informasi penting dari bacaan. (Collaborative) ➤ Siswa dapat menuliskan contoh ide atau isi yang ditemukan dalam kehidupan sehari hari ➤ Siswa dapat Menyimpulkan isi bahan bacaan <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa berdiskusi memberiakan contoh ide dan isi yang ditemukan sesuai dalam keidupan sehari hari yang ➤ Siswa bergiliran memberikan pendapatnya mengenai hal tersebut di kerjakan pada <i>Word Wall</i>. Critical thinking and Problem Solving ➤ Siswa menguraikan contoh ide berdasarkan informasi yang terdapat pada bacaan melalui beberapa pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Mengapa Indonesia hanya memiliki dua musim?</i> ▪ <i>Mengapa negara di belahan bumi lainnya memiliki 4 musim?</i> ▪ <i>Apa yang menyebabkan hal itu terjadi?</i> <p>Pertemuan 5</p> <p>3.5) Menyimpulkan bahan bacaan.</p> <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyediakan satu buah bacaan yang berjudul “Ada Dua, Ada Empat” untuk siswa agar mereka mendapatkan informasi tambahan mengenai hal tersebut. ➤ Siswa membaca dalam hati bacaan yang sama dan menggarisbawahi kata kunci juga informasi penting dari 	
--	---	--

bacaan tersebut.

Ayo Mencoba

- Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas 3 orang.
 - Guru meminta siswa untuk bergantian membaca dan Bacaan yang disediakan
 - Siswa membandingkan hasil membaca mereka.
 - Siswa dari informasi penting dari bacaan. **(Collaborative)**
 - Siswa dapat menuliskan contoh ide atau isi yang ditemukan dalam kehidupan sehari hari, jawaban pertanyaan .
 - Siswa dapat Menyimpulkan isi bahan bacaan
- Ayo Berlatih**
- Guru dan siswa berdiskusi memberikan contoh ide dan isi yang ditemukan sesuai dalam keidupan sehari hari yang , menemukan kata sulit, menyampaikan jawaban pertanyaan.
 - Siswa bergiliran memberikan pendapatnya mengenai hal tersebut di kerjakan pada *Word Wall*. **Critical thinking and Problem Solving**
 - Siswa menguraikan informasi yang terdapat pada bacaan melalui beberapa pertanyaan berikut:
 - *Mengapa Indonesia hanya memiliki dua musim?*
 - *Mengapa negara di belahan bumi lainnya memiliki 4 musim?*
 - *Apa yang menyebabkan hal itu terjadi?*

Kegiatan Penutup	<p>A Ayo Renungkan</p> <p>➢ Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan melalui <i>refleksi</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Apa saja yang telah kamu pahami pada kegiatan hari ini? Sebutkan.</i> 2. <i>Kegiatan apa yang paling kamu sukai?</i> 3. <i>Tuliskan rencanamu agar kamu dapat lebih memahami semua kegiatan yang telah kamu ikuti!</i> <p>Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <p>➢ Siswa menceritakan tentang pembagian musim di Indonesia kepada orang tuanya.</p> <p>➢ Pelajaran diakhiri dengan Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius)</p>	15 menit
-------------------------	---	----------

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.



LAMPIRAN 1

A. MATERI PEMBELAJARAN

- Menggarisbawahi kata-kata dan menentukan pikiran pokok dan penjelasan untuk membuat peta pikiran yang berhubungan dengan topic pembahasan.
 - Mendiskusikan tentang musim, dan hal-hal yang menyebabkan perbedaan musim sebagai akibat dari revolusi bumi.
 - Menyimak bacaan dan memahami informasi dengan lebih baik lagi.

B. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
 - Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

C. MEDIA dan Sumber Pembelajaran

- **Media** : WORD WALL
 - **Alat dan Bahan** :Laptop, Proyektor,LKPD,dan Alat Tulis ,Jaringan Internet,
 - **Sumber** :Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013.Buku Siswa.Internet.

LAMPIRAN 2

D. PENILAIAN

Penilaian Sikap

3											
4											
5											
Dst											

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Penilaian

1. KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8

Bentuk Penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Perlu Bimbingan
Pemahaman informasi tentang banjir	Siswa mampu menunjukkan pemahaman-nya akan suatu bacaan dengan menuliskan semua informasi tentang banjir yang mereka ketahui ke dalam peta pikiran yang dibuat.	Siswa mampu menunjukkan pemahaman-nya akan suatu bacaan dengan menuliskan 5 informasi tentang banjir yang mereka ketahui ke dalam peta pikiran yang dibuat.	Siswa mampu menunjukkan pemahaman-nya akan suatu bacaan dengan menuliskan 2 informasi tentang banjir yang mereka ketahui dalam peta pikiran yang dibuat.	Siswa memiliki kesulitan dalam menunjukkan pemahaman-nya akan suatu bacaan dengan menuliskan 1 informasi tentang banjir yang mereka ketahui dalam peta pikiran yang dibuat.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Perlu Bimbingan
Penulisan informasi dengan menggunakan kata-kata sendiri	Siswa mampu menulis semua informasi dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri.	Siswa mampu menulis sebagian informasi dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri.	Informasi yang dituliskan siswa masih menggunakan kata-kata yang diperoleh dari bacaan.	Siswa menulis ulang semua kata-kata yang terdapat dalam bacaan.
Pembuatan Peta Pikiran	Siswa mampu membuat peta pikiran yang sangat menarik tanpa ada kesalahan dalam ejaan, penggunaan huruf kapital dan tanda baca.	Siswa mampu membuat peta pikiran yang menarik tanpa ada kesalahan dalam ejaan, tetapi ada kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca.	Siswa membuat peta pikiran yang cukup menarik, tetapi terdapat kesalahan dalam ejaan, penggunaan huruf kapital dan tanda baca.	Siswa membuat peta pikiran yang kurang menarik dan terdapat banyak kesalahan dalam ejaan, penggunaan huruf kapital dan tanda baca.



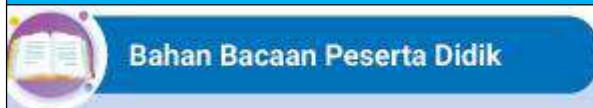
1. Meringkas Bacaan

KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8

Bentuk penilaian: Tertulis

Instrumen penilaian: Rubrik

D . BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Banjir Bukan Sekadar Bencana



Memasuki musim hujan, terjadi peningkatan curah hujan di beberapa wilayah di Indonesia. Tidak dapat dipungkiri banjir pun melanda di berbagai tempat. Berbagai faktor penyebab banjir berulang dari tahun ke tahun. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan, penebangan liar, pembangunan permukiman tanpa mengindahkan topografi wilayah merupakan penyebab bencana tersebut. Pendangkalan dan penyempitan badan sungai membuat sungai meluap. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor alam. Namun, ada pula ulah manusia yang mempercepat terjadinya hal ini. Menjamurnya rumah di bantaran sungai, misalnya. Permasalahan ini sering terjadi di kota yang berpenduduk padat.

Disisi lain, penerbitan pemukiman liar di bantaran sungai juga menjadi kesulitan pemerintah daerah sepanjang waktu. Dari tahun ke tahun, warga

yang tinggal di bantaran Sungai ciliwung ,Jakarta harus selalu siaga ketika curah hujan yang meninggi.Luapan suangai dapat terjadi sehingga ketinggian 1-2 meter di dalam rumah.Bukan hanya barang yang harus diselamatkan nyawa pun menjadi taruhannya.Sudah diperingatkan bahwa pemukiman di bantaran suangai sangat beresiko ketika curah hujan tinggi. Namun,tetap saja mereka kembali ketika banjir telah surut.Tumbuhnya pemukiman liar di bantaran sungai mendorong penyempitan badan sungai .

Aktivitas harian warga seperti mencuci dan membuang sampah di sungai juga semakin mempercepat pendangkalan sungai. Dimanado Sulawesi Utara, rawan banjir dan longsor justru akibat pembangunan kota yang tidak mengindahkan topografi . Sebagian besar wilayah MAnado terdiri atas perbukitan sementara wilayah daratan dengan permukaan datar sangat terbatas luasnya.Sejalan dengan bertambahnya penduduk banyak bukit dan lereng kemudian diubah menjadi perumahan .

Teks Bacaan 'Ada Dua, Ada Empat'

Mungkin kamu pernah bertanya-tanya di dalam hati, mengapa di Indonesia hanya ada musim hujan dan musim kemarau?Tidak seperti negara-negara subtropis yang memiliki empat musim. Keempat musim di negara-negara subtropis tersebut adalah musim dingin, semi, gugur, dan musim panas.Pada musim dingin, tanah diselimuti salju seputih kapas. Pada musim semi, bunga-bunga bermekaran dengan indahnya.Saat musim gugur, daun-daun berwarna cokelat keemasan kemudian berguguran dari batangnya.Ada pula musim panas, saat jangka waktu siang hari berlangsung sangat lama dari malam hari, bahkan dapat berlangsung hanya selama 4-5 jam saja.Perbedaan musim di negara tropis terjadi karena ketika mengorbit, poros bumi dalam keadaan miring.Pada bulan Desember, saat poros di belahan Bumi utara mengalami kemiringan terjauh dari Matahari sehingga sedikit mendapatkan sinar matahari.Akibatnya, terjadilah apa yang kita kenal

sebagai musim dingin. Di sisi belahan Bumi selatan, pada waktu bersamaan, terjadi musim panas.

Sementara itu, di bagian 'tengah' poros Bumi, yaitu bagian yang dekat dengan garis ekuator, poros tidak terlalu mengalami kemiringan. Banyaknya sinar Matahari cenderung stabil sepanjang tahun. Pada bagian Bumi ini, arah dan kecepatan anginlah yang berperan memengaruhi musim.

Angin terjadi karena perbedaan tekanan udara. Baik dua maupun empat musim adalah sama-sama karunia Tuhan Yang Maha Esa. Semuanya harus kita syukuri karena menjadikan tempat-tempat di muka Bumi ini sempurna dengan ciri khasnya masing-masing.



E.LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Pertemuan 1

Bacalah teks berikut untuk dapat menjawab soal 1-5

Memasuki musim hujan, terjadi peningkatan curah hujan di beberapa wilayah di Indonesia. Tidak dapat dipungkiri banjir pun melanda di berbagai tempat. Berbagai faktor penyebab banjir berulang dari tahun ke tahun. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan, penebangan liar, pembangunan permukiman tanpa mengindahkan topografi wilayah merupakan penyebab bencana tersebut.

2. Kalimat topik yang tepat untuk paragraf pertama adalah
 - a. Memasuki musim hujan, terjadi peningkatan curah hujan di beberapa wilayah di Indonesia.
 - b. Tidak dapat dipungkiri banjir pun melanda di berbagai tempat.
 - c. Berbagai faktor penyebab banjir berulang dari tahun ke tahun.
 - d. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan.
2. Gagasan utama yang terkandung dalam paragraf pertama adalah
 - a. Peningkatan curah hujan di Indonesia.
 - b. Banjir melanda di berbagai tempat.
 - c. Kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan. Faktor-faktor penyebab banjir.
 - d. Kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan.
3. Selain penebangan liar, apa faktor lain yang menyebabkan banjir?
 - a. Pembangunan permukiman yang tidak sesuai dengan topografi wilayah
 - b. Erupsi gunung berapi

- c. Gempa bumi
 - d. Tsunami
4. Apa yang menyebabkan pendangkalan dan penyempitan badan sungai?
- a. Faktor alam dan ulah manusia
 - b. Hanya faktor alam
 - c. Hanya ulah manusia
 - d. Perubahan musim
5. Contoh ulah manusia yang mempercepat pendangkalan dan penyempitan sungai adalah...
- a. Membangun rumah di bantaran sungai
 - b. Membuang sampah ke sungai
 - c. Melakukan reboisasi
 - d. Keduanya a dan b



Pertemuan 2

Bacalah teks berikut untuk dapat menjawab soal 1-5

Pendangkalan dan penyempitan badan sungai membuat sungai meluap. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor alam. Namun, ada pula ulah manusia yang mempercepat terjadinya hal ini. Menjamurnya rumah di bantaran sungai, misalnya. Permasalahan ini sering terjadi di kota yang berpenduduk padat.

- 
- The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a blue shield-shaped emblem. The outer border contains the text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR" in a stylized font. The inner circle features a yellow sunburst design with Arabic calligraphy in the center. Below the sunburst is a green and yellow wreath. The bottom part of the shield has the text "IPTEK PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" in a circular arrangement.
1. Di mana permasalahan pendangkalan dan penyempitan sungai sering terjadi?
 - a. Di daerah pedesaan
 - b. Di kota yang berpenduduk padat
 - c. Di daerah pegunungan
 - d. Di wilayah pesisir
 2. Apa akibat dari pendangkalan dan penyempitan badan sungai?
 - a. Sungai menjadi lebih bersih
 - b. Sungai meluap dan menyebabkan banjir
 - c. Ekosistem sungai menjadi lebih baik
 - d. Tidak ada dampaknya
 3. Apa yang dapat disimpulkan dari paragraf tersebut?
 - a. Banjir hanya disebabkan oleh faktor alam
 - b. Banjir adalah masalah kompleks yang disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk ulah manusia
 - c. Banjir tidak dapat diatasi
 - d. Banjir adalah fenomena alam biasa

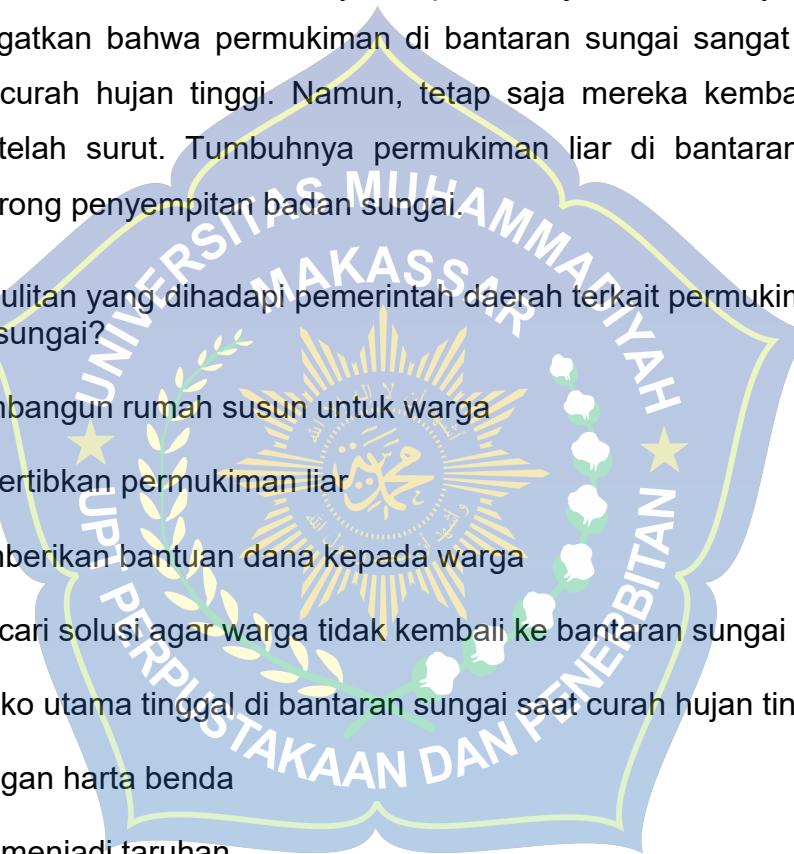
4. Berdasarkan konteks kalimat, apa yang dimaksud dengan "bantaran sungai"?"
 - a. Daerah aliran sungai
 - b. Daerah tepi sungai
 - c. Daerah tengah sungai
 - d. Daerah muara sungai
5. Mengapa sungai dapat meluap?
 - a. Karena faktor alam dan ulah manusia
 - b. Karena curah hujan tinggi
 - c. Karena gempa bumi
 - d. Karena erosi tanah



Pertemuan 3

Bacalah teks berikut untuk dapat menjawab soal 1-5

Di sisi lain, penertiban permukiman liar di bantaran sungai juga menjadi kesulitan pemerintah daerah sepanjang waktu. Dari tahun ke tahun, warga yang tinggal di bantaran Sungai Ciliwung, Jakarta harus selalu siaga ketika curah hujan mulai meninggi. Luapan sungai dapat terjadi hingga ketinggian 1-2 meter di dalam rumah. Bukan hanya barang yang harus di selamatkan, nyawa pun menjadi taruhannya. Sudah diperingatkan bahwa permukiman di bantaran sungai sangat berisiko ketika curah hujan tinggi. Namun, tetap saja mereka kembali ketika banjir telah surut. Tumbuhnya permukiman liar di bantaran sungai mendorong penyempitan badan sungai.

- 
1. Apa kesulitan yang dihadapi pemerintah daerah terkait permukiman di bantaran sungai?
- Membangun rumah susun untuk warga
 - Menertibkan permukiman liar
 - Memberikan bantuan dana kepada warga
 - Mencari solusi agar warga tidak kembali ke bantaran sungai
2. Apa risiko utama tinggal di bantaran sungai saat curah hujan tinggi?
- Kehilangan harta benda
 - Nyawa menjadi taruhan
 - Banjir bandang
 - Kerusakan lingkungan
13. Mengapa orang-orang tetap kembali ke bantaran sungai setelah banjir surut?
- Tidak ada pilihan tempat tinggal lain

- b. Mereka meremehkan risiko banjir
 - c. Pemerintah tidak memberikan solusi
 - d. Faktor ekonomi yang mendesak
3. Mengapa permukiman di bantaran sungai sangat berisiko saat curah hujan tinggi?
- a. Karena tanah di bantaran sungai labil
 - b. Karena banyak hewan buas di bantaran sungai
 - c. Karena sungai sering meluap
 - d. Karena udara di bantaran sungai sangat dingin
4. Apa yang dapat disimpulkan dari teks tersebut mengenai permukiman di bantaran sungai?
- a. Sangat aman dan nyaman untuk ditinggali
 - b. Berisiko tinggi dan menyebabkan masalah lingkungan
 - c. Merupakan solusi tempat tinggal yang ideal
 - d. Tidak ada risiko sama sekali
5. Apa dampak dari tumbuhnya permukiman liar di bantaran sungai?
- a. Badan sungai menjadi lebih lebar
 - b. Badan sungai menjadi lebih bersih
 - c. Badan sungai menyempit
 - d. Tidak ada dampaknya

Pertemuan 4

Bacalah teks berikut untuk dapat menjawab soal 1-5

Angin terjadi karena perbedaan tekanan udara. Baik dua maupun empat musim adalah sama-sama karunia Tuhan Yang Maha Esa. Semuanya harus kita syukuri karena menjadikan tempat-tempat di muka Bumi ini sempurna dengan ciri khasnya masing-masing

1. Anda sedang bermain layang-layang di lapangan. Angin bertiup kencang.

Mengapa layang-layang Anda bisa terbang?

- a. Karena ada gaya gravitasi
 - b. Karena ada perbedaan tekanan udara yang menciptakan angin
 - c. Karena ada tarikan dari bulan
 - d. Karena layang-layang terbuat dari bahan yang ringan
2. Anda melihat berita di televisi tentang adanya angin puting beliung.

Apa penyebab utama terjadinya angin puting beliung?

- a. Perubahan cuaca ekstrem
- b. Perbedaan tekanan udara yang sangat besar
- c. Pemanasan global
- d. Kerusakan lapisan ozon

3. Anda tinggal di daerah yang memiliki dua musim: kemarau dan hujan.

Pertanyaan: Bagaimana Anda mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman musim ini?

- a. Mengeluh karena musim yang tidak menentu

- b. Memanfaatkan setiap musim untuk kegiatan yang sesuai, seperti bertani saat musim hujan dan bermain layang-layang saat musim kemarau
 - c. Berdiam diri di rumah sepanjang tahun
 - d. Menyalahkan Tuhan atas adanya musim
4. Anda berwisata ke negara yang memiliki empat musim.

Apa yang dapat Anda pelajari dari perbedaan musim di berbagai negara?

- a. Semua negara harus memiliki musim yang sama
 - b. Perbedaan musim adalah kekayaan alam yang harus dihargai
 - c. Negara yang memiliki banyak musim lebih baik
 - d. Musim hanya terjadi di negara-negara tertentu
5. Anda melihat teman Anda tidak mau bermain di luar rumah saat musim hujan. Bagaimana cara Anda mengajak teman Anda untuk tetap bersyukur dan menikmati musim hujan?
- a. Mengajaknya bermain air dan membuat perahu kertas
 - b. Mengeluh tentang hujan yang menghalangi aktivitas
 - c. Membiarkannya sendiri di rumah
 - d. Menyuruhnya menunggu sampai musim hujan berakhir

Pertemuan 5

Bacalah teks berikut untuk dapat menjawab soal 1-5

Memasuki musim hujan, terjadi peningkatan curah hujan di beberapa wilayah di Indonesia. Tidak dapat dipungkiri banjir pun melanda di berbagai tempat. Berbagai faktor penyebab banjir berulang dari tahun ke tahun. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan, penebangan liar, pembangunan permukiman tanpa mengindahkan topografi wilayah merupakan penyebab bencana tersebut. Pendangkalan dan penyempitan badan sungai membuat sungai meluap. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor alam. Namun, ada pula ulah manusia yang mempercepat terjadinya hal ini. Menjamurnya rumah di bantaran sungai, misalnya. Permasalahan ini sering terjadi di kota yang berpenduduk padat. Ada pula musim panas, saat jangka waktu siang hari berlangsung sangat lama dari malam hari, bahkan dapat berlangsung hanya selama 4-5 jam saja. Perbedaan musim di negara tropis terjadi karena ketika mengorbit, poros Bumi dalam keadaan miring. Pada bulan Desember, saat poros di belahan Bumi utara mengalami kemiringan terjauh dari Matahari sehingga sedikit mendapatkan sinar matahari. Akibatnya, terjadilah apa yang kita kenal sebagai musim dingin. Di sisi belahan Bumi selatan, pada waktu bersamaan, terjadi musim panas.

1. Inti dari teks tersebut adalah...
 - a. Indonesia adalah negara kepulauan yang indah.
 - b. Indonesia memiliki iklim tropis dengan dua musim utama.
 - c. Masyarakat Indonesia sangat bergantung pada alam.
 - d. Perbedaan musim mempengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia.
2. Apa yang menyebabkan Indonesia memiliki iklim tropis?
 - a. Letaknya yang strategis
 - b. Jumlah pulaunya yang banyak
 - c. Letaknya di garis khatulistiwa
 - d. Keindahan alamnya

3. Ciri-ciri musim kemarau adalah...

- a. Hujan deras dan banjir
- b. Cuaca kering dan panas
- c. Suhu sejuk dan angin kencang
- d. Banyak tumbuhan yang tumbuh subur

4. Apa pengaruh perbedaan musim terhadap kehidupan masyarakat Indonesia?

- a. Hanya mempengaruhi sektor pertanian
- b. Mempengaruhi berbagai aspek kehidupan
- c. Tidak berpengaruh sama sekali
- d. Hanya mempengaruhi sektor pariwisata

5. Kesimpulan yang paling tepat dari teks tersebut adalah...

- a. Indonesia memiliki dua musim yang berbeda.
- b. Iklim tropis Indonesia dipengaruhi oleh letaknya di garis khatulistiwa.
- c. Perbedaan musim memiliki dampak yang signifikan bagi masyarakat Indonesia.
- d. Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam.

D. Produk Media Pembelajaran

LINK MEDIA WORD WALL

Petunjuk Penggunaan

<https://drive.google.com/file/d/11TVliTNpo8G9edzIXCAfORGJ3T9vlwxI/view?usp=sharing>

Tes pada saat kegiatan

<https://wordwall.net/resource/85623715>

Kompetensi dasar 3.1

<https://wordwall.net/resource/36470958>

Kompetensi Dasar 3.2

<https://wordwall.net/resource/36472018>

Kompetensi Dasar 3.3

<https://wordwall.net/resource/36471236>

Kompetensi Dasar 3.4

<https://wordwall.net/resource/36471484>

Kompetensi Dasar 3.5

<https://wordwall.net/resource/36472667>

Media "Word Wall" Bahasa Indonesia KELAS 6 FITRIANTI

Tes pada saat kegiatan

Video Pembelajaran

Menemukan Ide pokok dalam parafaf

Menemukan makna kata kata sulit dipahami

Add block

Complete the sentence

Bahasa Indonesia Kelas VI 3.1 Menemukan ide utama dalam setiap parafaf

Cocokkanlah Jawaban yang benar.

Leaderboard

Rank	Name	Score	Time
1st	ASSALAM	5	47.0
2nd	ANGGEL	5	66.5
3rd	Fitrianti	5	32.9
4th	Messi	5	120.0

Top Screenshot (Quiz 0:09):

Banjir Bukan Sekadar Bencana Alam

by: Fitrianti511

0:09

Memasuki musim hujan, terjadi peningkatan curah hujan di beberapa wilayah di Indonesia. Tidak dapat dipungkiri banjir pun melanda di berbagai tempat. Berbagai faktor penyebab banjir berulang dari tahun ke tahun. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan, penebangan liar, pembangunan permukiman tanpa mengindahkan topografi wilayah merupakan penyebab bencana tersebut. Pendangkalan dan penyempitan badan sungai membuat sungai meluap. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor alam. Namun, ada pula tindak manusia yang mempercepat terjadinya hal ini. Menjamurnya rumah di bantaran sungai, misalnya. Permasalahan ini sering terjadi di kota yang berpenduduk padat, yang menjadi potensi unggulan Sulawesi Selatan menurut paragraf satu?

1 of 5

a. Memasuki musim hujan, terjadi peningkatan curah hujan di beberapa wilayah di Indonesia.
b. Tidak dapat dipungkiri banjir pun melanda di berbagai tempat.
c. Berbagai faktor penyebab banjir berulang dari tahun ke tahun.
d. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan.

Bottom Screenshot (Quiz 0:02):

Bahasa Indonesia Kelas VI 3.1 Menemukan ide utama dalam setiap paragraf

by: Fitrianti511

0:02

Memasuki musim hujan, terjadi peningkatan curah hujan di beberapa wilayah di Indonesia. Tidak dapat dipungkiri banjir pun melanda di berbagai tempat. Berbagai faktor penyebab banjir berulang dari tahun ke tahun. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan, penebangan liar, pembangunan permukiman tanpa mengindahkan topografi wilayah merupakan penyebab bencana tersebut. Memasuki musim hujan, terjadi

1 of 5

Submit Answers

Share



0:09

Not a pair

1

Apa dampak dari turutnya permukiman liar di banjir sungai?

3

4

5

6

7

8

Apa resulutif yang dihadapi pemerintah daerah terhadap permukiman di banjir sungai?

10

Bahasa indonesia kls 6 3.3 Menjawab pertanyaan secara menyeluruh tentang bacaan

Share

Switch template

Matching pairs

Match up

Find the match

Quiz

show all

Jika salah akan muncul tanda

The Rules

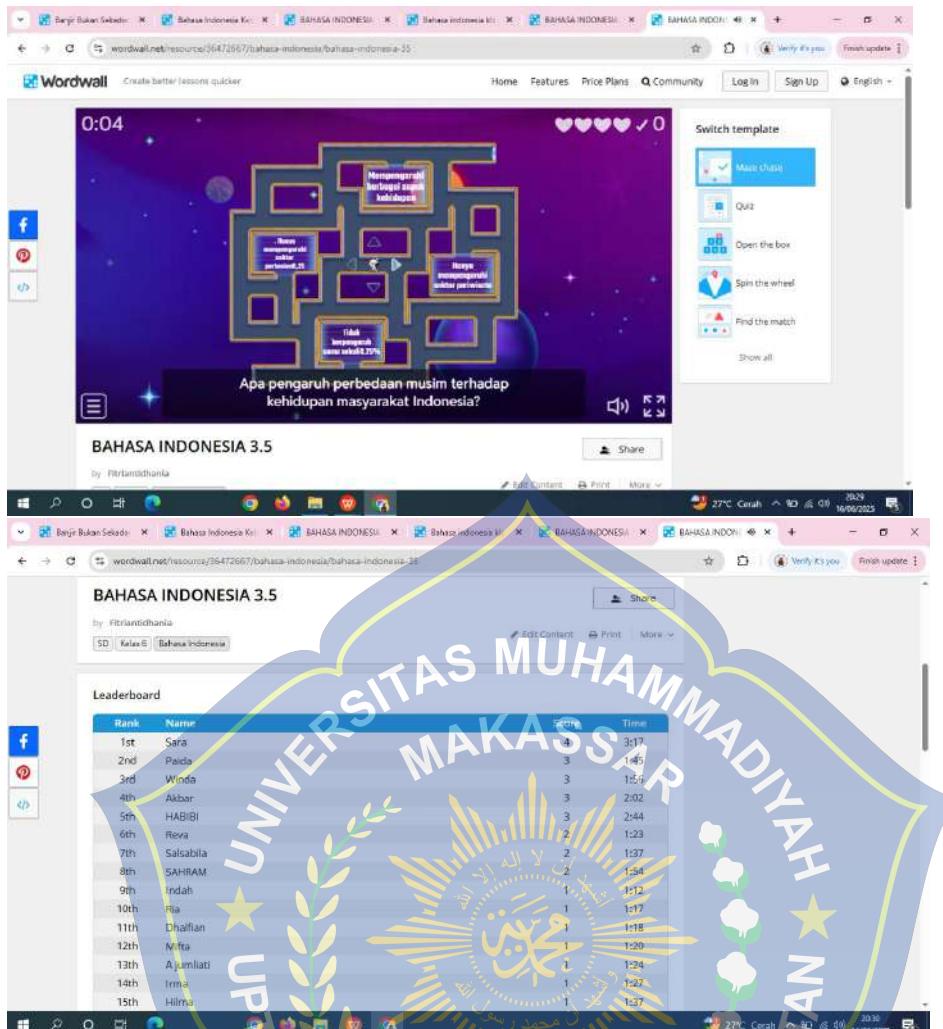
Match a motif

Apa Universitas ke negara yang memiliki agama muslim?

BAHASA INDONESIA 3.4

Share

silang



Ada daftar nilai yang telah mengerjakan.

E. Analisis Data

1. Lampiran Uji Coba lapangan terbatas Membaca Pemahaman kelas Kontrol

Nama	Soal																									SKOR	Nilai	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
ASP	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	13	52	
AJT	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	16	64
AKA	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	18	72	
ADZ	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15	60	
ALY	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	18	72	
AND	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	15	60	
ADP	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	14	56	
DPD	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	13	52	
HIL	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	15	60	
IDP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	17	68
IRM	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	17	68
MTJ	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	17	68
AKB	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16	64	
MTR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	17	68	
MHB	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	16	64	
NZF	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	13	52
NRE	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	14	56	
NFK	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	16	64	

2. Lampiran Uji coba Lapangan Operasional Membaca Pemahaman kelas Kontrol

Nama	Soal																									SKOR	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
ASP	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	16	64
AJT	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	19	76
AKA	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	18	72
ADZ	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16	64
ALY	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18	72
AND	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	17	68
ADP	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	17	68
DPD	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	18	72
HIL	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16	64
IDP	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	16	64
IRM	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	15	60
MTJ	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	20	80
AKB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	19	76
MTR	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	16	64
MHB	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	72
NZF	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	16	64
NRE	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	15	60
NFK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	20	80

3. Lampiran Uji coba Lapangan terbatas Membaca Pemahaman kelas Eksperimen

Nama	Soal																									SKOR	Nilai	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
ASM	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	13	52	
ADS	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	16	64
AGR	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	18	72
FHR	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	14	56
HRL	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15	60
HSM	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	16	64
MSR	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	19	76
MFI	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	13	52
MSA	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	17	68
ARF	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	19	76
MBL	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	15	60
MSL	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	17	68
MNM	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	13	52
NAP	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	16	64
NSL	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	16	64
SNL	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	13	52
SLF	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	19	76
MRN	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	14	56

4. Lampiran Uji Coba Lapangan Operasional Membaca Pemahaman kelas Eksperimen

Nama	Soal																									SKOR	Nilai			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25					
ASM	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	92	
ADS	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	84	
AGR	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	23	92	
FHR	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	22	88
HRL	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	22	88
HSM	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	23	92	
MSR	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	92	
MFI	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	96	
MSA	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	88	
ARF	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	24	96		
MBL	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	25	100	
MSL	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	23	92	
MNM	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25	100	
NAP	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	24	96	
NSL	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	96	

SNL	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	23	92
SLF	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	24	96
MRN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	25	100



Tabel Konversi Kelayakan Oleh Ahli Media

No	Indikator	Interval Skor	Nilai	Kategori
1.	Tampilan media Pembelajaran Word Wall	27,2 - 32 22,4 - 27,1 17,6 - 22,3 12,8 - 17,5 8 - 12,7	A B C D E	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Sangat Kurang baik
2	Isi Media Pembelajaran Word Wall	17 - 20 14 - 16 11 - 13 8 - 10 5 - 7	A B C D E	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Sangat Kurang baik
3.	Manfaat Media Pembelajaran Word Wall	13,60 - 16,00 11,20 - 13,59 8,80 - 11,19 6,40 - 8,79 4,00 - 6,39	A B C D E	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Sangat Kurang baik
4	Bahasa yang digunakan	10,20 - 12,00 8,40 - 10,19 6,60 - 8,39 4,80 - 6,59 3,00 - 4,79	A B C D E	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Sangat Kurang baik
Skor Total		68 - 80 56 - 67 44- 55 32 - 43 20- 31	A B C D E	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Sangat Kurang baik

Tabel Hasil Skor Penilaian Ahli Media

No	Aspek	Validator 1	Validator 2	Validator 3	Skor Rata Rata	Nilai	Kategori
1.	Lay Out (Tampilan Media)	32	32	32	32	A	Sangat Baik
2.	Isi dari media <i>Word Wall</i>	20	19	20	19,6	A	Sangat Baik
3.	Manfaat media pembelajaran	16	16	16	16	A	Sangat Baik
4.	Bahasa yang digunakan pada media pembelajaran <i>Word Wall</i>	12	12	12	12	A	Sangat Baik
Jumlah Skor Keseluruhan					79,6	A	Sangat Baik

Tabel Konversi Kelayakan Oleh Ahli Materi

No.	Indikator	Interval Skor	Nilai	Kategori	
1.	Isi Media Pembelajaran <i>Word Wall</i> '	20,40-24,00	A	Sangat Baik	
		16,80-20,39	B	Baik	
		13,20-16,79	C	Cukup Baik	
		9,60-13,19	D	Kurang Baik	
		6,00-9,59	E	Sangat Kurang	
2.	Bahasa, tulisan, dan tampilan Media Pembelajaran <i>Word Wall</i> '	20,40-24,00	A	Sangat Baik	
		16,80-20,39	B	Baik	
		13,20-16,79	C	Cukup Baik	
		9,60-13,19	D	Kurang Baik	
		6,00-9,59	E	Sangat Kurang	
3.	Manfaat Media Pembelajaran <i>Word Wall</i> '	6,80 - 8,00	A	Sangat Baik	
		5,60 - 6,79	B	Baik	
		4,40 - 5,59	C	Cukup Baik	
		3,20 - 4,39	D	Kurang Baik	
		2,00 - 3,19	E	Sangat Kurang	
Skor Total		47,60 - 56,00	A	Sangat Baik	
		39,20 - 47,59	B	Baik	
		30,80 - 39,19	C	Cukup Baik	
		22,40 - 30,79	D	Kurang Baik	
		14,00 - 22,39	E	Sangat Kurang	

Tabel Hasil Skor Penilaian Ahli Media

No	Aspek	Validator 1	Validator 2	Validator 3	Skor Rata Rata	Nilai	Kategori
1.	Isi dari media <i>Word Wall</i>	24	24	24	24	A	Sangat Baik
2.	Bahasa, Tulisan dan Tampilan	24	24	24	24	A	Sangat Baik
3.	Manfaat media pembelajaran	8	8	8	8	A	Sangat Baik
Jumlah Skor Keseluruhan					56	A	Sangat Baik

Tabel Nilai Percentage of Agreement (PA) media pembelajaran *Word Wall*

No.	Aspek	Nilai PA	Kategori
1.	Lay Out Media Pembelajaran <i>Word Wall</i>	100%	Reliabel
2.	Isi Media Pembelajaran	98%	Reliabel
3.	Manfaat Media Pembelajaran <i>Word Wall</i>	100%	Reliabel
4.	Bahasa yang Digunakan Media Pembelajaran <i>Word Wall</i>	100%	Reliabel

Tabel Nilai Percentage of Agreement (PA) Seluruh Instrumen

No.	Instrumen Penilaian	Nilai PA	Kategori
1.	Media Pembelajaran	99,5%	Reliabel
2.	Materi dari Media Pembelajaran <i>Word Wall</i>	100%	Reliabel

Tabel Data Angket Respon Guru pada Uji Coba Lapangan Terbatas

No.	Indikator	Indikator	Skor
1.	Kualitas tampilan gambar media pembelajaran <i>Word Wall'</i>	5	20
2.	Komposisi warna media pembelajaran <i>Word Wall'</i>	2	8
3.	Format dan layout media pembelajaran <i>Word Wall'</i>	3	11
4.	Penyajian bacaan media pembelajaran <i>Word Wall'</i>	1	4
5.	Petunjuk media pembelajaran <i>Word Wall'</i>	1	4
6.	Keterbacaan teks media pembelajaran <i>Word Wall'</i>	2	7
7.	Penyajian materi pada media pembelajaran <i>Word Wall'</i>	1	4
Jumlah Skor Keseluruhan			58

Tabel Data Angket Respon Siswa pada Uji Coba Lapangan Terbatas

No.	Indikator	Indikator	Skor
1.	Materi pada media pembelajaran <i>Sipakainga'</i>	6	23
2.	Kualitas Tampilan	4	12
3.	Ketepatan Pemilihan Aplikasi	2	7
4.	Kemudahan Pengoperasian	4	12
5.	Kehandalan	2	8
Jumlah skor rata-rata keseluruhan			18 6 2

Tabel Data Angket Respon Guru pada Uji Coba Lapangan Operasional

No.	Indikator	Indikator	Skor
1.	Kualitas tampilan gambar media pembelajaran	5	20
<i>Word Wall'</i>			
2.	Komposisi warna media pembelajaran <i>Word Wall'</i>	2	8
3.	Format dan layout media pembelajaran <i>Word Wall'</i>	3	12
4.	Penyajian bacaan media pembelajaran <i>Word Wall'</i>	1	4
5.	Petunjuk media pembelajaran <i>Word Wall'</i>	1	4
6.	Komposisi warna media pembelajaran <i>Word Wall'</i>	2	8
7.	Penyajian materi pada media pembelajaran	1	4
<i>Word Wall'</i>			
Jumlah skor keseluruhan		15	60

Tabel Data Angket Respon Siswa pada Uji Coba Lapangan oprasional

No.	Indikator	Indikator	Skor
1.	Materi pada media pembelajaran <i>Word Wall'</i>	6	24
2.	Kualitas Tampilan	4	16
3.	Ketepatan Pemilihan Aplikasi	2	8
4.	Kemudahan Pengoperasian	4	16
5.	Kehandalan	2	8
Jumlah skor rata-rata keseluruhan		18	72

1. uji Nornalitas**Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas Membaca Pemahaman Siswa**

Variable	Kelas		Sing (a)	Kondisi	Ket	
Membaca Pemahaman	Kontrol	Pretest	0,146	>0,05	H0	Normal
		Postes	0,090	>0,05	H0	Normal
	Eksperimen	Pretest	0,080	>0,05	H0	Normal
		Postes	0,162	>0,05	H0	Normal

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kontrol Membaca Pemahaman	.162	18	.200*	.923	18	.146
Posttest Kontrol Membaca Pemahaman	.223	18	.018	.911	18	.090
Pretest Ekperimen	.123	18	.200*	.908	18	.080
Membaca Pemahaman Posttest Eksperimen	.171	18	.176	.926	18	.162

3.Uji Homogenitas Membaca a Pemahaman**Test of Homogeneity of Variances****Pretest Membaca Pemahaman**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.223	1	34	.277

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.466	1	34	.071

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed									
Membaca	Equal variances assumed	1.223	.277	.262	34	.795	-.667	2.547	-5.843	4.509
Pemahaman	Equal variances not assumed			.262	31.981	.795	-.667	2.547	-5.855	4.521

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed									
Membaca	Equal variances assumed	3.466	.071	13.2	48	.000	-24.444	1.845	28.194	-20.695
Pemahaman	Equal variances not assumed			30.766	34	.000	-24.444	1.845	28.209	-20.680

Membaca Pemahaman

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Posttest Kontrol Membaca Pemahaman	62.89	18	8.547	2.014
	Pretest Kontrol Membaca Pemahaman	62.22	18	6.612	1.558
Pair 2	Posttest Eksperimen Membaca Pemahaman	93.33	18	4.550	1.073
	Pretest Eksperimen Membaca Pemahaman	68.89	18	6.370	1.501

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)		
Pair	1	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
Pair 1	Posttest Kontrol Membaca Pemahaman - Pretest Kontrol Membaca Pemahaman	.667	9.023	2.127	-3.820	5.154	.313	17	.758	
	Posttest Eksperimen Membaca Pemahaman - Pretest Eksperimen Membaca Pemahaman	24.44	7.868	1.855	20.532	28.357	13.18	17	.000	

F.Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

5. Uji Coba Lapangan Terbatas



Pelaksanaan Uji Coba





Post test



Pelaksanaan Word Wall





Penyebaran Word Wall





Pelaksanaan Angket Respon Guru.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

الحمد لله رب العالمين

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Fitrianti

Nim : 105061104723

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4%	10 %
2	Bab 2	9%	25 %
3	Bab 3	7%	15 %
4	Bab 4	4%	10 %
5	Bab 5	0%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 28 Juni 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I FITRIANTI 105061104723



Submission date: 26-Jun-2025 08:13AM (UTC+0700)

Submission ID: 2706110301

File name: Fitrianti_tesisBAB_I.docx (161.96K)

Word count: 1972

Character count: 13465

BAB I FITRIANTI 105061104723

ORIGINALITY REPORT

SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
4%	4%	3%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
1	Muhamad Bisri Mustafa, Gesti Cania, Siti Wuryan. "Jurnalisme Islam Dalam Persefektif Al Qur'an Surat Al Alaq 1-5", Jurnal khabar: Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2022 Publication	1 %	
2	repository.upi.edu Internet Source	1 %	
3	afidburbanuddin.wordpress.com Internet Source	1 %	
4	repository.jainpalopo.ac.id Internet Source	1 %	
5	repository.unpas.ac.id Internet Source	1 %	
6	firman1086.blogspot.com Internet Source	<1 %	
7	taufanlebahmerah.blogspot.com Internet Source	<1 %	

BAB II FITRIANTI 105061104723

by Tahap Tutup

Submission date: 26-Jun-2025 08:14AM (UTC+0700)

Submission ID: 2706110543

File name: Fitrianti_tesisBAB_II.docx (853.01K)

Word count: 6058

Character count: 41153



BAB II FITRIANTI 105061104723

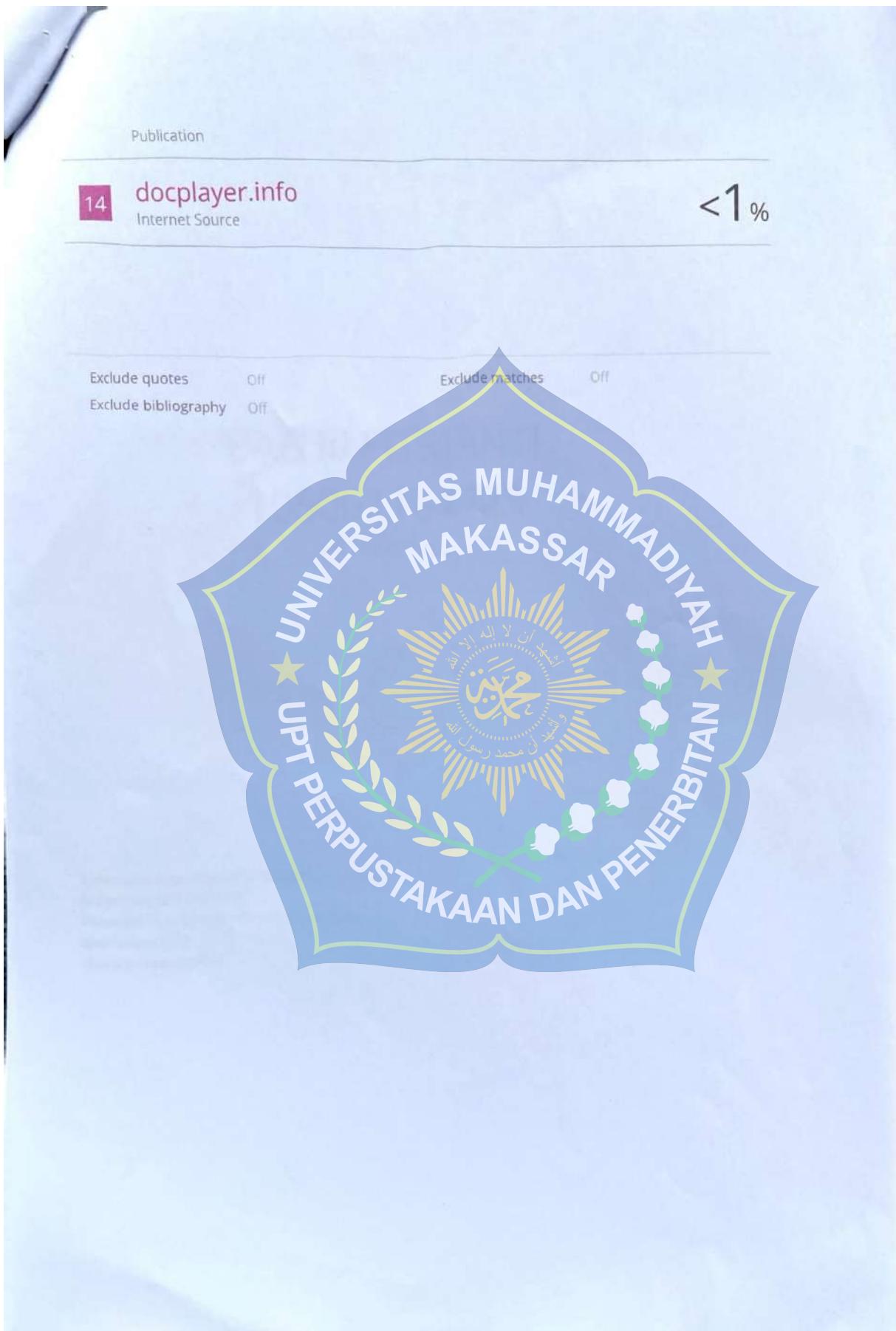
ORIGINALITY REPORT

SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	STUDENT PAPERS
9 %	7 %	2 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES		
1 eprints.uny.ac.id Internet Source		5 %
2 journal.uniku.ac.id Internet Source		1 %
3 Ika Andini, Tarman Tarman, Rahmatiah Rahmatiah, "Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar", AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584), 2024 Publication		1 %
4 repository.uin-suska.ac.id Internet Source		<1 %
5 ejournal.stitpn.ac.id Internet Source		<1 %
6 ejurnalqarnain.stisnq.ac.id Internet Source		<1 %
7 Agustini Agustini, R. Usman Rery, Lenny Anwar. "CREATIVE PROBLEM SOLVING (CPS)- BASED ASSESSMENT INSTRUMENT FOR CRITICAL THINKING ABILITY ON		<1 %

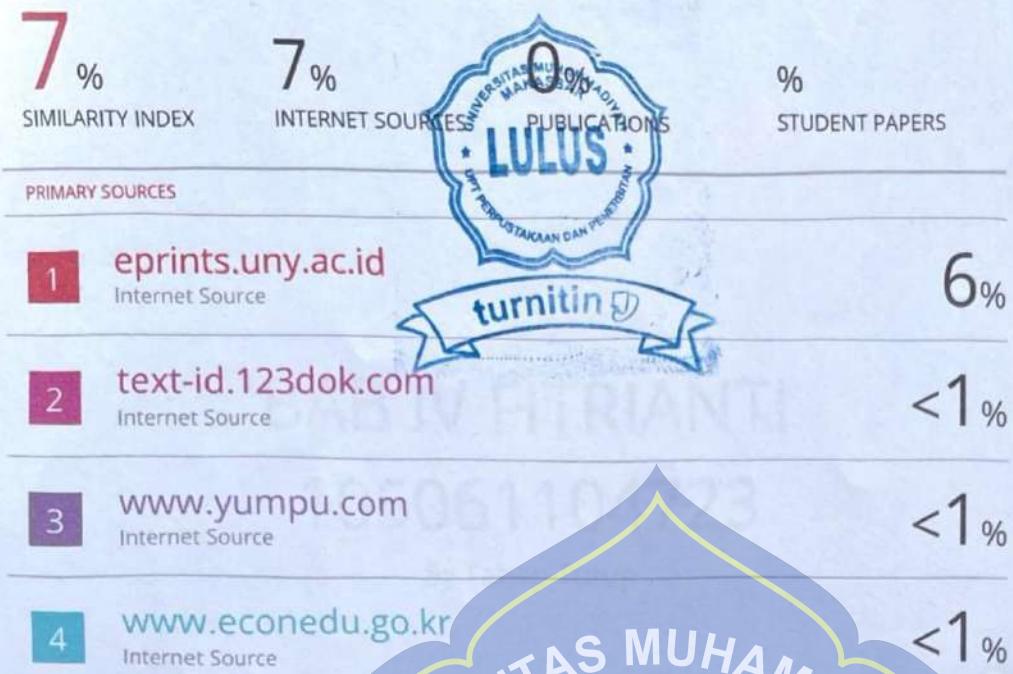
STOICHIOMETRY MATERIALS", AL-ISHLAH:
Jurnal Pendidikan, 2020

Publication

- | | | |
|----|---|------|
| 8 | ppid.tegalkab.go.id | <1 % |
| | Internet Source | |
| 9 | repository.ung.ac.id | <1 % |
| | Internet Source | |
| 10 | Laily Fitrianingrum, Apri Irianto. "Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Multimedia Interaktif terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2024 | <1 % |
| | Publication | |
| 11 | Tyas Putri Utami, Sjaifuddin Sjaifuddin, Liska Berlian. "Pengembangan Soal Uraian Berbasis Indikator Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi pada Konsep Sistem Pencernaan pada Manusia untuk Siswa Kelas VIII SMP/Mts", PENDIPA Journal of Science Education, 2021 | <1 % |
| | Publication | |
| 12 | 123dok.com | <1 % |
| | Internet Source | |
| 13 | Sinta Rosita, Agni Muftianti, Ruli Setiyadi. "Penggunaan model discovery learning berbantuan media cerita fiksi untuk meningkatkan membaca cerita siswa kelas IV sekolah dasar", COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education), 2024 | <1 % |







Exclude quotes
Exclude bibliography







11

Dona Elvia Desi, Melifia Liantifa. "Pengaruh Keterampilan Kerja, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kota Sungai Penuh", Jurnal EMT KITA,

2023

Publication

<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



BAB V FITRIANTI 105061104723



Submission date: 26-Jun-2025 08:16AM (UTC+0700)

Submission ID: 2706111735

File name: Fitrianti_tesis_-_BAB_V.docx (27.96K)

Word count: 1049

Character count: 7652



RIWAYAT HIDUP



Fitrianti. Dilahirkan di Pangkajene Kecamatan **Fitrianti**.

Dilahirkan di Pangkajene Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep pada tanggal 05 Januari 1989, penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Abdul Barti Ibrahim dan Suriani . Penulis mulai menempuh pendidikan Taman Kanak di TK Aisyah 1993 hingga 1994,Sekolah Dasar pada tahun 1994 di SDN 51 Toli-Toli dan tamat tahun 2000, tamat jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Pangkajene pada tahun 2003 dan tamat di jenjang Sekolah Menengah Atas pada SMA Negeri 1 pada tahun 2006. Setelah tamat SMA, penulis melanjutkan pendidikan dengan kuliah di STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP , mengambil jurusan Bimbingan Konseling pada tahun 2006. Pada tahun 2012, penulis menyelesaikan studi S1, dan melanjutkan Pendidikan Penyetaaraan si Universitas Terbuka di tahun 2015 . Di tahun 2019 memperoleh Mengikuti Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan di Universitas Negeri Makassar , kemudian penulis menempuh pendidikan Strata 2 dengan jurusan Magister Pendidikan Dasar pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan menyusun karya ilmiah yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Word Wall Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI Sekolah Dasar.